

**HUBUNGAN PERIZINAN *ONLINE SINGLE SUBMISSION*
(OSS) DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP) KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
NOLA ALFIYA
NIM. 160802069**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nola Alfiya
NIM : 160802069
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Pasi Pinang, 11 Juni 1997
Alamat : Desa Peunaga Cut Ujong, Aceh Barat

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2020

Yang Menyatakan




NOLA ALFIYA
NIM. 160802069

**HUBUNGAN PERIZINAN *ONLINE SINGLE SUBMISSION*
(OSS) DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP) KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh
NOLA ALFIYA
NIM. 160802069

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002

Pembimbing II



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

**HUBUNGAN PERIZINAN *ONLINE SINGLE SUBMISSION*
(OSS) DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP) KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2020 M
15 Dzulhijjah 1441 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Fakhruddin. S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002

Sekretaris,

Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Penguji I,

Dr. S. Amirul Kamal, M.M., M.Si.
NIP. 196110051982031007

Penguji II,

Dian Rubianty, S.E. Ak., MPA.
NIDN. 2017127403

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

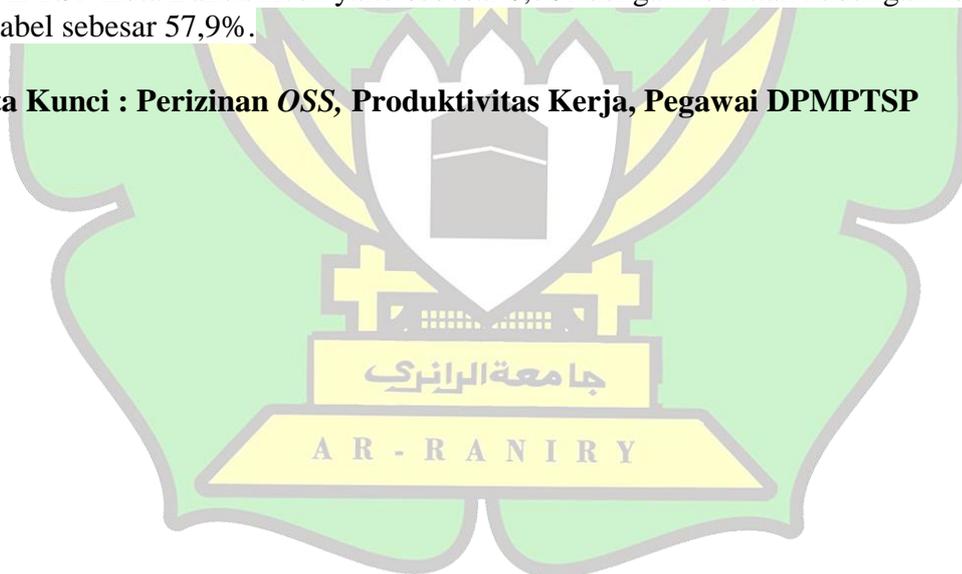


Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19730723000032002

ABSTRAK

Kerumitan alur perizinan dan fragmentasi birokrasi di daerah membuat kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menjadi terhambat. Hambatan ini akan mempengaruhi secara langsung pada produktivitas kerja pegawai. Dalam rangka menghilangkan permasalahan tersebut di atas, maka pemerintah sudah sebaiknya memanfaatkan teknologi dalam memberikan pelayanan perizinan. Diharapkan dengan teknologi, pemerintah dapat memberikan pelayanan yang cepat, mudah, modern, dan transparan, serta mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Pemanfaatan teknologi pada bidang perizinan terlihat dari hadirnya perizinan *Online Single Submission (OSS)* yang merupakan bentuk konsepsi percepatan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas. Bertolak dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan dari perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh dan seberapa erat hubungan antara keduanya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Jumlah sampel adalah 54 pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja DPMPTSP Kota Banda Aceh yaitu sebesar 0,761 dengan keeratan hubungan kedua variabel sebesar 57,9%.

Kata Kunci : Perizinan OSS, Produktivitas Kerja, Pegawai DPMPTSP



KATA PENGANTAR



Puji syukur dengan segala Rahmat dari Allah SWT. peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.**” Tidak lupa shalawat beriring salam peneliti panjatkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus peneliti penuhi guna menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini tidak luput dari hambatan dan air mata yang menyertai prosesnya, namun berkat Allah SWT. segala sesuatu telah dimudahkan melalui tangan-tangan para pembimbing dan sanak keluarga serta teman-teman tercinta yang berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibunda Darmi Erlinda dan Nenek Rusni Cut tercinta yang senantiasa mengirimkan doa dan dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi. Tidak lupa juga rasa terima kasih kepada Kakek M.Saleh.S, Abang Dwi Jayantoro, Adik M. Alfariski, Paman Aris Munandar, Bunda Leni Cut tersayang, serta keluarga besar peneliti lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-satu, namun tak dapat dipungkiri

begitu berjasa dalam perjalanan peneliti mengenyam pendidikan hingga penyelesaian skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, Ak., M.A. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar S.I.P., M.Soc.Sc. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Fakhruddin. S.E., M.M. dan Siti Nur Zalikha, M.Si. selaku pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang ikut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Muchlish, S.E. selaku Kepala DPMPTSP Kota Banda Aceh yang telah memberi kesempatan bagi peneliti melakukan penelitian di DPMPTSP Kota Banda Aceh.
7. Herdiana Habibi, S.E. selaku Kasi. Pengolahan Data, Pelaporan Perizinan, dan Non Perizinan DPMPTSP Kota Banda Aceh yang telah mendampingi dan mengarahkan peneliti saat melakukan penelitian di DPMPTSP Kota Banda Aceh.

8. T.Taufik Alamsyah, A.Md. selaku Kasi. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I dan Azhari, S.E. selaku Kabid. Pelayanan Pengaduan, Informasi, dan Pelaporan DPMPTSP Kota Banda Aceh yang telah membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan penyebaran angket di DPMPTSP Kota Banda Aceh.
9. Seluruh pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket yang peneliti sebarakan dengan sebaik-baiknya.
10. Sahabat tercinta Ade Marvira Putri Nasution dan Maulidia yang selalu mendoakan dan menemani peneliti dalam suka maupun duka.
11. Seluruh teman angkatan 2016 dari Prodi Ilmu Administrasi Negara yang merupakan teman seperjuangan peneliti di bangku perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan, sehingga dengan segala kerendahan hati peneliti harapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

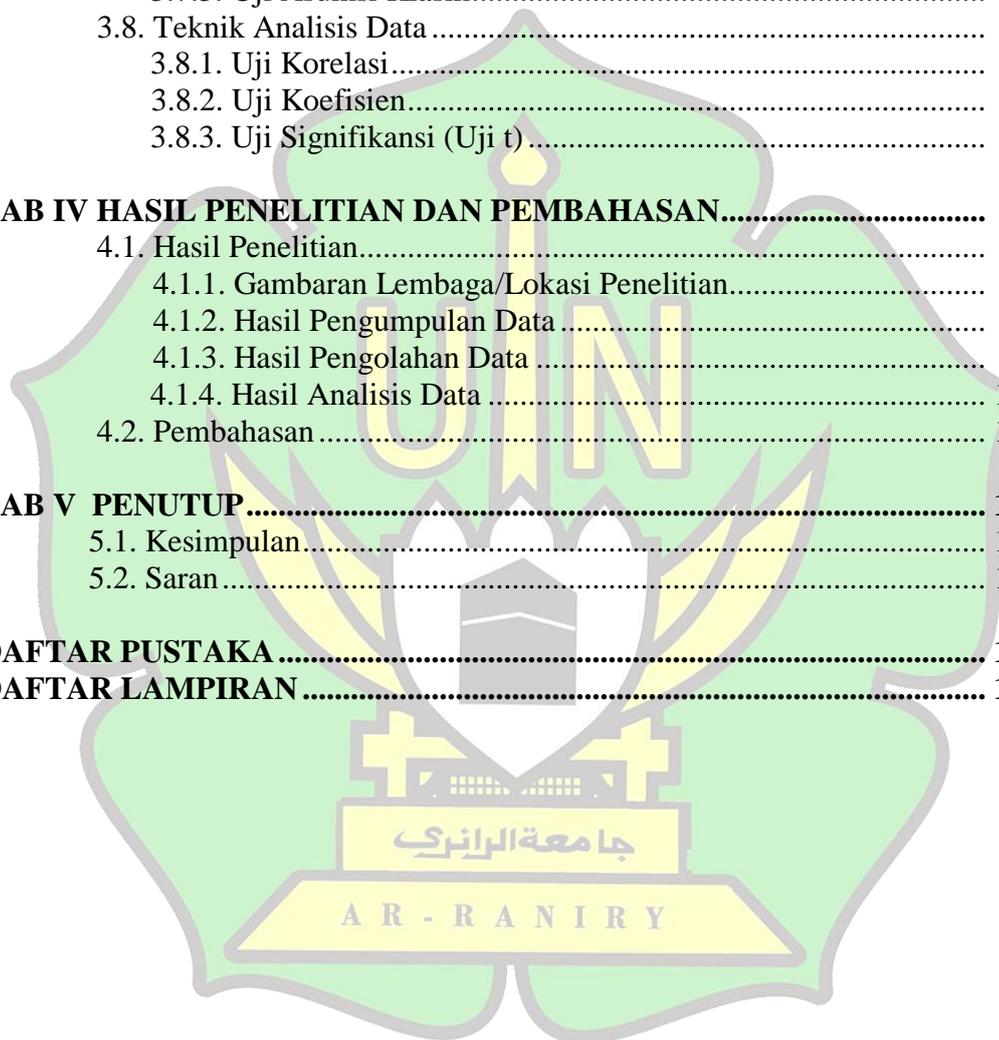
Banda Aceh, 21 Juli 2020
Penulis

NOLA ALFIYA
NIM. 160802069

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Secara Teoritis	7
1.4.2. Secara Praktis.....	7
1.5. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Teori Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	12
2.2.1. Definisi Perizinan	12
2.2.2. Konsep Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	14
2.2.3. Jenis Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	19
2.2.4. Alur Pelaksanaan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	20
2.3. Teori Produktivitas Kerja Pegawai	25
2.3.1. Definisi Produktivitas Kerja Pegawai.....	25
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja.....	29
2.4. Kerangka Berpikir	32
2.5. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian	34
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.4. Populasi dan Sampel.....	37
3.4.1. Populasi.....	37
3.4.2. Sampel	37
3.5. Sumber Data	38
3.5.1. Data Primer	38

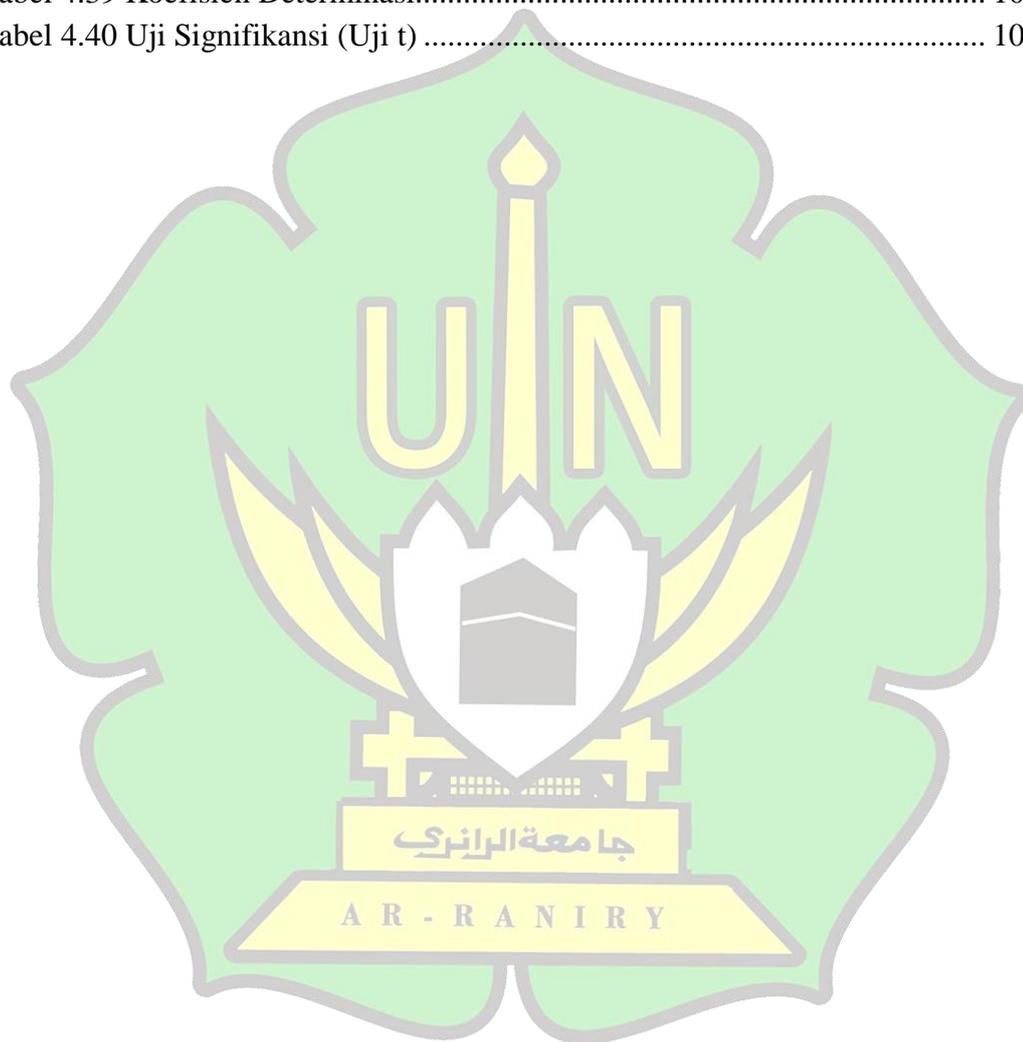
3.5.2. Data Sekunder.....	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.1. Observasi	38
3.6.2. Pengisian Kuesioner	39
3.6.3. Dokumentasi	41
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	42
3.7.1. Uji Instrumen	42
3.7.2. Uji Asumsi Dasar	44
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	47
3.8. Teknik Analisis Data	48
3.8.1. Uji Korelasi.....	48
3.8.2. Uji Koefisien.....	50
3.8.3. Uji Signifikansi (Uji t).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian.....	53
4.1.2. Hasil Pengumpulan Data	65
4.1.3. Hasil Pengolahan Data	96
4.1.4. Hasil Analisis Data	106
4.2. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP.....	113
5.1. Kesimpulan.....	113
5.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMPIRAN	120



DAFTAR TABEL

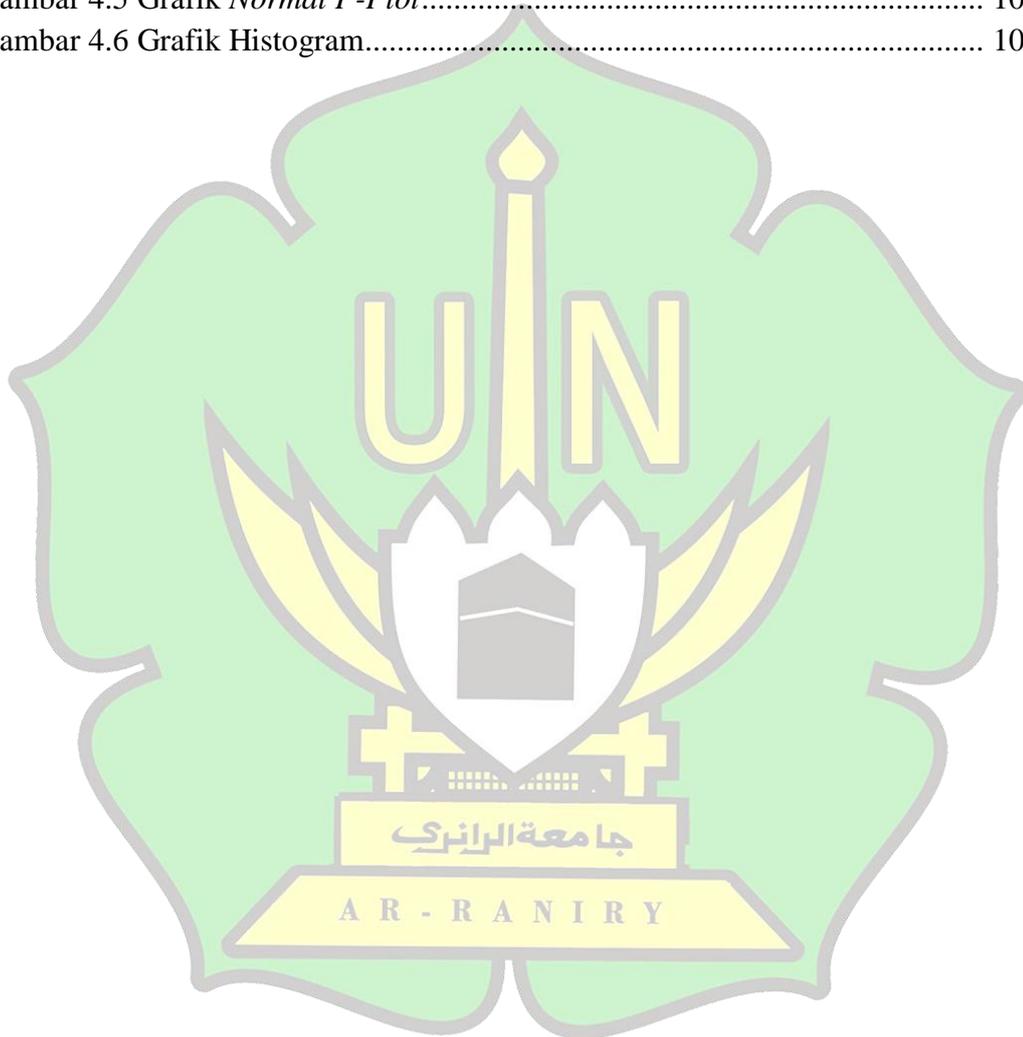
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi di DMPTSP Kota Banda Aceh	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Skala Likert	41
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r	46
Tabel 4.1 Jenis Perizinan Pada Sistem OSS.....	59
Tabel 4.2 Jenis Izin Komersial Pada Sistem OSS	61
Tabel 4.3 Daftar Nama Responden DPMPTSP Kota Banda Aceh	65
Tabel 4.4 Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.6 Kelompok Responden Berdasarkan Status Perkawinan	70
Tabel 4.7 Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	71
Tabel 4.8 Kelompok Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Tabel 4.9 Kelompok Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan	73
Tabel 4.10. Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	75
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Perizinan OSS (X)	77
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.1.	78
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.2	79
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.3	80
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.4	81
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.5	82
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.6	83
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.7	84
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8	85
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Y).	86
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.1.....	88
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.2.....	89
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.3.....	90
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.4.....	91
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.5.....	92
Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.6.....	93
Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.7.....	94
Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.8.....	95
Tabel 4.29 Uji Validitas Variabel Perizinan OSS (X).....	97
Tabel 4.30 Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	98
Tabel 4.31 Uji Realibilitas Variabel X dan Y	100
Tabel 4.32 Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> Variabel Perizinan OSS (X).....	100

Tabel 4.33 Nilai <i>Chronbach's Alpha</i> Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	100
Tabel 4.34 Uji Normalitas Variabel X dan Y	101
Tabel 4.35 Uji Homogenitas Variabel X dan Y	102
Tabel 4.36 Uji Linearitas Variabel X dan Y	103
Tabel 4.37 Uji Normalitas Residual	103
Tabel 4.38 Hasil Korelasi Sederhana	106
Tabel 4.39 Koefisien Determinasi	108
Tabel 4.40 Uji Signifikansi (Uji t)	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Mekanisme Pelayanan	57
Gambar 4.2 Maklumat Pelayanan	58
Gambar 4.3 Struktur Organisasi	63
Gambar 4.4 Prestasi	64
Gambar 4.5 Grafik <i>Normal P-Plot</i>	104
Gambar 4.6 Grafik Histogram.....	105



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Diagram 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	70
Diagram 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan	71
Diagram 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
Diagram 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan	73
Diagram 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan	74
Diagram 4.10 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	76
Diagram 4.12 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.1.....	78
Diagram 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.2.....	79
Diagram 4.14 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.3.....	80
Diagram 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.4.....	81
Diagram 4.16 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.5.....	82
Diagram 4.17 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.6.....	83
Diagram 4.18 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.7.....	84
Diagram 4.19 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8.....	85
Diagram 4.21 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.1	88
Diagram 4.22 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.2.....	89
Diagram 4.23 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.3.....	90
Diagram 4.24 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.4.....	91
Diagram 4.25 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.5.....	92
Diagram 4.26 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.6.....	93
Diagram 4.27 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.7.....	94
Diagram 4.28 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.8.....	95



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Uin Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 Surat Selesai Melakukan Penelitian dari DPMPTSP Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 7 Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket
- Lampiran 8 Uji Validitas
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Uji Normalitas
- Lampiran 11 Uji Homogenitas
- Lampiran 12 Uji Linearitas
- Lampiran 13 Uji Normalitas Residual
- Lampiran 14 Analisis Koefisien Korelasi
- Lampiran 15 Koefisien Determinasi (*R Square*)
- Lampiran 16 Uji Signifikansi (Uji t)
- Lampiran 17 Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)
- Lampiran 18 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 19 Tabel Titik Persentase Distribusi F Probabilita 0,05 (5%)
- Lampiran 20 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 21 Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Banda Aceh Tahun 2020
- Lampiran 22 Rekapitulasi Data Kepegawaian
- Lampiran 23 Foto Dokumentasi Pengisian Angket (13 Juli 2020)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelayanan publik secara tradisional yang berlangsung sekian lama di Indonesia membuat masyarakat dihadapkan pada banyak kerumitan proses administrasi. Kerumitan ini berupa lamanya waktu penyelesaian administrasi, proses yang berbelit-belit dari satu meja ke meja yang lain, dan masyarakat terkadang harus mengantri untuk memperoleh pelayanan.

Pada sektor perizinan berusaha, kerumitan tersebut di atas terlihat dari hasil laporan *Ease of Doing Business* (EODB) Tahun 2016 yang menunjukkan bahwa waktu rata-rata yang diperlukan untuk mendirikan suatu usaha di Indonesia adalah 47,8 hari dengan melalui 13 prosedur.¹ Permasalahan ini membawa Indonesia pada peringkat ke 91 dari 189 negara di dunia dalam hal kemudahan berbisnis, masih sangat jauh dari target pemerintah yaitu pada peringkat 40 di dunia.² Berdasarkan data di atas, terlihat Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara tetangga, yaitu Malaysia, yang hanya butuh waktu 18,5 hari dengan melalui 9 prosedur untuk mendirikan usaha di negaranya. Angka ini membawa Malaysia menduduki posisi 23 di dunia dalam hal kemudahan berbisnis.³

¹*Doing Business* dalam KPPOD, Laporan Studi : *Penyederhanaan Perizinan Usaha di Daerah*, (Jakarta: Tim Peneliti KPPOD, 2016), hlm.1.

²Desy Setyowati, *Naik 15 Peringkat, Kemudahan Berbisnis di Indonesia Posisi 91 Dunia*, Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2016/10/26/naik-15-peringkat-kemudahan-berbisnis-di-indonesia-posisi-91/> pada 12 Juni 2020.

³World Bank Group, *A World Bank Group Flagship Report : Doing Business 2017 Equal Opportunity for All*. (Washington: The World Bank, 2017), hlm.222.

Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) menuturkan bahwa ada tiga hal yang menyebabkan kerumitan perizinan di Indonesia. Pertama, kondisi tumpangtindihnya regulasi di tingkat pusat yang berdampak pada beragamnya jumlah izin di daerah yang dipersyaratkan. Kedua, terjadinya fenomena fragmentasi birokrasi perizinan di daerah akibat dari kondisi tumpangtindihnya regulasi di pusat.⁴ Setelah adanya kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di daerah, nyatanya fragmentasi birokrasi perizinan masih terlihat. Fragmentasi birokrasi perizinan adalah kondisi tumpang tindihnya kewenangan antara dua lembaga berbeda yang dapat mengeluarkan suatu izin yang sama. Contohnya, kewenangan dalam mengeluarkan Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) yang dapat dikeluarkan oleh Camat di Kecamatan⁵ dan Pelayanan PTSP di daerah.⁶

Ketiga, tingginya ego sektoral juga menyebabkan kerumitan perizinan. Ego sektoral ini terlihat dari banyak lembaga dan dinas-dinas terkait di lingkungan pemerintahan daerah yang masih enggan untuk mengintegrasikan diri dengan PTSP atau yang sekarang dikenal dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu (DPMPTSP). Proses koordinasi pun menjadi sulit karena masing-masing dinas atau lembaga daerah bergerak sendiri dalam pelayanan perizinan di daerah.

Kerumitan alur perizinan sebagaimana tergambar di atas membuat kinerja pegawai DPMPTSP menjadi terhambat. Hambatan ini akan mempengaruhi secara

⁴KPPOD, *Op.Cit.*, hlm.2

⁵Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2014 tentang *Perizinan Usaha Mikro dan Kecil*

⁶ Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).

langsung produktivitas kerja pegawai. Produktivitas kerja dalam arti luas ialah ukuran sejauh mana sebuah kegiatan dalam suatu organisasi mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah diterapkan.⁷ Kuantitas berbicara mengenai adanya peningkatan dalam jumlah *output* atau hasil kerja sumber daya manusia organisasi, sedangkan kualitas berbicara mengenai mutu kerja yang diberikan oleh sumber daya manusia tersebut apa sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mutu kerja yang lebih efektif.

Berdasarkan wawancara singkat penulis di DPMPTSP Kota Banda Aceh bersama Bapak T. Taufik Alamsyah, Kepala Seksi Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan, menyebutkan bahwa sebelumnya produktivitas kerja pegawai digolongkan rendah. *Output* atau berkas terkait izin usaha yang diterbitkan oleh pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh sedikit, namun beban kerja yang diterima besar. Beban kerja yang dimaksudkan adalah tumpukan berkas atau dokumen di meja pegawai yang memerlukan waktu penyelesaian hingga lima hari. Hal ini menunjukkan bahwa alur pelayanan perizinan di DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak efektif karena mengharuskan para pelaku usaha melengkapi persyaratan dahulu agar memperoleh izin usaha dan izin terkait lainnya.

Dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat, khususnya pelaku usaha, agar dapat menghilangkan permasalahan tersebut di atas, maka pemerintah sudah seharusnya memanfaatkan teknologi dalam memberikan pelayanan perizinan. Diharapkan dengan teknologi, pemerintah dapat memberikan pelayanan yang

⁷Zulkarnain Matandra, Skripsi : *Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi pada Karyawan UMKM di Wilayah Kota Makassar)*, (Makassar: UIN Alauddin, 2018), hlm.2.

cepat, mudah, modern, dan transparan, serta mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan menyikapi tuntutan masyarakat di atas, maka pada Agustus 2019 DPMPTSP Kota Banda Aceh mulai menerapkan perizinan berusaha menggunakan *Online Single Submission (OSS)* sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 21 Juni 2018.

Online Single Submission (OSS) adalah perizinan yang diterbitkan oleh Lembaga *OSS* untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi pada satu situs *web* yang bisa diakses di mana dan kapan saja.⁸ Bentuk pemanfaatan teknologi pada suatu organisasi pemerintahan secara tidak langsung akan berimplikasi pada perubahan sistem kerja organisasi tersebut yang semula manual menjadi *online* dan *paperless*.

OSS hadir dalam rangka konsepsi percepatan pelaksanaan berusaha dengan merubah paradigma birokrasi dari semula memberi izin menjadi melayani (*civil servant*) melalui pengawalan penyelesaian perizinan (*end to end*) yang dilakukan di semua level pemerintahan baik di pusat, provinsi maupun daerah.⁹ Berdasarkan hasil pengamatan, perubahan yang paling tampak dari peralihan manual ke *OSS*

⁸Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang *Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik*.

⁹Muwasiq M.Noor, Transkripsi : *Konsepsi Teknis dan Reformasi Ijin Online Single Submission (OSS) Perpres 91/2017*, (Aceh: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2018), hlm.3

adalah para pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak perlu mengeluarkan persyaratan perizinan milik para pelaku usaha terlebih dahulu seperti sebelumnya. Sebagai gantinya, para pelaku usaha cukup mendaftarkan NIB (Nomor Induk Berusaha) secara mandiri pada OSS dan setelahnya para pegawai hanya akan mengeluarkan izin komitmen milik para pelaku usaha setelah disetujui oleh dinas-dinas terkait yang sudah terintegrasi dengan OSS lalu menguploadnya ke sistem.

Diterapkannya teknologi dapat memberikan keuntungan pada organisasi pemerintah dan masyarakat agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat sesuai dengan target yang diharapkan.¹⁰ Pemerintah berharap kemudahan yang diperoleh ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh dalam menerbitkan izin usaha dan meningkatkan investasi penanaman modal di Provinsi Aceh.

Dengan perizinan OSS, pegawai DPMPTSP Banda Aceh dituntut untuk selalu mengembangkan kemampuan mengoperasikan perizinan OSS yang responsif kepada pelaku usaha. Teknologi dapat mendorong meningkatkan produktivitas kerja, namun tetap diperlukan usaha dari para pegawai untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-sebaiknya. Hasil pengamatan penulis lainnya, masih ditemukan masalah kesulitan adaptasi pegawai setelah beralih ke sistem OSS. Selain itu, banyak pegawai yang kehilangan tugas kerja karena pelayanan sudah berbasis elektronik. Hal ini menjadi pekerjaan rumah baru bagi Kepala Dinas DPMPTSP Kota Banda Aceh untuk diselesaikan.

¹⁰Agus Tri Indah, Jurnal : *Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Sub Bagian Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Jakarta*, Vol. 1, No. 2, (Jakarta Timur: BSI, 2017), hlm.105.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat adakah peningkatan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setelah beralih menggunakan perizinan *OSS*, sehingga dapat diketahui arah hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh?
2. Seberapa erat hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menemukan adakah hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan perizinan *Online Single Submission* (OSS) dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Diharapkan informasi-informasi yang diperoleh dalam tulisan ini mengenai perizinan *Online Single Submission* (OSS) dan hubungannya dengan produktivitas kerja pegawai dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi negara untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh agar dapat menerapkan perizinan OSS dengan sebaik-baiknya sehingga produktivitas kerja pegawai dapat meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.

1.5. Penjelasan Istilah

1. Hubungan

Hubungan adalah sebagai suatu proses, cara, atau arahan yang menggambarkan suatu obyek tertentu dan memberi dampak atau pengaruh

pada obyek yang lainnya.¹¹ Dalam penelitian ini hubungan merupakan keadaan saling memberi pengaruh, keterkaitan, dan ketergantungan antara dua variabel yaitu perizinan OSS dengan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh.

2. Perizinan *Online Single Submission* (OSS)

Perizinan OSS adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui suatu sistem elektronik yang terintegrasi.¹² Lembaga OSS yang dimaksudkan disini adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) di tingkat pusat dan DPMPTSP provinsi atau kabupaten/kota di tingkat daerah.

3. Produktivitas Kerja

Penelitian formulasi dari *National Productivity Board Singapore* mengatakan produktivitas kerja adalah sikap mental individu yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. Peningkatan perbaikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai faktor pendukung agar *output* yang dihasilkan lebih tinggi dari sebelumnya.¹³

¹¹Erick Sidauruk, Skripsi : *Hubungan Eksekutif Desa dengan Legislatif Desa dalam Penetapan Peraturan Desa Tentang Pembangunan Fisik Desa Marga Kaya*, (Lampung: Universitas Lampung, 2010), hlm.41.

¹²Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang *Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik*.

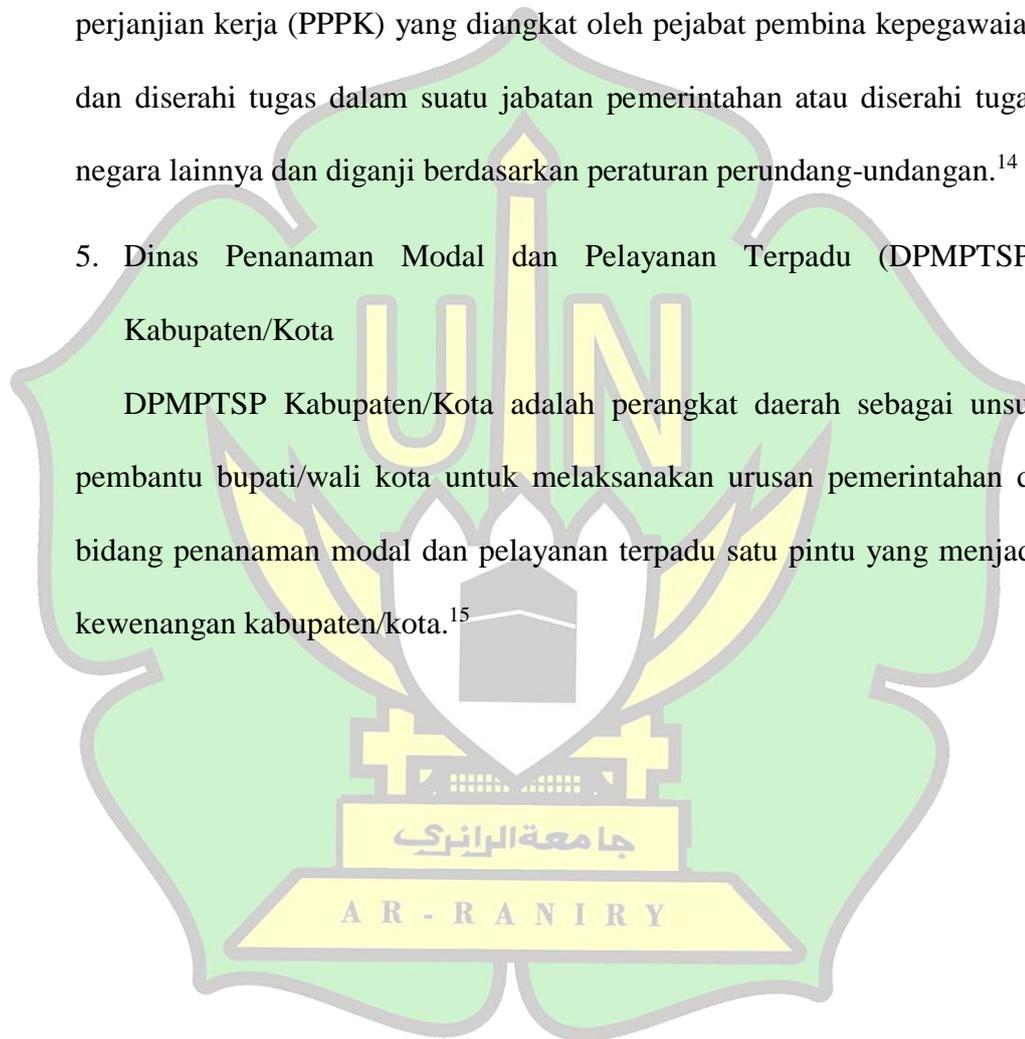
¹³Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), hlm.56.

4. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ANS)

Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan diganji berdasarkan peraturan perundang-undangan.¹⁴

5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota

DPMPTSP Kabupaten/Kota adalah perangkat daerah sebagai unsur pembantu bupati/wali kota untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan kabupaten/kota.¹⁵



¹⁴Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara*.

¹⁵Pasal 1 ayat (15) Peraturan Badan Koordinasi dan Penanaman modal Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang *Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal*..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangat bermanfaat bagi peneliti agar dapat memberikan perbedaan atau mencari peluang lain dari variabel-variabel hasil penelitian sebelumnya. Peneliti telah mencantumkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Tri Ayu Dinata, yang berjudul: **Hubungan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Serdang Bedagai**, yang diterbitkan pada tahun 2009.¹⁶ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi berjumlah 21 orang. Jumlah sampel adalah seluruh populasi pegawai. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara sistem informasi manajemen dengan peningkatan kinerja pegawai dan hubungan keduanya berada pada kategori kuat, dengan hasil uji korelasi *rank spearman* sebesar 0,99. Kemudian berdasarkan hasil koefisien *thitung* diperoleh kinerja pegawai sebesar 30,58% dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Galang Arga Mahendra, dkk. dengan judul : **Hubungan *Multitasking* Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja**

¹⁶Tri Ayu Adela Dinata, Skripsi : *Hubungan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Serdang Bedagai*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009).

(Studi Kasus : Mahasiswa ITS) yang diterbitkan pada tahun 2016.¹⁷ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 orang mahasiswa ITS. Desain *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan *multitasking* teknologi informasi skenario (1) diperoleh hasil sebesar 33,1% terhadap produktivitas kerja. Hubungan *multitasking* teknologi informasi skenario (2) diperoleh hasil sebesar 23,6% terhadap produktivitas kerja. Serta hubungan *multitasking* teknologi informasi skenario (3) diperoleh hasil sebesar 24,8% terhadap produktivitas kerja, sehingga dari pengerjaan skenario (2) dan (3) produktivitas responden menurun dikarenakan adanya tambahan kuantitas pengerjaan.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Zen Fadli dengan judul : **Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara**, yang diterbitkan pada tahun 2016.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan teknik total *sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai KONI Provinsi Sumatera Utara dengan sampel yang diambil adalah semua anggota populasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) ada hubungan teknologi informasi dalam mendukung kinerja organisasi KONI yang $t_{hitung} = 4,78 > t_{tabel} = 1,70$, 2) ada hubungan komunikasi

¹⁷Galang Arga Marendra, dkk, Jurnal : *Hubungan Multitasking Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus : Mahasiswa ITS)*, Vol. 5 No.2, (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2016).

¹⁸Zen Fadli, Jurnal : *Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara*, Vol. 15, No. 1, (Medan: Universitas Medan, 2016).

dalam mendukung kinerja organisasi KONI yang $t_{hitung} = 3,20 > t_{tabel} = 1,70$, dan 3) ada hubungan yang signifikan dari kedua teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja organisasi KONI $F_{hitung} = 19,96 > F_{tabel} = 3,35$.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas dapat dilihat pada fokus masalah yang diangkat, variabel penelitian yang diteliti, indikator yang digunakan, dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus melihat “Hubungan Perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel yang diteliti dengan nilai koefisien korelasi sederhana yang diperoleh sebesar 0,761. Arah hubungan adalah searah (positif) dengan keeratan hubungan berdasarkan derajat hubungan *Pearson Moment* berada pada taraf nilai 0,61 s/d 0,80 atau korelasi kuat. Hasil nilai t_{hitung} pada uji signifikansi (uji t) menunjukkan angka yang lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $8,453 > 1,67469$. Besarnya kontribusi variabel perizinan *OSS* terhadap produktivitas kerja pegawai adalah 57,9%, sedangkan sisa 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2.2. Teori Perizinan *Online Single Submission (OSS)*

2.2.1. Definisi Perizinan

Perizinan berasal dari kata ‘izin’ yang sudah diberi imbuhan ‘per’ yang menurut S.J Fockema Andreae merupakan pemberian atau pernyataan dari pemerintah berdasarkan aturan perundang-undangan yang sah terhadap suatu

perbuatan yang umumnya memerlukan pengawasan khusus.¹⁹ Perizinan berdasarkan tiga produk hukum adalah penetapan izin yang merupakan bagian dari perizinan dalam mendirikan usaha atau melakukan kegiatan usaha yang disahkan.²⁰ Perizinan menurut Kamus Istilah Hukum adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha.²¹ Perizinan menurut I Made Arya Utama adalah salah satu instrumen hukum dan bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan yang dimiliki pemerintah untuk mengendalikan kegiatan masyarakat agar tidak menyimpang dari ketentuan hukum yang berlaku dan tidak merugikan orang lain.²²

Perizinan dapat berbentuk pendaftaran, rekomendasi, sertifikat, penentuan kuota, dan izin untuk melaksanakan suatu usaha yang biasanya hanya dimiliki atau diperoleh suatu organisasi perusahaan atau seseorang sebelum yang bersangkutan dapat melakukan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan.²³ Dengan memberi izin, pemerintah memperkenalkan orang yang memohon untuk melakukan tindakan tertentu yang sebenarnya dilarang demi memperhatikan kepentingan umum yang mengharuskan adanya pengawasan.²⁴

¹⁹S.J Fockema dalam Mukhlis, *Buku Ajar Hukum Lingkungan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm.83.

²⁰Ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* BAB IV, Pasal 18 Undang-Undang *Otonomi Daerah*, Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 dalam Mukhlis, hlm.84..

²¹Kamus Istilah Hukum.

²²I Made Arya Utama, Disertasi : *Sistem Hukum Perizinan Berwawasan Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan*, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2005).

²³Rifqy Maulana dan Jamhir, *Konsep Hukum Perizinan dan Pembangunan*, diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada 30 Juni 2020), hlm.19.

²⁴Adrian Sutedi, *Hukum Perizinan Dalam Sektor Pelayanan Publik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hlm.167.

Unsur-unsur dalam perizinan yaitu meliputi : wewenang yang diberikan atau ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan agar pemerintah dapat menjalankan fungsi pengaturan dan fungsi pelayanan yang sesuai, izin sebagai bentuk ketetapan, proses dan prosedur yang dapat berupa pelayanan perizinan dan proses penyelesaian perizinan yang dilakukan oleh aparat/petugas/pegawai sesuai perannya, persyaratan yang dipenuhi oleh pemohon untuk mendapatkan izin, waktu penyelesaian izin yang diterapkan sejak saat pengajuan permohonan hingga penyelesaian pelayanan dengan waktu sesingkat mungkin, biaya perizinan yang memperhatikan kejelasan rincian biaya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pengawasan penyelenggaraan izin, pelayanan pengaduan dan sengketa, adanya pemberian sanksi, serta hak dan kewajiban antara pemohon dan instansi pemberi izin yang tertuang dalam regulasi dan deregulasi perizinan di Indonesia.²⁵

2.2.2. Konsep Perizinan *Online Single Submission (OSS)*

Atas dasar pertimbangan bahwa perizinan berusaha yang diterbitkan oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah untuk memulai dan mengembangkan kegiatan usaha, perlu adanya penataan kembali agar menjadi pendukung dan bukan menjadi hambatan perkembangan kegiatan usaha, sehingga disini pemerintah perlu melakukan suatu penyederhanaan dan reformasi dalam melaksanakan kegiatan berusaha.²⁶ Hal ini tersebutkan dalam Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Salah satu pembahasan untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan berusaha yang dibahas dalam

²⁵Rifqy Maulana dan Jamhir, *Op.Cit.*, hlm.97-101.

²⁶Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang *Percepatan Pelaksanaan Berusaha*.

Peraturan Presiden ini ialah perlunya memanfaatkan teknologi melalui suatu Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau yang disebut *Online Single Submission (OSS)*. Lebih lanjut, karakteristik penerapan *OSS* berdasarkan Peraturan Presiden ini yaitu :

1. Pelaksanaan seluruh perizinan dan pemenuhan persyaratan berusaha yang menjadi kewenangan menteri/kepala lembaga, gubernur, bupati/wali kota, wajib dilakukan melalui *OSS*.
2. Penyampaian data dan informasi secara tunggal, pemrosesan data dan informasi secara tunggal dan sinkron, dan pembuatan keputusan secara tunggal untuk pemberian perizinan berusaha.
3. Menjamin sistem pelayanan beroperasi secara terus-menerus (berkesinambungan) dan memenuhi standar keamanan data dan informasi.
4. Proses manajemen sistem informasi dan validasi secara elektronik terhadap para pengguna sistem untuk memperoleh legalitas akses.
5. Proses koordinasi dan sinkronisasi pertukaran data dan informasi dilakukan secara *online* di antara pengguna *OSS*.
6. Menyiapkan akses data realisasi perizinan berusaha dari kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang punya kewenangan perizinan berusaha sebagai konfirmasi atas telah diterbitkannya perizinan berusaha sesuai ketentuan perundang-undangan.
7. Melakukan tindakan untuk mengatasi gangguan terhadap sistem pelayanan pada *OSS*.
8. Menyediakan *audit trail*.

9. Semua data dalam *OSS* harus terjamin keamanan dan kerahasiannya.
10. Penyediaan pusat layanan untuk membantu para pelaku usaha.²⁷

Dalam rangka mewujudkan amanat Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017, maka hadirilah Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *OSS*. *OSS* adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga *OSS* untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/Wali Kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.²⁸ Lembaga *OSS* adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koordinasi penanaman modal.²⁹ Lembaga yang dimaksudkan di sini adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Berdasarkan isi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018, standar integrasi dari sistem *OSS* adalah :

1. Standar otentikasi (proses memvalidasi identitas pengguna) dan pengaturan hak akses dari dan ke sistem *OSS*.
2. Standar elemen data perizinan antar sistem perizinan berusaha dengan sistem *OSS*.
3. Standar model integrasi antar sistem perizinan berusaha dengan sistem *OSS*.
4. Standar keamanan bersama dan tanda tangan digital antar sistem perizinan berusaha dengan sistem *OSS*.
5. Standar *service level agreement* antar sistem perizinan berusaha dengan sistem *OSS*.³⁰

²⁷Pasal 33 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

²⁸Pasal 1 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

²⁹Pasal 1 ayat (11) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

³⁰Pasal 91 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

Karakteristik *OSS* berdasarkan analisis penulis pada PP Nomor 24 Tahun 2018 adalah :

1. Mampu mempercepat pemberian pelayanan perizinan dan meningkatkan angka investasi daerah.
2. Pemerintah Daerah wajib menyusun dan menetapkan standar Perizinan Berusaha.
3. Pelaksanaan kewenangan penerbitan perizinan berusaha sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 18 (jenis perizinan berusaha yang berupa Izin Usaha dan Izin Komersial/Operasional yang diterbitkan oleh menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota sesuai kewenangannya) termasuk penerbitan dokumen lainnya yang berkaitan dengan perizinan berusaha wajib dilakukan melalui *OSS*.
4. Penerbitan Perizinan Berusaha oleh *OSS* sebagaimana yang dimaksud di atas dilakukan dalam bentuk dokumen elektronik dan dengan disertai tanda tangan elektronik.
5. *OSS* menerbitkan NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai identitas pelaku usaha setelah memenuhi persyaratan yang diminta sekaligus memberikan informasi mengenai fasilitas fiskal yang akan didapat oleh pelaku usaha sesuai bidang usaha dan besaran rencana penanaman modal, serta menerbitkan Izin Usaha bagi pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB.
6. *OSS* memuat rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota dalam sistemnya untuk dijadikan dasar penetapan tempat lokasi usaha dan/atau kegiatan dalam penerbitan lokasi.

7. Proses manajemen koordinasi dan validasi sistem informasi perizinan dalam rangka pemenuhan izin komitmen dilakukan secara elektronik antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.
8. OSS, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah perlu memenuhi fasilitas perizinan berusaha berupa tempat pelayanan informasi dan petugas bantuan untuk mengakses laman OSS secara gratis.
9. Kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah wajib melakukan pengawasan atas pemenuhan komitmen, pemenuhan standar, sertifikasi, lisensi dan/atau pendaftaran, dan/atau usaha, dan/atau kegiatan.

OSS merupakan sebuah reformasi di bidang pemberian pelayanan perizinan berusaha di Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Berdasarkan Perpres ini, maka dapat diadopsi prinsip pelaksanaannya, yaitu :

1. Efektivitas
2. Keterpaduan
3. Kesiambungan
4. Efisiensi
5. Akuntabilitas
6. Interoperabilitas
7. Keamanan

8. Transparan³¹

Menurut Jogiyanto pelayanan yang memanfaatkan teknologi informasi memberikan 5 peran utama dalam suatu organisasi yaitu :

1. Meningkatkan efisiensi di proses produksi.
2. Meningkatkan efektivitas dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan lebih efektif sehingga mendapatkan hasil produksi yang sesuai dengan sasaran produksi yang diinginkan.
3. Meningkatkan komunikasi dengan mengintegrasikan penggunaan sistem berbasis teknologi.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan menggunakan *video conference* dan *teleconference*.
5. Meningkatkan kompetitif untuk meningkatkan keunggulan kompetensi.³²

2.2.3. Jenis Perizinan *Online Single Submission (OSS)*

Merujuk pada isi Pasal 85 PP Nomor 24 Tahun 2018, sejumlah izin yang dapat diurus pada sistem *OSS* berupa sektor-sektor berikut ini :

1. Sektor ketenagalistrikan
2. Sektor pertanian
3. Sektor lingkungan hidup dan kehutanan
4. Sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat
5. Sektor kelautan dan perikanan

³¹Pasal 2 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*.

³²Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Publishing ,2003), hlm.18.

6. Sektor kesehatan
7. Sektor obat dan makanan
8. Sektor perindustrian
9. Sektor perdagangan
10. Sektor perhubungan
11. Sektor komunikasi dan informatika
12. Sektor keuangan
13. Sektor pariwisata
14. Sektor pendidikan dan kebudayaan
15. Sektor pendidikan tinggi
16. Sektor agama dan keagamaan
17. Sektor ketenagakerjaan
18. sektor perkoperasian dan usaha mikro, kecil, menengah; dan
19. sektor ketenagabukliran.

2.2.4. Alur Pelaksanaan *Online Single Submission (OSS)*

Pelaksanaan berizinan berusaha melalui *OSS* meliputi :

1. Pendaftaran dilakukan dengan mengakses laman *OSS* dan mengisi beberapa persyaratan berikut :
 - a. nama dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) pelaku usaha perseorangan dan nama dan/atau nomor pengesahan akta pendirian atau nomor pendaftaran pelaku usaha non perseorangan;
 - b. alamat tempat tinggal pelaku usaha perseorangan dan jenis bidang usaha pelaku usaha non perseroangan;

- c. jenis bidang usaha pelaku usaha perseorangan dan jenis penanaman modal pelaku usaha non perseorangan;
- d. lokasi penanaman modal pelaku usaha perseorangan dan negara asal penanaman modal (dalam hal terdapat penanaman modal asing) pelaku usaha non perseorangan;
- e. besaran rencana penanaman modal pelaku usaha perseorangan dan lokasi penanaman modal pelaku usaha non perseorangan;
- f. rencana penggunaan tenaga kerja pelaku usaha perseorangan dan besaran rencana penanaman modal pelaku usaha non perseorangan;
- g. nomor kontak usaha dan/atau kegiatan pelaku usaha perseorangan dan rencana penggunaan tenaga kerja pelaku usaha non perseorangan;
- h. rencana permintaan fasilitas fiskal, kepabeanan, dan/atau fasilitas lainnya oleh pelaku usaha perseorangan dan nomor kontak badan usaha pelaku usaha non perseorangan;
- i. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) pelaku usaha perseorangan dan rencana-rencana permintaan fasilitas fiskal, kepabeanan, dan/atau fasilitas lainnya oleh pelaku usaha non perseorangan;
- j. NPWP dan NIK penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan pelaku usaha non perseorangan.³³

³³Pasal 85 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

2. Penerbitan Izin Usaha³⁴

OSS akan menerbitkan NIB (Nomor Induk Berusaha) yaitu berupa identitas berusaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan keduanya. NIB berbentuk 13 (tiga belas) digit angka acak yang diberi pengaman dan disertai dengan tanda tangan elektronik. NIB berlaku juga sebagai TDP (Tanda Daftar Perusahaan), API (Angka Kepabeanan Impor), hak akses kepabeanan, sekaligus terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan) dan ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Setelah menerbitkan NIB, OSS juga memberikan informasi mengenai fasilitas fiskal yang akan didapat oleh pelaku usaha sesuai bidang usaha dan besaran rencana penanaman modalnya. Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB akan diberi Izin Usaha.

3. Penerbitan Izin Komersial atau Operasional³⁵

Pelaku usaha yang telah mendapatkan Izin Usaha harus tetap memenuhi persyaratan Izin Lokasi, Izin Lokasi Perairan, Izin Lingkungan, dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan) di masing-masing wilayah lokasi usaha dan wajib memperbaharui informasi pengembangan usaha dan/atau kegiatan pada sistem OSS. Pelaku usaha yang sudah memperoleh Izin Usaha dapat melakukan kegiatan:

- a. pengadaan tanah;
- b. perubahan luas lahan;
- c. pembangunan bangunan gedung dan pengoperasiannya;

³⁴Pasal 24-30 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

³⁵Pasal 31 dan 32 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

- d. pengadaan peralatan atau sarana;
- e. pengadaan sumber daya manusia;
- f. penyelesaian sertifikasi atau kelaikan;
- g. pelaksanaan uji coba produksi (*commissioning*); dan/atau
- h. pelaksanaan produksi.

Lembaga OSS menerbitkan Izin Komersial atau Operasional berdasarkan ‘Komitmen’ untuk memenuhi standar, sertifikat, dan/atau lisensi, dan/atau pendaftaran barang/jasa sesuai dengan jenis produk dan/atau jasa yang dikomersialkan oleh pelaku usaha melalui sistem OSS.

4. Pembayaran Biaya Perizinan Berusaha³⁶

Segala biaya perizinan berusaha adalah bagian dari pemenuhan ‘Komitmen’, yang berupa :

- a. penerimaan negara bukan pajak;
- b. bea masuk dan/atau bea keluar;
- c. cukai; dan/atau
- d. pajak daerah atau retribusi daerah.

Bagi pelaku usaha yang tidak melakukan kewajiban pembayaran biaya di atas, maka Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional yang telah diberikan dinyatakan batal. Pelaku usaha yang telah melakukan pembayaran harus menggugah bukti pembayaran ke dalam sistem OSS.

³⁶Pasal 77 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

5. Fasilitasi Perizinan Berusaha³⁷

Fasilitasi yang didapatkan oleh para Pelaku Usaha adalah :

- a. pelayanan informasi yang berkaitan dengan Perizinan Berusaha;
- b. bantuan untuk mengakses laman *OSS* dalam rangka mendapatkan perizinan berusaha; dan
- c. fasilitasi tersebut di atas tidak dikenakan biaya.

6. Masa Berlaku Perizinan Berusaha³⁸

Izin Usaha berlaku selama pelaku usaha menjalankan usahanya dan/ atau kegiatannya, kecuali diatur dalam perundang-undangan. Izin Komersial atau Operasional berlaku sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur masing-masing izin.

7. Pengawasan atas Pelaksanaan Perizinan Berusaha³⁹

Kementerian, lembaga, dan /atau pemerintah daerah wajib melakukan pengawasan atas :

- a. pemenuhan komitmen;
- b. pemenuhan standar, sertifikasi, lisensi, dan/atau pendaftaran; dan/atau
- c. usaha dan/atau kegiatan.

Jika hasil pengawasan ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan maka tindakan yang dapat diambil berupa peringatan, penghentian sementara kegiatan berusaha, pengenaan denda administratif, dan/atau pencabutan perizinan berusaha.

³⁷Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

³⁸Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018

³⁹Pasal 81 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.

2.3. Teori Produktivitas Kerja Pegawai

2.3.1. Definisi Produktivitas Kerja Pegawai

Baik organisasi swasta maupun pemerintah memiliki tujuan yang telah ditetapkan untuk diwujudkan bersama-sama. Setiap pegawai atau tenaga kerja baik dari organisasi swasta dan pemerintah akan berupaya menunjukkan prestasi kerjanya melalui peningkatan produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas berasal dari kata 'produk' yaitu hasil. Sedangkan produksi adalah hasil akhir yang diperoleh oleh suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah baik melalui hasil kerja sumber daya manusia, mesin, maupun teknologi. Produktivitas menurut Arif Suyoko adalah usaha yang berasal dari keinginan manusia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya.⁴⁰ Seorang manusia yang produktif adalah manusia yang mempunyai pandangan dan mental untuk selalu memperbaiki diri sendiri lebih baik dari hari ini. Pandangan yang seperti ini membuat seorang manusia memiliki semangat dan motivasi kerja yang tinggi dalam suatu organisasi. Sondang P. Siagian mengatakan bahwa produktivitas adalah kemampuan untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari fasilitas yang diperoleh dengan menghasilkan *output* yang optimal bahkan hingga maksimal.⁴¹ Menurut Singodimedjo, ada tiga aspek untuk menjamin produktivitas yang tinggi yaitu :

⁴⁰Arif Suyoko dalam Muh. Hizbul Muflihah, Jurnal : *Penilaian Produktivitas Kerja Pegawai*, Vol.14, No.2 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2009), hlm.1.

⁴¹Sondang P. Siagian dalam Pandji Anoraga dan Sri Suyati, *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm.121.

1. Aspek kemampuan manajemen tenaga kerja
2. Aspek efisiensi tenaga kerja
3. Aspek kondisi lingkungan kerja.

Konsep produktivitas tidak hanya sebatas menilai efisiensi kerja namun juga pada efektivitas pelayanan yang diberikan. *General Accounting Office* (GAO) memasukkan seberapa besar pelayanan publik memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang amat penting.

Ardana menyatakan produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu atau dilihat dari sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau pegawai dalam jangka waktu tertentu.⁴²

Penelitian formulasi *National Productivity Board Singapore* mengatakan produktivitas kerja adalah sikap mental individu yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. Peningkatan perbaikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai faktor pendukung agar *output* yang dihasilkan lebih tinggi dari sebelumnya.⁴³

Berikut definisi dari produktivitas kerja dari beberapa ahli :

1. Dewan Produktivitas Nasional memberi definisi produktivitas kerja pada dasarnya sebagai sikap mental manusia untuk selalu berbenah diri dan melakukan perbaikan agar lebih baik daripada hari kemarin. Sedangkan

⁴²Ardana dalam Ni Putu Pradita Laksmiari, Skripsi : *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Teh Bunga Teratai di Desa Patemon Kecamatan Serrit*, Vol.11, No.1, (Bali: Universitas: Pendidikan Ganesha, 2019), hlm.4.

⁴³Sedarmayanti, *Op.Cit.*, hlm.56.

produktivitas kerja secara umum adalah perbandingan dari hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

Indikator :

- a. kualitas kerja;
 - b. kuantitas kerja;
 - c. ketetapan waktu;
 - d. perbaikan kerja pegawai; dan
 - e. perbandingan masukan dengan hasil.⁴⁴
2. Edy Sutrisno memberi definisi produktivitas kerja sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, teknologi, uang, material) yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Indikator :

- a. kemampuan dan keterampilan melaksanakan tugas;
- b. selalu meningkatkan hasil yang dicapai;
- c. semangat kerja yang terdiri dari etos kerja dan hasil yang dicapai hari ini;
- d. upaya pengembangan diri dengan melihat tantangan dan harapan;
- e. kualitas kerja; dan
- f. efisiensi.⁴⁵

⁴⁴Dewan Produktivitas Nasional dalam Jati Setiati, Skripsi : *Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Kerja pada Pegawai Perpustakaan ITS*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2014), hlm.5.

⁴⁵Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm.104.

3. Yim Kimsean memberi definisi dari produktivitas kerja merupakan suatu sikap dan perilaku pegawai dalam birokrasi terhadap aturan-aturan dan standar-standar yang telah ditetapkan oleh birokrasi yang telah diwujudkan baik dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan.

Indikator :

- a. kemampuan untuk melaksanakan tugas;
 - b. berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai;
 - c. semangat kerja yang lebih baik dari sebelumnya;
 - d. berupaya untuk mengembangkan diri untuk berperilaku lebih baik;
 - e. mengembangkan diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan kerja;
 - f. mutu yang lebih baik hari ini;
 - g. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipakai;
 - h. terus menerus berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja; dan
 - i. melakukan kegiatan-kegiatan analisis dalam memecahkan masalah yang dihadapi birokrasi.⁴⁶
4. Slamet Saksono memberi definisi terhadap produktivitas kerja sebagai kemampuan pegawai untuk menghasilkan barang dan jasa yang dilandasi dengan kualitas dan sikap mental pegawai agar suatu tujuan dari organisasi dapat tercapai. Saksono menjelaskan bahwa produktivitas kerja memiliki dua aspek utama yaitu efektivitas dan efisiensi.

⁴⁶Yim Kimsean, *Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gava Media, 2011), hlm.321.

Indikator :

- a. kemampuan bekerja lebih giat;
- b. mengikuti diklat untuk memperoleh keterampilan dan keahlian;
- c. menyelesaikan pekerjaan tepat waktu;
- d. memanfaatkan seluruh waktu kerja;
- e. evaluasi hasil kerja;
- f. kualitas kerja;
- g. mencari perbaikan dari kesalahan atau kekurangan.⁴⁷

2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Balai Pengembangan Produktivitas Daerah dalam Sedarmayanti mengatakan bahwa ada 6 faktor utama yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu :

1. Sikap kerja yaitu kesediaan untuk bekerja secara bergiliran atau bergantian (*shiftwork*), bersedia menerima tambahan pekerjaan, dan bersedia bekerja dalam sebuah tim.
2. Tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja.
3. Hubungan tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin pada usaha kerja sama dalam meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu.

⁴⁷Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm.144-145.

4. Manajemen produktivitas yaitu manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas.
5. Efisiensi tenaga kerja seperti adanya perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
6. Kewiraswastaan yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha.⁴⁸

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Anoraga yaitu :

1. Pendidikan dimana jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka akan memiliki tingkat produktivitas kerja yang lebih baik.
2. Motivasi dimana seorang pimpinan organisasi harus mengetahui motivasi kerja dari setiap karyawan atau pegawainya, sehingga pimpinan dapat membimbing dan mendorong karyawan atau pegawainya untuk bekerja lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Disiplin kerja adalah sikap yang senantiasa patuh untuk mengikuti aturan yang ada dan sangat berhubungan erat dengan motivasi. Disiplin kerja dapat terlihat dari seorang tenaga kerja yang selalu menghargai waktu.
4. Keterampilan banyak pengaruhnya terhadap produktivitas kerja yang dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan, diklat, dan sebagainya.
5. Sikap etika kerja dibutuhkan dalam membina hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang dalam suatu organisasi agar tidak terjadi konflik dan kerugian bagi organisasi.

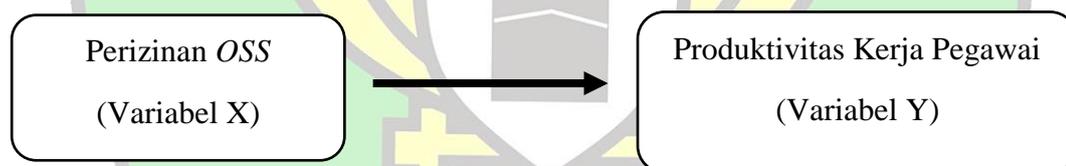
⁴⁸Sedarmayanti, *Op.Cit.*, hlm.71.

6. Gizi dan kesehatan yang baik akan sangat mempengaruhi kemampuan kerja seorang karyawan atau pegawai. Jika gizi karyawan atau pegawai tidak tercukupi, maka kesehatan akan terganggu.
7. Tingkat penghasilan ditentukan oleh prestasi kerja karyawan atau pegawai, hal ini akan menjadi motivasi bagi karyawan atau pegawai untuk giat bekerja agar mendapatkan upah yang sepadan.
8. Lingkungan kerja dan iklim kerja dilihat dari hubungan kerja antar karyawan atau pegawai, hubungan dengan pimpinan, mesin, fasilitas dan sebagainya. Jika lingkungan tidak baik maka akan mempengaruhi pekerjaan karyawan dan pegawai.
9. Teknologi menjadi elemen penting saat ini untuk mendukung pekerjaan atau pemberian pelayanan oleh karyawan dan pegawai agar lebih efektif dan efisien, sehingga akan meningkatkan produktivitas.
10. Sarana produksi harus saling mendukung dalam proses produksi.
11. Jaminan sosial yang menunjang kesehatan dan keselamatan kerja para pegawai atau karyawan harus dijamin oleh organisasi.
12. Manajemen yang baik akan membuat karyawan atau pegawai bekerja dengan terorganisir dan tepat sasaran.
13. Kesempatan berprestasi harus diberikan agar karyawan atau pegawai dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁴⁹

⁴⁹Anoraga dalam Dessy, Skripsi : *Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Pada Karyawan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008), hlm.10-14.

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Tujuan dari kerangka berpikir ini adalah untuk memperjelas variabel yang sedang diteliti sehingga dapat diperinci lebih konkrit dan tepat. Kerangka berpikir yang baik dapat memberi penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah perizinan OSS dan variabel dependen (Y) adalah produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh. Maka dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu dikaji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.⁵¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan perizinan OSS dengan

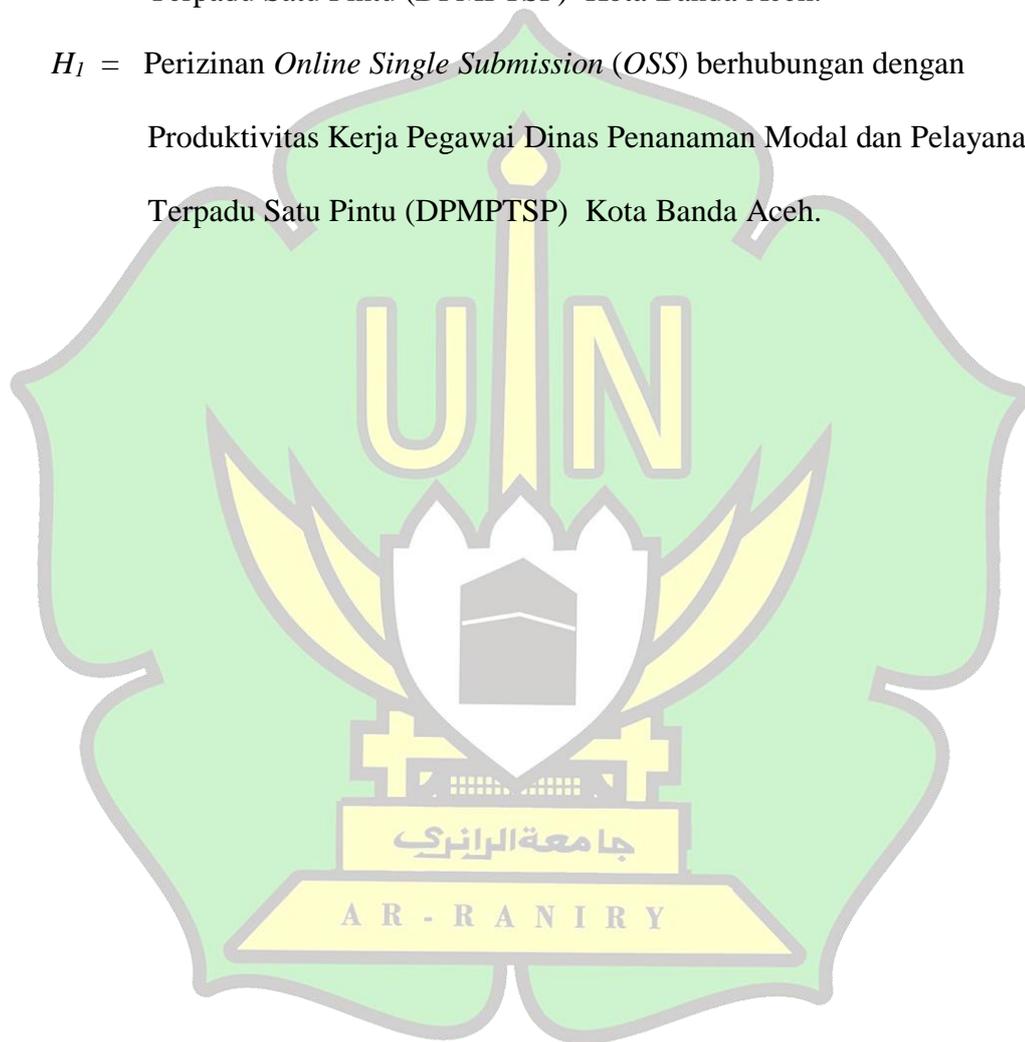
⁵⁰Uma Sekaran dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.60.

⁵¹Fitra Marta Liza, Skripsi : *Analisis Pengaruh Infrastruktur Pertumbuhan Jalan Raya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jombang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2015), hlm.17.

produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh. Berikut perumusan hipotesis dari penelitian ini :

H_0 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) tidak berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

H_1 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perincian prosedur kerja yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung sehingga dapat memberi gambaran dan arah yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Selain itu juga memberikan gambaran jika penelitian telah jadi atau selesai.⁵²

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan perizinan OSS dengan produktivitas kerja pegawai, sehingga penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *correlation research* (penelitian korelasi).

Correlation research adalah suatu penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data guna menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel maupun lebih.⁵³

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang sebelumnya diungkapkan dalam sebuah teori (konsep) dijelaskan lebih lanjut secara operasional, praktik, riil, dan nyata dalam lingkup penelitian atau obyek yang tengah diteliti.⁵⁴ Suatu yang dijelaskan secara operasional adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk ditemukan hubungan antara variabel satu dengan

⁵²Iman Fachruddin, *Desain Penelitian*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009), hlm.213.

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.175

⁵⁴*Ibid*, hlm.142.

yang lainnya. Sebuah variabel sangat erat kaitannya dengan indikator. Indikator digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam kegiatan pengukuran (alat ukur) yang memberi batas terhadap variabel yang akan diteliti.

Fokus variabel dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara “perizinan *Online Single Submission (OSS)*” sebagai variabel bebas (X) dan “produktivitas kerja pegawai” sebagai variabel terikat (Y). Definisi operasional kedua variabel di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independen Variabel (X)						
1.	Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i> adalah perizinan yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018)	(1) Efektif (2) Terpadu (3) Kestinambungan (4) Efisien (5) Akuntabel (6) Interoperabilitas (7) Aman (8) Transparan	1-5	Interval	A1-A8
Dependen Variabel (Y)						
2.	Produktivitas Kerja Pegawai	Produktivitas kerja pegawai adalah sikap mental individu yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. Peningkatan perbaikan dapat dilakukan	(1) Kemampuan (2) Hasil yang dicapai (3) Semangat kerja (4) Perilaku (5) Pengembangan diri (6) Mutu (7) Perbandingan hasil (8) Kualitas kerja	1-5	Interval	B1-B8

		dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai faktor pendukung agar <i>output</i> yang dihasilkan lebih tinggi dari sebelumnya (Penelitian formulasi <i>National Productivity Board (Singapore)</i>)	(9) Analisis pemecahan masalah			
--	--	---	--------------------------------	--	--	--

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di DPMPTSP Kota Banda Aceh. Alasan memilih DPMPTSP Kota Banda Aceh sebagai lokasi penelitian *pertama*, DPMPTSP Kota Banda Aceh memiliki *track record* yang cukup bagus salah satunya telah menerima penghargaan sebagai *Role Model* Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori A dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Revolusi Birokrasi (KEMENPAN-RB) di tahun 2016 dan 2018.⁵⁵ *Kedua*, DPMPTSP Kota Banda Aceh juga sudah memiliki pengalaman dengan teknologi informasi salah satunya menjadi kota pertama di Indonesia yang membuat Aplikasi Perizinan *Onlinenya* sendiri di tahun 2015 guna memberi pelayanan perizinan berusaha yang sesuai dengan konsep *electronic government*.⁵⁶ Waktu penelitian dimulai dari tanggal penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian di DPMPTSP Kota Banda Aceh oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh yaitu

⁵⁵DPM-PTSP Kota Banda Aceh, *Prestasi yang Telah Diraih DPMPTSP Kota Banda Aceh*, diakses dari <https://dpmptsp.bandaacehkota.go.id/profile/prestasi/> pada 13 September 2019.

⁵⁶Diakses dari <https://bandaacehkota.go.id/berita/944/pertama-di-indonesia-banda-aceh-launching-aplikasi-perizinan-online.html.m=1/> pada 22 Juni 2020.

tanggal 6 Juli 2020 hingga tanggal dikeluarkannya Surat Selesai Melakukan Penelitian oleh DPMPTSP Kota Banda Aceh yaitu tanggal 22 Juli 2020.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini berdasarkan Daftar Hadir Pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh Bulan Juli 2020 adalah para pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh yang berstatus PNS sebanyak 35 orang dan Non-PNS sebanyak 19 orang sehingga total keseluruhan populasi adalah 54 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *sampling jenuh* yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. *Sampling jenuh* merupakan metode penarikan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian, hal ini dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang.⁵⁹ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang.

⁵⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.80.

⁵⁸*Ibid.*

⁵⁹Maqfirah S, Skripsi : *Hubungan Motivasi dan Kepuasan Relawan dengan Program Rumah Zakat Cabang Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.35.

3.5. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari pihak pertama yaitu pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh melalui penyebaran angket (kuesioner).

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan merupakan data pendukung dari data primer. Data sekunder bisa diperoleh dari dokumen-dokumen penting DPMPTSP Kota Banda Aceh yang berhubungan dengan penelitian, informasi dari *website* resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh, portal berita, dan sebagainya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah awal yang dilaksanakan secara sistematis dan sengaja dijalankan dengan alat indra (mata) untuk mengetahui

⁶⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.224.

kejadian-kejadian secara langsung dan menangkap kejadian di lapangan.⁶¹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung kegiatan di DPMPTSP Kota Banda Aceh. Instrumen penelitian atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah pedoman yang telah dipersiapkan sebelum melakukan observasi di lapangan. Pedoman observasi memuat kisi-kisi observasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi di DMPTSP Kota Banda Aceh

No	Indikator	Keterangan
1.	Aktivitas pegawai	Jumlah pegawai yang hadir
2.	Struktur organisasi	Kedudukan
3.	Kinerja pegawai	Hasil atau <i>output</i>
4.	Renstra	Jangka waktu berlaku
5.	Fasilitas pendukung	Peralatan kerja

3.6.2. Pengisian Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini memakai daftar pernyataan yang bersifat tertutup karena alternatif jawaban telah ditentukan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang dibuat dengan menggunakan pendekatan *skala likert*. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengetahui pendapat, persepsi,

⁶¹Bimo Walgito dikutip dari Rizal Maulana, Skripsi : *Pengaruh Mutasi Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Karir Pegawai di Sekretariat Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.37.

dan sikap responden terhadap fenomena sosial yang ingin diteliti.⁶² Angket yang telah dibuat peneliti berisikan kuesioner yaitu pernyataan-pernyataan terkait indikator kedua variabel yang telah dipersiapkan jawabannya untuk dipilih oleh responden. Daftar pernyataan dalam angket ini berfungsi agar peneliti dapat mencari data tentang perizinan OSS dan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh. Angket diberikan kepada seluruh yang pegawai DPMPTSP baik PNS maupun Non-PNS. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk angket yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Komponen	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Perizinan OSS	(1) Efektif	1	1
	(2) Terpadu	2	1
	(3) Kestinambungan	3	1
	(4) Efisien	4	1
	(5) Akuntabel	5	1
	(6) Interoperabilitas	6	1
	(7) Aman	7	1
	(8) Transparan	8	1
Produktivitas Kerja Pegawai	(1) Kemampuan	9	1
	(2) Hasil yang dicapai	10	1
	(3) Semangat kerja	11	1
	(4) Perilaku	12	1
	(5) Pengembangan diri	13	1
	(6) Mutu	14	1
	(7) Perbandingan hasil	15	1

⁶²Maqfirah S, *Op.Cit.*, hlm.40.

	(8) Kualitas Kerja	16	1
Jumlah butir pernyataan			16

Angket di atas menggunakan *skala likert* sebagai alat ukur dengan menyediakan lima alternatif jawaban dari sangat negatif ke sangat positif yaitu sebagai berikut :

- (1) STS: Sangat Tidak Setuju
- (2) TS : Tidak Setuju
- (3) KS : Kurang Setuju
- (4) S : Setuju
- (5) SS : Sangat Setuju

Tabel 3.4 Skala Likert

<i>Likert</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	5
TS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari informasi-informasi yang ada dalam sebuah dokumen atau berkas yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk absen atau rekapitulasi data pegawai, struktur organisasi, profil lokasi penelitian, visi misi, renstra, renja, hasil *output* perizinan, laporan aset, dan catatan penting lainnya.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 22. *SPSS* adalah suatu program statistik yang dibutuhkan peneliti untuk mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data secara akurat. Teknik pengolahan data dengan analisis kuantitatif dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berikut⁶³ :

3.7.1. Uji Instrumen

Uji instrument adalah uji yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kuesioner dikatakan baik jika telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian khususnya instrumen yang dibuat dengan kuesioner.⁶⁴ Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dalam program *SPSS* versi 22. Uji validitas berpedoman pada *r tabel* dan *r hitung*, untuk nilai *r tabel* dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai *degree of freedom* (df) dimana $df = N - 2$. Sampel (N) dalam penelitian ini adalah 54 sehingga $df = 54 - 2 = 52$. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan uji dua sisi.

⁶³J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 151.

⁶⁴Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63.

Sedangkan r_{hitung} dilihat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS. Pengambilan keputusan pada uji dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga setiap item pernyataan dinyatakan bernilai positif atau valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka setiap item pernyataan dinyatakan bernilai negatif atau tidak valid.⁶⁵ Rumus dari uji validitas adalah menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan angka kasar yaitu :

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X : Nilai masing-masing item
 Y : Nilai total
 $\sum Y$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y
 N : Jumlah responden.⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang melihat sejauh mana instrumen penelitian khususnya kuesioner menghasilkan pengukuran yang relatif sama atau konsisten meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶⁷ Uji reliabilitas

⁶⁵*Ibid.*, hlm.64.

⁶⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.274

⁶⁷Ikhwan Lutfi dan Yunita Faella Nisa, *Rasa Malu dan Rasa Bersalah di Mata Mahasiswa : Naskah Kognisi Tentang Arti, Sumber, dan Akibat Rasa Malu dan Rasa Bersalah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Press, 2008), hlm.89.

dalam penelitian ini dihitung dengan *Reliability Statistic* pada program *SPSS* versi 22 untuk mengetahui nilai dari *Chronbach's Alpha*. Tinggi rendahnya realibilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien *Chronbach's Alpha* dimana jika nilai *Chronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, namun jika *Chronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Rumus *Chronbach's Alpha* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : Realibilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir pertanyaan
 σ_t^2 : Varian total⁶⁸

3.7.2. Uji Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini, uji asumsi dasar yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebelum analisis statistik parametrik untuk uji hipotesis. Tujuannya untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 238

Kolmogrov-Smirnov dalam program *SPSS* versi 22. Konsep *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-score*.⁶⁹ Pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Jika hasil residual yang didapatkan sangat dekat dengan 0,05 (misalnya 0,049) maka dapat dicoba dengan metode uji normalitas yang lain yang dapat memberikan hasil normal seperti metode histogram, uji normal *P Plot*, *Chi Square*, dan *Skewness*. Jika hasil residualnya jauh dari nilai normal, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan transformasi data, *trimming data outliers*, atau menambah data observasi.⁷⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data dari populasi tidak berbeda jauh keragamannya.⁷¹ Uji homogenitas merupakan syarat awal dalam analisis *Independent Sample T Test* dan ANOVA.⁷² Uji homogenitas berbeda dengan

⁶⁹Ali Sahab, Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm.161.

⁷⁰Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, Statistika Inferensial, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 97.

⁷¹Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu –Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2018), hlm.201.

⁷²Mariatul Qibtiyah, Skripsi : *Pengaruh Loneliness Terhadap Impulsive Buying Produk Fashion Pada Mahasiswi Konsumen Online Shop*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm.94.

uji normalitas. Uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya.⁷³ Sedangkan uji normalitas diperlukan sebagai syarat setiap uji parametris. Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *One Way Anova* dalam program *SPSS* versi 22. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dilakukan jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama atau tidak homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁷⁴ Uji linearitas merupakan syarat awal dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Test for Linearity* dalam program *SPSS* versi 22. Pengambilan keputusan dari uji linearitas dapat dilihat dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dimana jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan

⁷³Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm.88.

⁷⁴Enny Keristiana Sinaga dkk, *Buku Ajar Statistika : Teori dan Aplikasi Pada Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.130.

yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Kedua, dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka ada hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas residual.

1. Uji Normalitas Residual

Residual merupakan perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dimana setiap kombinasi nilai prediktor atau disebut dengan *unstandardized* yang diasumsikan distribusi residual adalah normal.⁷⁵ Uji normalitas residual pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual (bukan nilai masing-masing variabel) yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Tujuannya untuk meyakinkan apakah data berdistribusi normal atau tidak secara lebih lanjut. Dalam statistik parametrik salah satu syarat yang harus dipenuhi data harus berdistribusi normal dengan jumlah subjek penelitian minimal 30 orang.⁷⁶ Ada 2 metode yang digunakan untuk uji normalitas residual yaitu metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS* versi 22.

⁷⁵Jonathan Sarwono, *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm.43.

⁷⁶Wiwien Dinar Pratisti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), hlm.113.

Pada metode grafik, uji normalitas residual dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual (Normal P-Plot)* dan grafik histogram. Sedangkan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat hasil signifikansi harus lebih besar dari 0,05 agar data disimpulkan berdistribusi normal.⁷⁷

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan statistik yang meliputi statistik parametris dan statistik non-parametris. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan saat semua data atau jawaban responden sudah dikumpulkan dan ditabulasikan. Untuk mengetahui respon dari responden maka perlu dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode *skala likert*.⁷⁸ Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1. Uji Korelasi

1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat keeratan atau arah hubungan dari dua variabel saja yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Ada 3 cara untuk menghitung koefisien korelasi sederhana pada program *SPSS* yaitu ada *Pearson Correlation*

⁷⁷Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.119 dan 125.

⁷⁸Rizal Maulana, *Op.Cit.*, hlm.42.

atau *Product Moment Pearson* yang digunakan untuk data berskala interval atau ratio, sedangkan *Spearman Correlation* dan *Kendall's tau-b* digunakan untuk data berskala ordinal.⁷⁹ Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menghitung analisis korelasi sederhana adalah dengan uji *Product Moment Pearson*. Pada uji *Product Moment Pearson* nilai korelasi (r) berkisar antara 1 atau -1. Jika nilai data semakin mendekati angka 1 atau -1 maka disimpulkan ada keeratan hubungan antara dua variabel yang diteliti, sedangkan jika semakin mendekati angka 0, maka hubungan kedua variabel disimpulkan lemah. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada uji *Product Moment Pearson* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Cukup Rendah

Rumus analisis korelasi sederhana yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

⁷⁹Duwi Consultant, *Analisis Korelasi Sederhana*, diakses dari <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-korelasi-sederhana.html?m=1/> pada 30 Juni 2020.

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 x : Deviasi dari *mean* untuk nilai variabel x
 y : Deviasi dari *mean* untuk nilai variabel y
 $\sum x.y$: Jumlah perkalian antara nilai x dan y
 x^2 : Kuadrat dari nilai x
 y^2 : Kuadrat dari nilai y

3.8.2. Uji Koefisien

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau hubungan dari variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- kd : Nilai koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : Nilai koefisien korelasi

3.8.3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi (uji t) digunakan sebagai pengujian lanjutan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang telah diperoleh sebelumnya dapat digunakan untuk mewakili populasi.⁸⁰ Rumus uji-t yaitu :

⁸⁰Rizqa Maisarah, Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.63.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
 n : Jumlah responden
 r^2 : Koefisien determinasi

Langkah-langkah pengujian pada uji signifikansi (uji t) koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) tidak berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai.

H_1 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi agar dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan. Penentuan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$.

3. Menentukan t hitung

Dilakukan dengan menggunakan rumus di atas atau program SPSS.

4. Menentukan t tabel

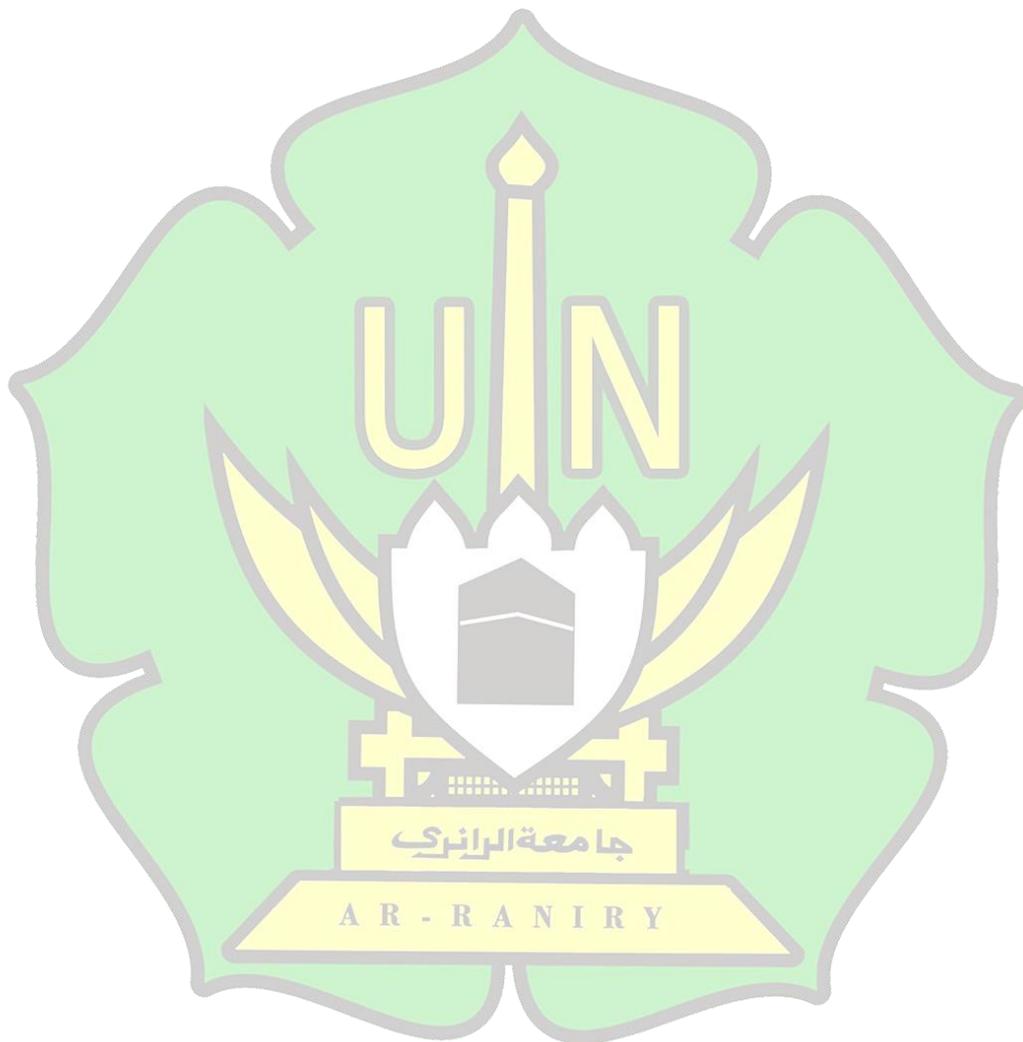
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel sehingga $df = 54-2 = 52$

5. Kriteria Pengujian

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

6. Membandingkan *t hitung* dengan *t tabel*
7. Menarik Kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh awalnya berakar dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh yang dibentuk melalui Peraturan Wali Kota Nomor 378 tahun 2006 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh. Kemudian pada tahun 2010 Kota Banda Aceh menerbitkan Qanun Nomor 4 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non-perizinan oleh P2TSP (Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu) Kota Banda Aceh.

Pelayanan Perizinan Terpadu sesuai dengan isi Qanun Nomor 11 Tahun 2016 sejak tanggal 31 Desember 2016 mulai dibentuk menjadi DPMPTSP Kota Banda Aceh yang diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Wali Kota Nomor 56 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh.

DPMPTSP Kota Banda Aceh awalnya berlokasi di Kantor Wali Kota Banda Aceh, namun semenjak Desember 2019 DPMPTSP Kota Banda Aceh berpindah ke Mal Pelayanan Publik (MPP) di lantai 3 Pasar Aceh Baru. Pasar

Aceh Baru berlokasi di Jalan Pangeran Diponegoro, Kampung Baru, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Hal ini dilakukan agar pelayanan perizinan dan non perizinan dapat berlangsung lebih terintegrasi pada satu tempat. DPMPTSP Kota Banda Aceh terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat membawahi Subbagian Program dan Pelaporan, Subbagian Keuangan, dan, Subbagian Umum, Kepegawaian dan Aset.
- c. Bidang Penanaman Modal membawahi Seksi Promosi dan Pengembangan Penanaman Modal, dan Seksi Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal.
- d. Bidang Pelayanan Pengaduan, Informasi, dan Pelaporan membawahi Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Seksi Pengolahan Data, Pelaporan Perizinan dan Non-Perizinan.
- e. Bidang Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan membawahi Seksi Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan I dan Seksi Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan II.
- f. Kepala Subbagian
- g. Kepala Seksi
- h. UPTD
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

DPMPTSP berada di bawah Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada wali kota melalui sekretaris daerah. Sekretariat

dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya. Subbagian dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya. Selanjutnya, seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang yang bersesuaian.

2. Tugas, Fungsi dan Wewenang

DPMPTSP Kota Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banda Aceh. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, maka DPMPTSP Kota Banda Aceh mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
- d. Pelaksanaan administrasi DPMPTSP dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud di atas DPMPTSP Kota Banda Aceh memiliki kewenangan :

- a. Penetapan pemberian fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan Kota Banda Aceh
- b. Pembuatan peta potensi investasi Kota Banda Aceh.
- c. Penyelenggaraan promosi penanaman modal.
- d. Pelayanan perizinan dan non-perizinan secara terpadu satu pintu di bidang penanaman modal.
- e. Pengendalian pelaksanaan penanaman modal.
- f. Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non-perizinan yang terintegrasi.

3. Visi dan Misi

Visi DPMPTSP Kota Banda Aceh yaitu “Terwujudnya Iklim Penanaman Modal yang Kondusif melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan yang lebih Maju dan Berdaya Saing”. Misi DPMPTSP Kota Banda Aceh yaitu sebagai berikut :

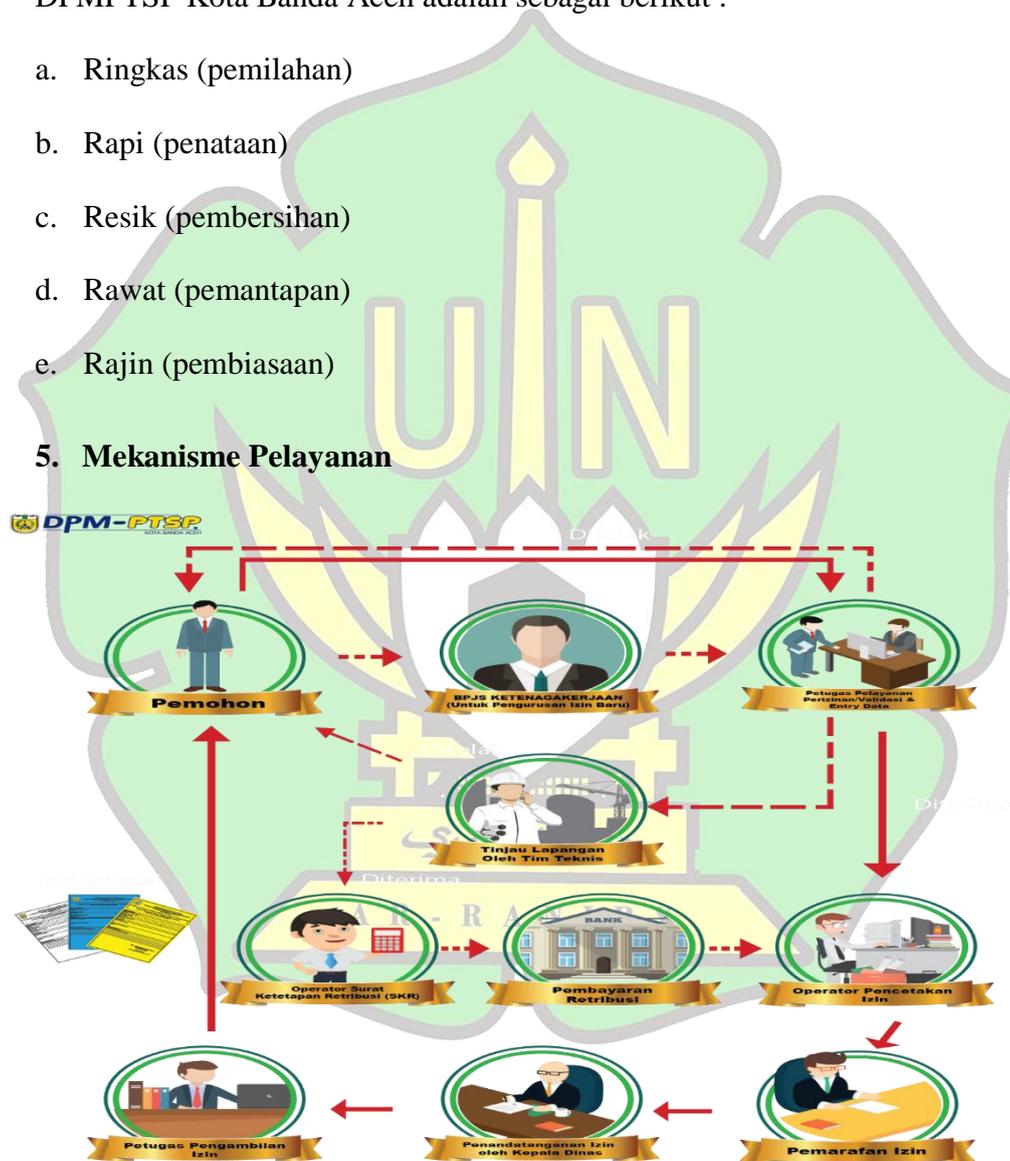
- a. Mendorong terwujudnya iklim penanaman modal yang kondusif dan peningkatan peluang investasi.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelayanan terpadu satu pintu.
- c. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kemudahan perizinan.
- d. Mengembangkan sistem teknologi informasi bidang penanaman modal.
- e. Meningkatkan potensi daerah, promosi dan kerja sama investasi.

4. Motto, Janji Layanan, dan Budaya Kerja

Motto DPMPTSP Kota Banda Aceh adalah “Melayani Dengan Mudah, Berkualitas, dan Terpercaya”. Janji layanan DPMPTSP Kota Banda Aceh adalah cepat, mudah, dan transparan. Sedangkan budaya kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

- Ringkas (pemilahan)
- Rapi (penataan)
- Resik (pembersihan)
- Rawat (pemantapan)
- Rajin (pembiasaan)

5. Mekanisme Pelayanan



Gambar 4.1 Mekanisme Pelayanan DPMPTSP Kota Banda Aceh

Sumber : Website Resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

6. Maklumat Pelayanan



Gambar 4.2 Maklumat Pelayanan DPMPTSP Kota Banda Aceh

Sumber : Website Resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

7. Jenis Pelayanan Perizinan

DPMPTSP Kota Banda Aceh melaksanakan sebagian kewenangan wali kota untuk penyelenggaraan pelayanan di bidang penanaman modal baik perizinan dan non perizinan. Keseluruhan pelayanan DPMPTSP Kota Banda Aceh dapat melayani masyarakat secara mudah melalui jaringan *online* dengan waktu penyelesaian izin yang pasti dan terjangkau. Masa berlakunya izin tidak terbatas selama pelaku usaha aktif melakukan pembayaran pajak setiap tahunnya.

DPMPTSP Kota Banda Aceh melalui sistem *OSS* melayani 85 (delapan puluh lima) jenis perizinan dan non perizinan penanaman modal yang terdiri dari 48 (empat puluh delapan) jenis usaha dan 37 (tiga puluh tujuh) jenis komersial, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Jenis Perizinan Pada Sistem OSS

No.	Jenis Izin Usaha
1.	Izin Usaha Perkebunan
2.	Izin Usaha Tanaman Pangan
3.	Izin Usaha Hortikultura
4.	Izin Usaha Peternakan
5.	Pendaftaran Usaha Perkebunan
6.	Pendaftaran Usaha Tanaman Pangan
7.	Pendaftaran Usaha Peternakan
8.	Izin Usaha Industri
9.	Izin Usaha Kawasan Industri
10.	Izin Perluasan
11.	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL)
12.	Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Telekomunikasi, Multimedia, dan Informatika
13.	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL)
14.	Izin Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum
15.	Izin Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum
16.	Izin Penyelenggaraan Perkeretaapian Khusus
17.	Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang
18.	Izin Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan

19.	Izin Usaha Angkutan Sungai dan Danau
20.	Izin Pelabuhan Umum
21.	Izin Usaha Angkutan Laut
22.	Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat (Angkutan di Perairan)
23.	Izin Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan
24.	Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan
25.	Izin Mendirikan Rumah Sakit
26.	Izin Toko Obat
27.	Izin Usaha Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta
28.	Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)
29.	Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Bukan Kayu (IUIPHBK)
30.	Izin Usaha Pemanfaatan Kawasan Silvo Pastura Pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung (IUPK Silvopastura)
31.	Izin Usaha Pemanfaatan Kawasan Silvo Fishery Pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung (IUPK Silvo Fishery)
32.	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) pada Hutan Produksi
33.	Izin Pemungutan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi
34.	Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung
35.	Surat Pernyataan kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan hidup (SPPL)
36.	Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Usaha Jasa
37.	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
38.	Izin Pelaksanaan Reklamasi

39.	Tanda Daftar Kapal Perikanan untuk nelayan kecil
40.	Tanda Daftar bagi Pembudidaya Ikan Kecil
41.	Tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan
42.	Tanda daftar usaha pergaraman bagi petambak garam kecil
43.	Izin Usaha Jasa Konstruksi
44.	Surat Izin Peil Banjir
45.	Izin Koperasi Simpan Pinjam
46.	Surat Izin Usaha Perdagangan

Sumber : Dokumen Subbag.Umum, Kepegawaian dan Aset DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

Tabel 4.2 Jenis Izin Komersial Pada Sistem OSS

No.	Jenis Izin Komersial
1	Izin Operasi (IO)
2	Persetujuan Pengoperasian Angkutan Sungai dan Danau lintas antar propinsi dan/atau antar negara
3	Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan
4	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas
5	Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk dan/atau Reklamasi
6	Penetapan Terminal Khusus Yang Terbuka Bagi Perdagangan Luar Negeri
7	Izin Mendirikan Tempat Tinggal Landas dan Mendarat Helikopter
8	Penetapan Trase Jalur Kereta Api Umum
9	Penetapan Trase Jalur Kereta Api Khusus
10	Izin Penambahan dan Perubahan Program Keahlian pada SMK
11	Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Nonformal
12	Sertifikat Produksi Usaha Kecil dan Mikro Obat Tradisional
13	Sertifikat Produksi Perusahaan Rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan PKRT
14	Izin Toko Alat Kesehatan

15	Izin Operasional Rumah Sakit
16	Izin Operasional Klinik
17	Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum dan Khusus
18	Izin Apotek
19	Izin Toko Obat
20	Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
21	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
22	Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat (LAZ)
23	Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil
24	Izin Pembuangan Air Limbah
25	Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)
26	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)
27	Buku Kapal Perikanan
28	Izin Rencana Fungsi dan Pemanfaatan Rusun
29	Izin Pengubahan Rencana Fungsi dan Pemanfaatan Rusun
30	Pengesahan Pertelaan
31	Sertifikat HMRS a/n Developer
32	Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (HMSRS) a/n pembeli
33	Izin Pembukaan Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam
34	Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Koperasi Simpan Pinjam
35	Izin Pembukaan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam
36	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
37	Tanda Daftar Gudang

Sumber : Dokumen Subbag.Umum, Kepegawaian dan Aset DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

8. Struktur Organisasi

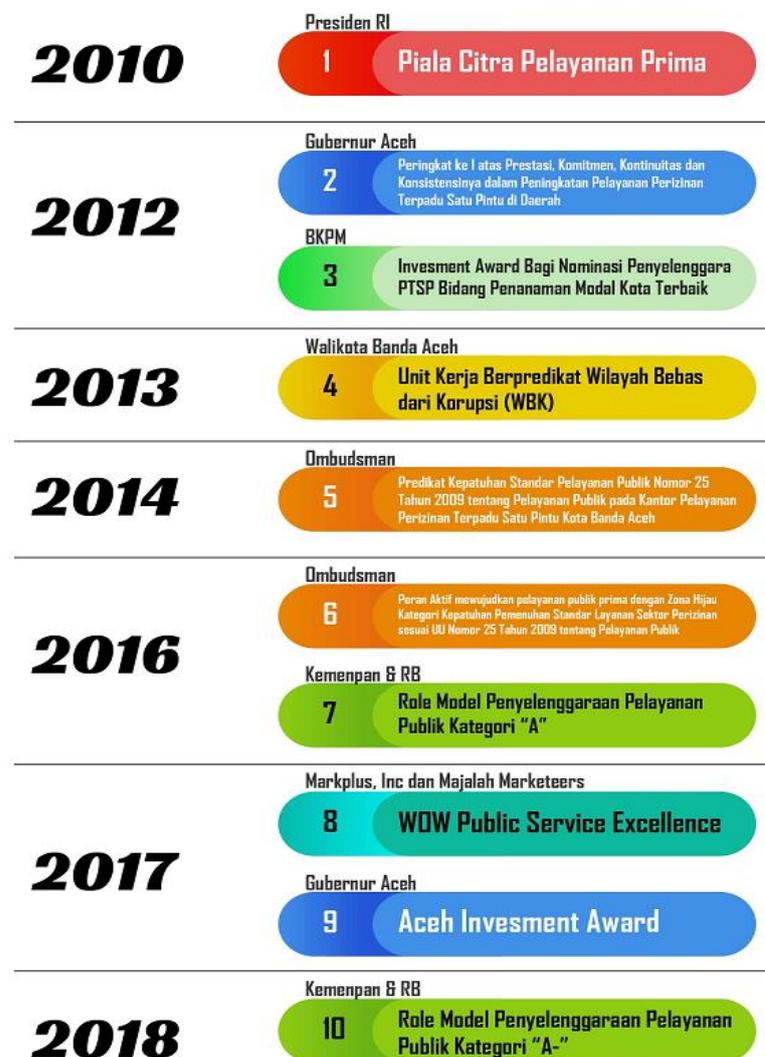
Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Banda Aceh berdasarkan unggahan pada *website* resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Banda Aceh

Sumber : Website Resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

9. Prestasi



Gambar 4.4 Prestasi DPMPTSP Kota Banda Aceh
Sumber : Website Resmi DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

4.1.2. Hasil Pengumpulan Data

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.3 Daftar Nama Responden DPMPTSP Kota Banda Aceh

No.	Nama	NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1.	Muchlish, S.H.	19630109 199310 1 001	Pembina Utama Muda IV/c	Kepala Dinas
2.	Nella Vanessa, S.STP, M.Si.	19790227 199711 2 001	Pembina IV/a	Sekretaris
3.	Cut Maisarah, S.E, M.M.	19710523 199603 2 003	Pembina IV/a	Kabid. Penanaman Modal
4.	Nur Ismi, S.E, M.M.	19781018 200112 2 002	Pmbina IV/a	Kasi. Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
5.	Ilyas, S.Pd.	1981004 200112 1 003	Penata Tk.I III/d	Staf
6.	Cut Putri Ellyana, S.H.	19721125 199803 2 012	Penata Tk.I III/d	Kasubbag. Program dan Pelaporan
7.	Azhari, S.E.	19740419 199303 1 001	Penata Tk.I III/d	Kabid. Pelayanan Pengaduan, Informasi, dan Pelaporan
8.	Herdiana Habibi, S.E.	19790312 200212 2 004	Penata Tk.I III/d	Kasi. Pengolahan Data, Pelaporan Perizinan, dan Non Perizinan
9.	Nursita, S.E.	19751212 200112 2 004	Penata Tk.I III/d	Kasi. Promosi dan Pengembangan Penanaman Modal
10.	Muliana, S.E.	19790905 199803 2 001	Penata Tk.I III/d	Staf
11.	Safrida, S.H.	19770114 200604 2 003	Penata Tk.I III/d	Staf
12.	Bujang Sahputra, S.Kom.	19750810 200604 1 004	Penata Tk.I III/d	Kasie. Pelayanan Informasi dan Pengaduan
13.	Barizi, S.K.M.	19800618 200604 1 012	Penata Tk.I III/d	Kasie. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I
14.	Muhajir, S.T.	19710129 199303 1 002	Penata Tk.I III/d	Kasubbag. Keuangan
15.	Rusydi, S.T.	19771222 199905 1 001	Penata Tk.I III/d	Kabid. Pelayanan

				Perizinan dan Non Perizinan
16.	Erliyana, S.Kom.	19770525 200604 2 005	Penata Tk.I III/d	Staf
17.	Rosfianda, A.Md.	19730112 199403 2 003	Penata III/c	Staf
18.	Rostina, S.E.	19740806 201001 2 001	Penata III/c	Staf
19.	Ananda, S.STP.	19900110 201010 2 001	Penata III/c	Kasubbag. Umum, Kepegawaian, dan Aset
20.	T. Taufik Alamsyah, A.Md.	19751217 200112 1 002	Penata III/c	Kasi. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I
21.	Erliana, S.K.M.	19681019 199203 2 006	Penata III/c	Staf
22.	Huriyati	19700817 198902 2 001	Penata Muda Tk.I III/b	Staf
23.	Ichdayanti, A.Md.	19761031 199903 2 001	Penata Muda Tk.I III/b	Staf
24.	Iraniswati. S.Ip.	19840416 201003 2 001	Penata Muda III/a	Staf
25.	Melda Shanti, S.E.	19860216 200504 2 001	Penata Muda III/a	Staf
26.	Chairina Devi Rangkuti, S.E.	19810418 200701 2 001	Penata Muda III/a	Staf
27.	Muhammad Amin, S.E.	19780818 200701 1 003	Penata Muda III/a	Staf
28.	Desima Hasriyanti	19820309 200504 2 001	Pengatur Tk.I II/d	Staf
29.	Harmazan	19660210 200604 1 002	Pengatur Tk.I II/d	Staf
30.	Muliadi	19780527 200701 1 002	Pengatur Tk.I II/d	Staf
31.	Erliansyah Putra	19800731 200701 1 003	Pengatur Tk.I II/d	Staf
32.	Tri Suci Apriyenny	19840410 200801 2 007	Pengatur Tk.I II/d	Staf
33.	Fahmi Ardy, A.Md.	19860604 201001 1 002	Pengatur II/c	Staf
34.	Suci Rahmi	19850608 201001 2 001	Pengatur II/c	Staf
35.	Edo Rahmadhan	19850601 201001 1 002	Pengatur II/c	Staf
36.	Cut Galuh Vanessa, A.Md.	1171017012850007	Non PNS	Pengelola Pengaduan Publik
37.	Fitriani, S.E.	1171015412960001	Non PNS	Pengelola Data Pengembangan Investasi
38.	Lauhil Mahfudz, S.T.	1171080212930002	Non PNS	Pengelola Perizinan
39.	Uswatun Hasanah, S.T.	1171015412960002	Non PNS	Pengelola Teknologi Informasi
40.	Maulana Fitra, S.H.	1171041906850001	Non PNS	Pengelola Perizinan

41.	Mera Andhani, S.H.	1106114502960001	Non PNS	Pengelola Perizinan
42.	Alvisyah, S.H.	1171012107890001	Non PNS	Pengadministrasi Persuratan
43.	Faridh Ziat, S.I.Kom.	1112040612910003	Non PNS	Pranata Tata Praja
44.	Rahmad Ramadhan, S.E.	1171092003910001	Non PNS	Pranata Tata Praja
45.	Rahma Yanti, A.Md.	1106075009910002	Non PNS	Pengelola Perizinan
46.	Rahmad Putra Julianda, A.Md.	1171081307930002	Non PNS	Pengelola Teknologi Informasi
47.	Samsul Bahri	117101010780158	Non PNS	Pranata Kearsipan
48.	Ronny Cardy, S.Kom.	1171072711900002	Non PNS	Pengelola Sistem dan Jaringan
49.	Regita Oktavia	1171096410980001	Non PNS	Pengadministrasi Perizinan
50.	Syafrina Amira	1271106709960001	Non PNS	Pengadministrasi Perizinan
51.	Dewi Isra	1171016502980001	Non PNS	Pengolah Data Laporan dan Pengaduan
52.	Fadil Ilham	1106200703970001	Non PNS	Pengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
53.	Fitrah Ajhari	1102092103940001	Non PNS	Pengelola Data
54.	Dani Syahputra		NON PNS	Utusan Pusat/Pengawas

Sumber : Dokumen Subbag.Umum, Kepegawaian dan Aset DPMPTSP Kota Banda Aceh, 2020

Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 54 orang pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh sebagaimana tercantum pada tabel 4.3. yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pangkat/golongan, dan pendapatan perbulan. Untuk memperjelas karakteristik responden, maka akan disajikan pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Jenis Kelamin

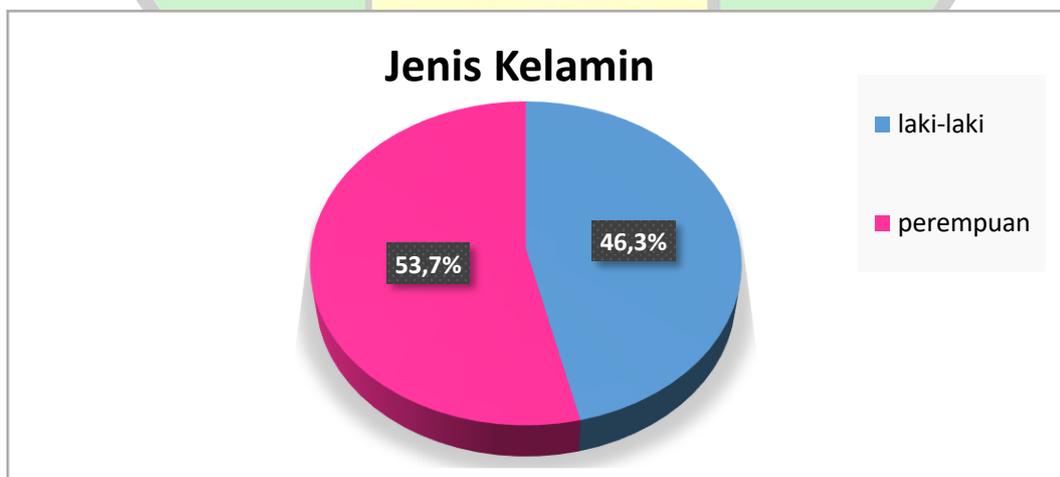
Tabel 4.4 Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	46,3	46,3	46,3
	Perempuan	29	53,7	53,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat dari 54 responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang atau 53,7% dan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang atau 46,3%. Hal ini berarti jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sedangkan responden berjenis laki-laki paling sedikit. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut ini.

Diagram 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



b. Karakteristik Usia

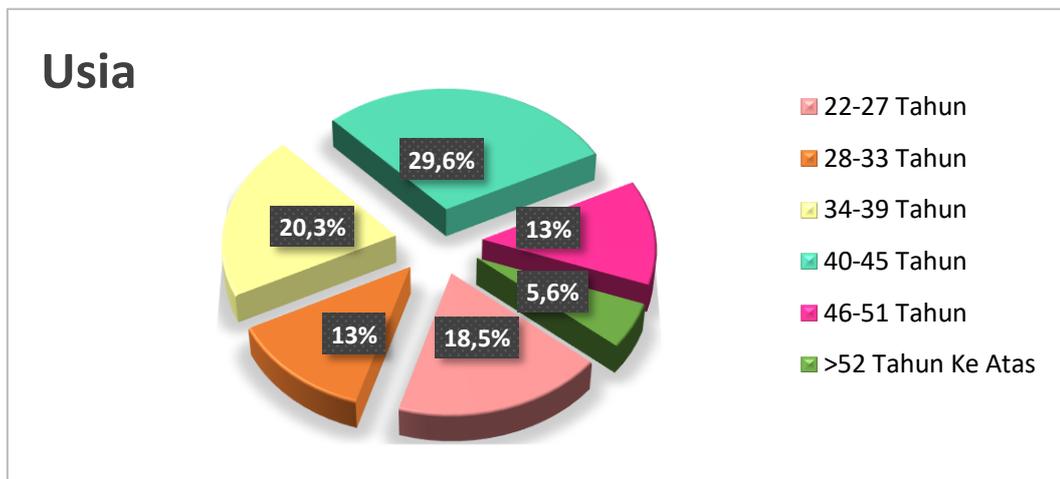
Tabel 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Usia

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-27 Tahun	10	18,5	18,5	18,5
	28-33 Tahun	7	13,0	13,0	31,5
	34-39 Tahun	11	20,3	20,3	51,8
	40-45 Tahun	16	29,6	29,6	81,4
	46-51 Tahun	7	13,0	13,0	94,4
	> 52 Tahun Ke- atas	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat karakteristik usia responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh diklasifikasi dalam 6 kelompok usia. Kelompok (1) dengan interval usia dari 22 s/d 27 tahun sebanyak 10 orang atau 18,5%. Kelompok (2) dengan interval usia dari 28 s/d 33 tahun sebanyak 7 orang atau 13%. Kelompok (3) dengan interval usia dari 34 s/d 39 tahun sebanyak 11 orang atau 20,3%. Kelompok (4) dengan interval usia dari 40 s/d 45 sebanyak 16 orang atau 29,6%. Kelompok (5) dengan interval usia dari 46 s/d 51 tahun sebanyak 7 orang atau 13%. Terakhir, kelompok (6) dengan interval usia >52 tahun ke-atas sebanyak 3 orang atau 5,6%. Dapat disimpulkan, jumlah responden terbanyak di DPMPTSP Kota Banda Aceh berada pada kelompok usia (4) yang menguasai 29,6% dari total responden. sedangkan jumlah responden paling sedikit berada pada kelompok usia (6). Kelompok usia (2) dan (5) memiliki hasil persen yang sama yaitu 13%. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik usia dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut ini.

Diagram 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Usia



c. Karakteristik Status Perkawinan

Tabel 4.6 Kelompok Responden Berdasarkan Status Perkawinan

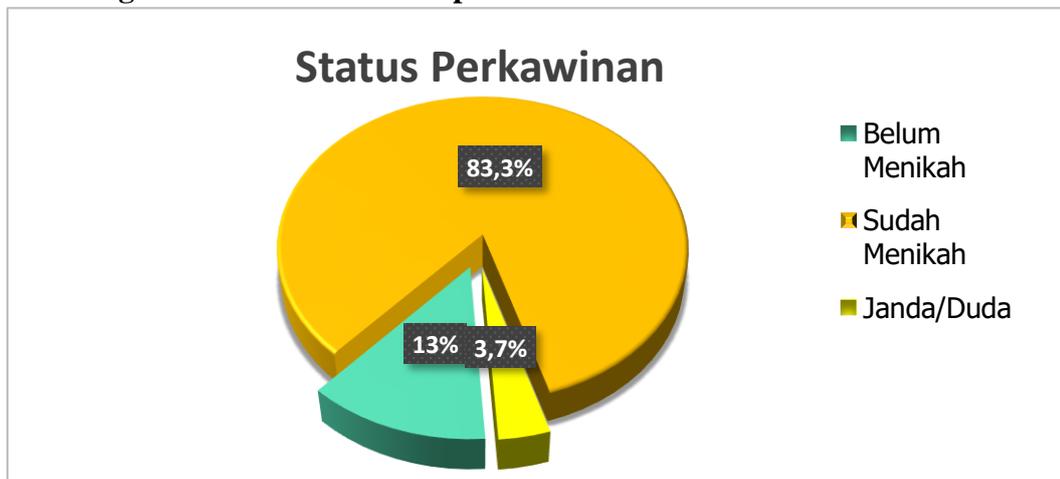
Status Perkawinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	7	13,0	13,0	13,0
	Sudah Menikah	45	83,3	83,3	96,3
	Janda/Duda	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat karakteristik status perkawinan responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh diklasifikasi dalam 3 kelompok. Kelompok (1) dengan anggota responden yang belum menikah sebanyak 7 orang atau 13%. Kelompok (2) dengan anggota responden berstatus sudah menikah sebanyak 45 orang atau 83,3% . Terakhir kelompok (3) dengan anggota responden berstatus janda atau duda sebanyak 2 orang atau 3,7%. Dapat disimpulkan, jumlah responden terbanyak berdasarkan karakteristik status perkawinan di DPMPTSP Kota Banda Aceh berada pada kelompok (2) yang mencapai 83,3% dari total

responden. Sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok (2) yang hanya 3,7% dari total responden. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik status perkawinan dapat dilihat pada diagram 4.6. berikut.

Diagram 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



d. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7 Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	11	20,3	20,3	20,3
	D-III	6	11,1	11,1	31,4
	S-1	34	63,0	63,0	94,4
	S-2	3	5,6	5,6	100,0
	S-3	0	0,0	0,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa 63% responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh didominasi oleh lulusan S-1 yaitu sebanyak 34 orang. Kemudian di posisi kedua diikuti oleh responden dengan pendidikan terakhir SLTA sebanyak 11 orang atau 20,3%. Posisi ketiga ada responden dengan pendidikan terakhir D-III sebanyak 6 orang atau 11,1%. Posisi keempat

datang dari responden dengan pendidikan terakhir S-2 sebanyak 3 orang atau 5,6%. Dari seluruh responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh belum ada yang merupakan lulusan S-III. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir dapat dilihat pada diagram 4.7 berikut.

Diagram 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



e. Karakteristik Pekerjaan

Tabel 4.8 Kelompok Responden Berdasarkan Pekerjaan

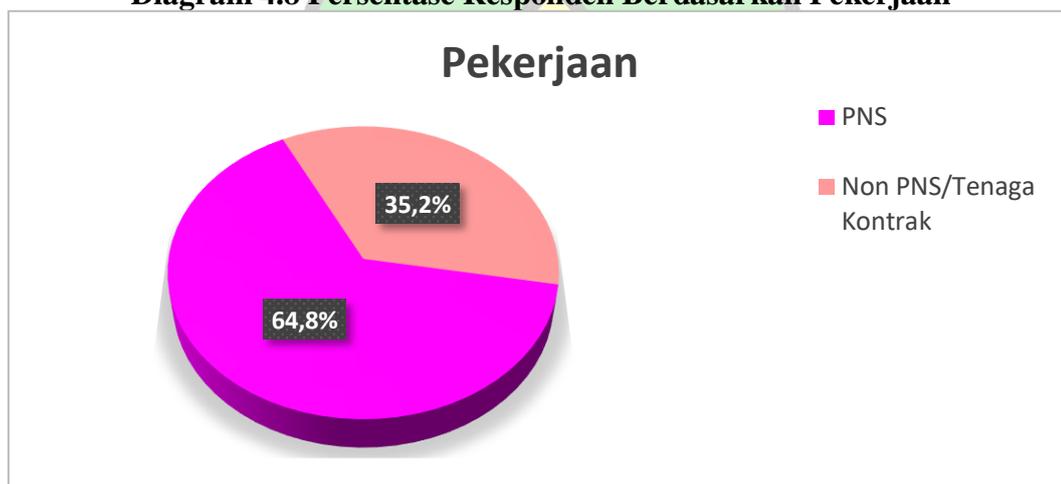
		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	35	64,8	64,8	31,5
	Non PNS/Kontrak	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa pekerjaan para responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh dikelompokkan menjadi 2 jenis pekerjaan. Kelompok pekerjaan PNS menduduki posisi pertama sebagai pekerjaan yang mendominasi DPMPTSP Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 35 orang pegawai atau 64,8% dari total responden. Hasil ini sesuai dengan data pegawai berstatus

PNS DPMPTSP Kota Banda Aceh Tahun 2020 yang juga berjumlah 54 orang. Sedangkan sebanyak 19 orang atau 35,2% dari total responden menjawab Non-PNS/Tenaga Kontrak sebagai pekerjaan. Hasil ini juga sesuai dengan data jumlah pegawai berstatus Non-PNS tahun 2020 di DPMPTSP Kota Banda Aceh yang juga sebanyak 19 orang. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada diagram 4.8 berikut ini.

Diagram 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan



f. Karakteristik Pangkat/Golongan

Tabel 4.9 Kelompok Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat/Golongan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	II/b	3	5,6	5,6	5,6
	II/d	5	9,2	9,2	14,8
	III/a	4	7,4	7,4	22,2
	III/b	3	5,6	5,6	27,8
	III/c	4	7,4	7,4	35,2
	III/d	12	22,2	22,2	57,4
	IV/a	3	5,6	5,6	63,0
	IV/c	1	1,9	1,9	64,9

	Non Pangkat/Golongan	19	35,1	35,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP Kota Banda Aceh paling banyak memiliki pegawai yang tidak memiliki pangkat/golongan (Non-PNS) yaitu 35,1% dari total responden atau sebanyak 19 orang. Kemudian di posisi ke dua diikuti oleh pegawai yang memiliki pangkat/golongan III/d yaitu sebanyak 12 orang atau 22,2%. Di posisi ke tiga, pegawai yang memiliki pangkat/golongan II/d ada sebanyak 5 orang atau 9,2%. Di posisi ke empat, pegawai yang memiliki pangkat/golongan III/a dan III/c masing-masing berjumlah 4 orang atau 7,4%. Di posisi ke lima, pangkat/golongan II/b, III/b, dan IV/a memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing 3 orang atau 5,6%. Dan di posisi terakhir atau keenam, pangkat/golongan IV/c hanya dimiliki oleh 1 orang atau 1,9%. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik pangkat/golongan dapat dilihat pada diagram 4.9. berikut ini.

Diagram 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan



g. Karakteristik Pendapatan Perbulan

Tabel 4.10 Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

		Pendapatan Perbulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2.499.999	0	0,00	0,00	0,00
	2.500.000-2.999.999	26	48,2	48,2	48,2
	3.000.000-3.499.999	14	25,9	25,9	74,1
	> 3.500.000	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat responden di DPMPTSP Kota Banda Aceh diklasifikasi dalam empat kelompok pendapatan perbulan dengan jumlah responden terbanyak berada di kelompok (2) atau berpendapatan perbulannya Rp2.500.000 s/d Rp2.999.999 yaitu sebanyak 26 orang atau 48,2% dari total responden. Selanjutnya di posisi ke dua ada sebanyak 14 orang atau 25,9% yang memiliki pendapatan perbulannya Rp 3.000.000 s/d Rp3.499.999 dan > Rp3.500.000. Sedangkan tidak ada satupun responden yang pendapatan perbulannya < Rp2.499.999. Perbandingan responden berdasarkan karakteristik pendapatan perbulan dapat dilihat pada diagram 4.10 berikut ini.

Diagram 4.10 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan



2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Perizinan *Online Single Submission* (X) dan Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

a. Tanggapan Responden Terhadap Perizinan *Online Single Submission* (OSS)

Karakteristik perizinan OSS (X) pada penelitian ini dibagi dalam delapan pernyataan yang memuat indikator efektif, terpadu, kesinambungan, efisien, akuntabel, interoperabilitas, aman, dan transparan. Pernyataan pada perizinan OSS (X) dibagi menjadi empat pernyataan *favorable* (positif) dan empat pernyataan *unfavorable* (negative).

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada 54 orang pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2020, maka peneliti dapat melakukan analisis mengenai hubungan perizinan OSS dengan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh dengan hasil yang termuat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Perizinan OSS (X)

No.	Perizinan OSS X	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	A.1.	1	1,9	1	1,9	6	11,1	24	44,4	22	40,7
2.	A.2.	3	5,6	20	37,0	16	29,6	15	27,8	0	0,0
3.	A.3.	1	1,9	1	1,8	1	1,9	35	64,8	16	29,6
4.	A.4.	16	29,6	21	38,9	9	16,7	8	14,8	0	0,0
5.	A.5.	1	1,9	1	1,9	3	5,5	35	64,8	14	25,9
6.	A.6.	8	14,8	21	38,9	12	22,2	13	24,1	0	0,0
7.	A.7.	3	5,6	0	0,0	6	11,1	27	50,0	18	33,3
8.	A.8.	23	42,6	14	25,9	6	11,1	9	16,7	2	3,7

Data diolah dengan Excel dan SPSS versi 22 tahun 2020

Tabel 4.11 menunjukkan data dari hasil jawaban responden terhadap variabel perizinan OSS (X) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator efektif, terpadu, kesinambungan, efisien, akuntabel, interoperabilitas, aman, dan transparan. Jawaban tertinggi responden terdapat pada kategori jawaban setuju (S) yaitu sebesar 20,75% dengan hasil penjumlahan ($24 + 15 + 35 + 8 + 35 + 13 + 27 + 9 = 166 \div 8 = 20,75\%$), di posisi kedua terdapat pada kategori jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 9,87% dengan hasil penjumlahan ($1 + 20 + 1 + 21 + 1 + 21 + 0 + 14 = 79 \div 8 = 9,87\%$), di posisi ketiga terdapat pada kategori jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebesar 9% dengan hasil penjumlahan ($22 + 0 + 16 + 0 + 14 + 0 + 18 + 2 = 72 \div 8 = 9\%$), di posisi keempat terdapat pada kategori jawaban kurang setuju (KS) yaitu sebesar 7,37% dengan hasil penjumlahan ($6 + 16 + 1 + 9 + 3 + 12 + 6 + 6 = 59 \div 8 = 7,37\%$), dan jawaban terendah terdapat pada kategori jawaban sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 7% dengan hasil penjumlahan ($1 + 3 + 1 + 16 + 1 + 8 + 3 + 23 = 56 \div 8 = 7\%$)

Dari tabel 4.11 dapat dijelaskan pendapat responden pada setiap item pernyataan terhadap variabel perizinan OSS (X) sebagai berikut :

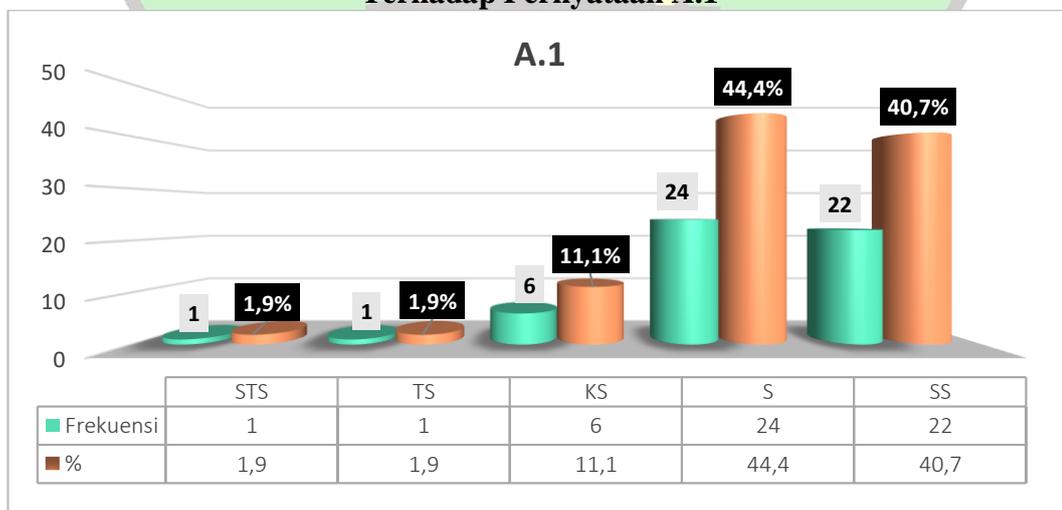
1) Pernyataan pada item A.1 yaitu “Dengan sistem OSS pelayanan perizinan **efektif**”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,9%), (TS) sebanyak 1 orang (1,9%), (KS) sebanyak 6 orang (11,1%), (S) sebanyak 24 orang (44,4%), dan (SS) sebanyak 22 orang (40,7%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setuju pada pernyataan “Dengan sistem OSS pelayanan perizinan **efektif**”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.12 dan diagram 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.1.

A1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,8
	KS	6	11,1	11,1	14,9
	S	24	44,4	44,4	59,3
	SS	22	40,7	40,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.12 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.1



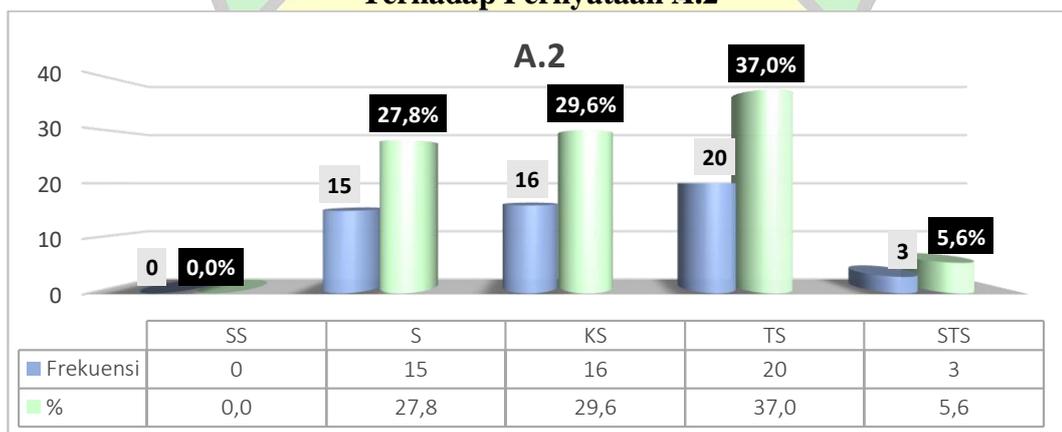
2) Pernyataan pada item A.2 yaitu “Sistem perizinan OSS DPMPTSP Kota Banda Aceh **tidak terpadu** dengan lembaga terkait lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 3 orang (5,6%), (TS) sebanyak 20 orang (37%), (KS) sebanyak 16 orang (29,6%), (S) sebanyak 15 orang (27,8%), dan (SS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak setuju “Sistem perizinan OSS DPMPTSP Kota Banda Aceh **tidak terpadu** dengan lembaga terkait lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.13 dan diagram 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.2

A.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	27,8	27,8	27,8
	KS	16	29,6	29,6	57,4
	TS	20	37,0	37,0	94,4
	STS	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.2



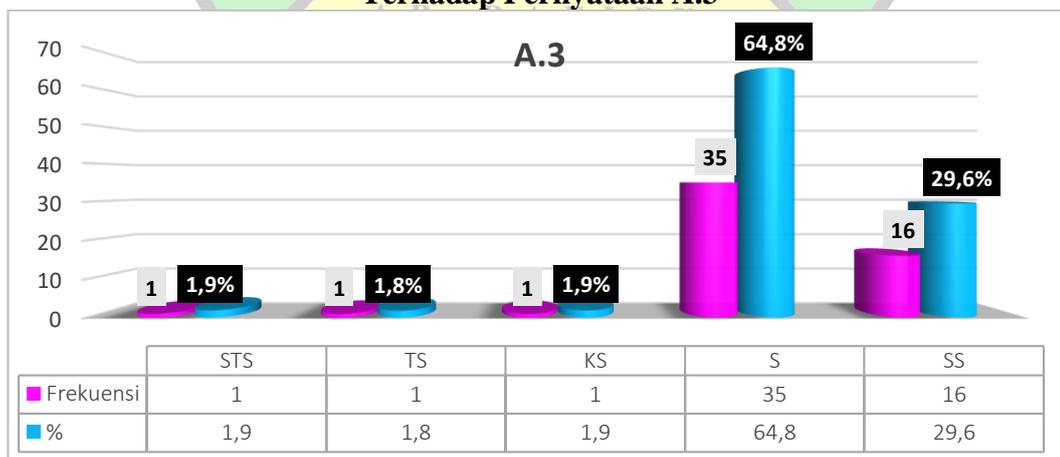
- 3) Pernyataan pada item A.3 yaitu “DPMPTSP Kota Banda Aceh menjaga **kesinambungan** proses perizinan dengan sistem *OSS*”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,9%), (TS) sebanyak 1 orang (1,8%), (KS) sebanyak 1 orang (1,9%), (S) sebanyak 35 orang (64,8%), dan (SS) sebanyak 16 orang (29,6%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai setuju “DPMPTSP Kota Banda Aceh menjaga **kesinambungan** proses perizinan dengan sistem *OSS*”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.14 dan diagram 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.3

A.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,8	1,8	3,7
	KS	1	1,9	1,9	5,6
	S	35	64,8	64,8	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020.

Diagram 4.14 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.3



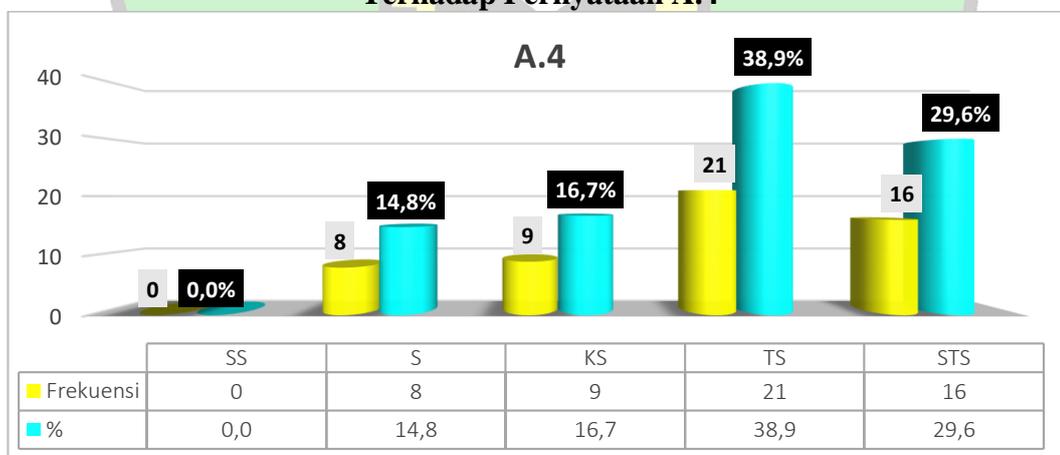
- 4) Pernyataan pada item A.4 yaitu “Sistem OSS tidak **efisien** dalam pelayanan perizinan”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 16 orang (29,6%), (TS) sebanyak 21 orang (38,9%), (KS) sebanyak 9 orang (16,7%), (S) sebanyak 8 orang (14,8%), dan (SS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPSTP tidak setuju pada pernyataan “Sistem OSS **tidak efisien** dalam pelayanan perizinan”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.15 dan diagram 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.4

A.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	14,8	14,8	14,8
	KS	9	16,7	16,7	31,5
	TS	21	38,9	38,9	70,4
	STS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.4



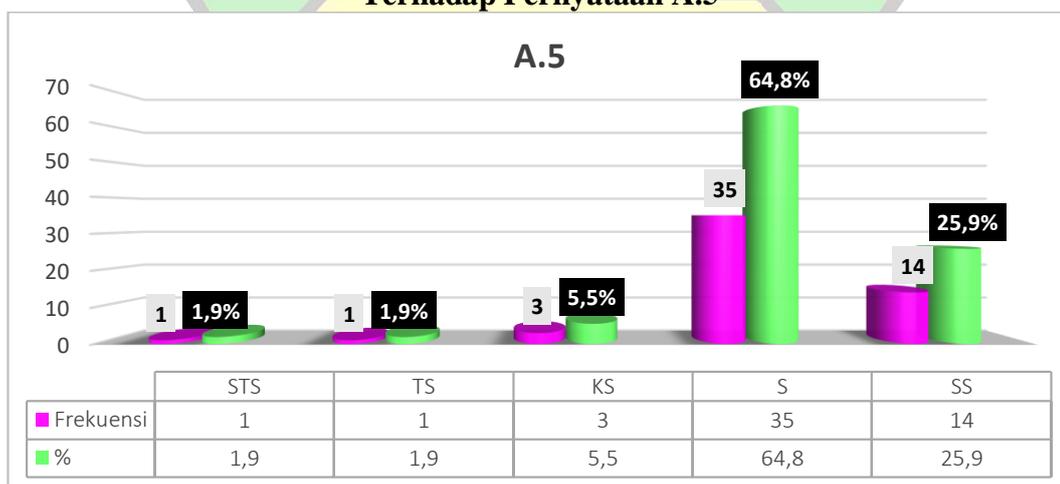
5) Pernyataan pada item A.5 yaitu “Perizinan OSS **akuntabel** dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku” responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,9%), (TS) sebanyak 1 orang (1,9%), (KS) sebanyak 3 orang (5,5%), (S) sebanyak 35 orang (64,8%), dan (SS) sebanyak 14 orang (25,9%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPSTP setuju “Perizinan OSS **akuntabel** dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.16 dan diagram 4.16 berikut ini

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.5

A.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,8
	KS	3	5,5	5,5	9,3
	S	35	64,8	64,8	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020.

Diagram 4.16 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.5



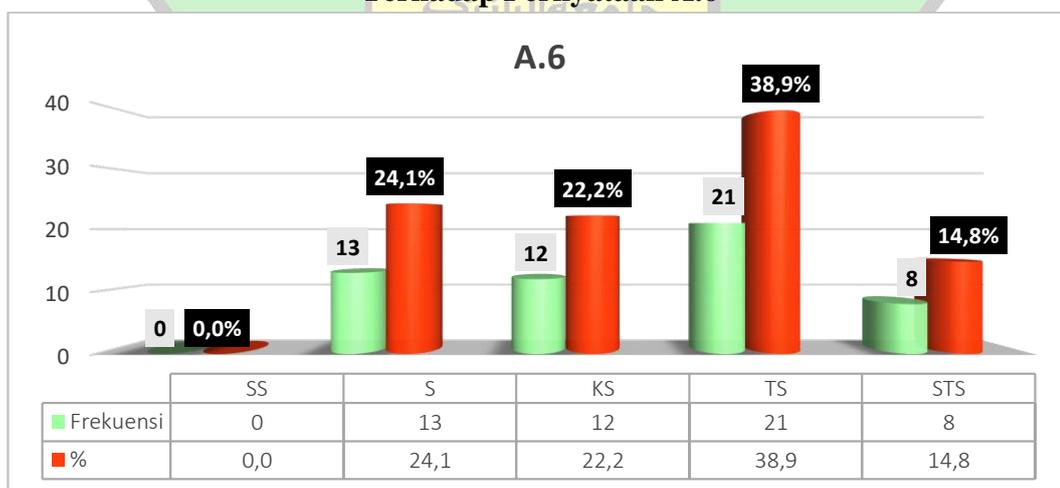
- 6) Pernyataan pada item A.6 yaitu “Proses pelayanan dengan sistem *OSS* tidak memiliki **interoperabilitas**”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 8 orang (14,8%), (TS) sebanyak 21 orang (38,9%), (KS) sebanyak 12 orang (22,2%), (S) sebanyak 13 orang (24,1%), dan (SS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP tidak setuju “Proses pelayanan dengan sistem *OSS* tidak memiliki **interoperabilitas**”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.17 dan diagram 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.6

A.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	24,1	24,1	24,1
	KS	12	22,2	22,2	46,3
	TS	21	38,9	38,9	85,2
	STS	8	14,8	14,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.17 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.6



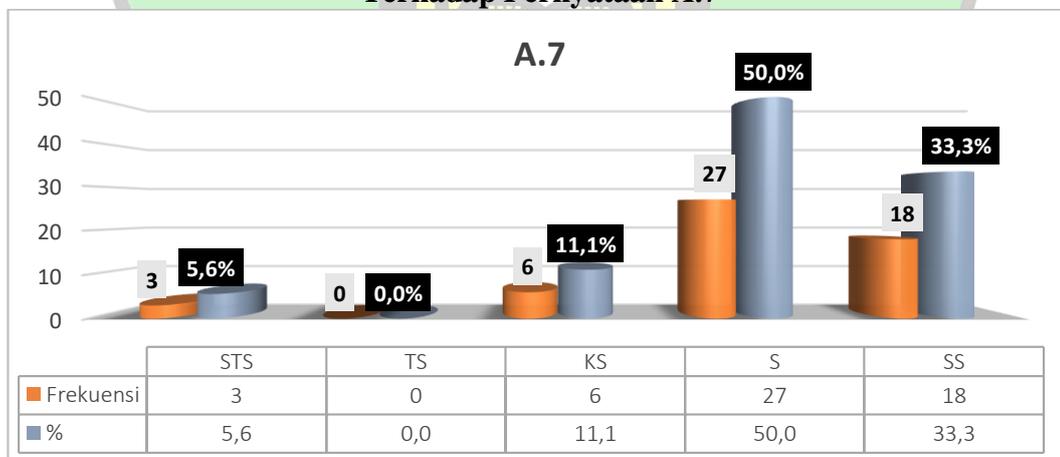
7) Pernyataan pada item A.7 yaitu “ Data pelaku usaha **aman** dengan sistem *OSS*”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 3 orang (5,6%), (TS) sebanyak 0 orang (0%), (KS) sebanyak 6 orang (11,1%), (S) sebanyak 27 orang (50%), dan (SS) sebanyak 18 orang (33,3%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setuju “Data pelaku usaha **aman** dengan sistem *OSS*”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.18 dan diagram 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.7

A.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	6	11,1	11,1	16,7
	S	27	50,0	50,0	66,7
	SS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.18 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.7



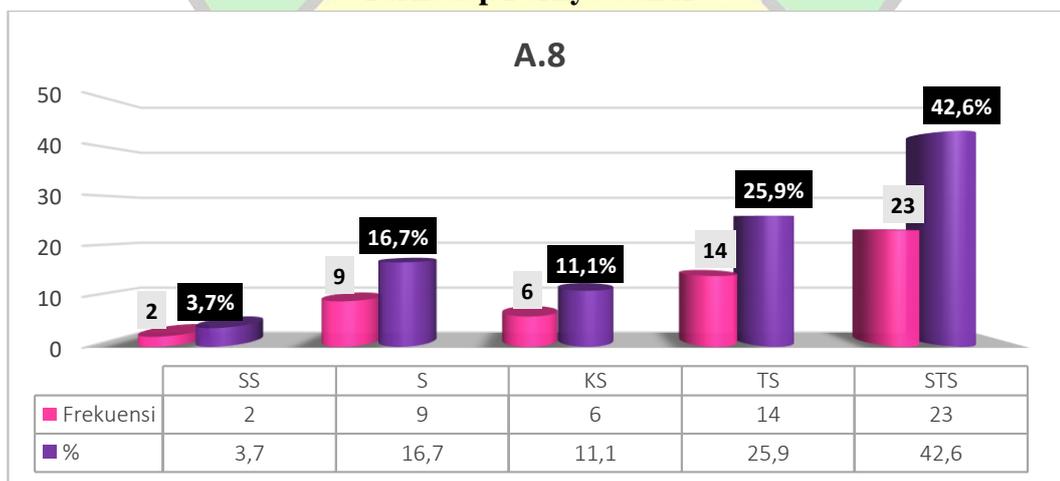
8) Pernyataan pada item A.8 yaitu “Informasi perizinan sistem OSS tidak **transparan** bagi pelaku usaha”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 23 orang (42,6%), (TS) sebanyak 14 orang (25,9%), (KS) sebanyak 6 orang (11,1%), (S) sebanyak 9 orang (16,7%), dan (SS) sebanyak 2 orang (3,7%). Kategori sangat tidak setuju (STS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP Kota Banda Aceh sangat tidak setuju “Informasi perizinan sistem OSS tidak **transparan** bagi pelaku usaha”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.19 dan diagram 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	3,7	3,7	3,7
	S	9	16,7	16,7	20,4
	KS	6	11,1	11,1	31,5
	TS	14	25,9	25,9	57,4
	STS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.19 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8



b. Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Karakteristik produktivitas kerja pegawai (Y) pada penelitian ini dibagi dalam delapan pernyataan yang memuat indikator kemampuan, hasil yang dicapai, semangat kerja, perilaku, pengembangan diri, mutu, perbandingan hasil, dan kualitas kerja. Pernyataan pada produktivitas kerja pegawai (Y) dibagi menjadi empat pernyataan *favorable* (positif) dan empat pernyataan *unfavorable* (negatif).

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada 54 orang pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh, maka berikut analisis terkait produktivitas kerja pegawai (Y) yang termuat pada tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

No.	Produktivitas Kerja Pegawai Y	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	B.1.	2	3,7	2	3,7	3	5,6	32	59,2	15	27,8
2.	B.2.	2	3,7	1	1,9	6	11,1	31	57,4	14	25,9
3.	B.3.	1	1,9	5	9,25	5	9,25	29	53,7	14	25,9
4.	B.4.	1	1,9	1	1,9	2	3,7	33	61,1	17	31,4
5.	B.5.	16	29,6	21	38,9	14	25,9	3	5,6	0	0,0
6.	B.6.	19	35,2	21	38,9	12	22,2	2	3,7	0	0,0
7.	B.7.	15	27,8	21	38,8	15	27,8	2	3,7	1	1,9
8.	B.8.	18	33,3	23	42,6	7	13,0	5	9,2	1	1,9

Data diolah dengan Excel dan SPSS versi 22 tahun 2020

Tabel 4.20 menunjukkan data dari hasil jawaban responden terhadap variabel produktivitas kerja pegawai (Y) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator kemampuan, hasil yang dicapai, semangat kerja, perilaku, pengembangan diri, mutu, perbandingan hasil, dan kualitas kerja. Jawaban tertinggi responden terdapat pada kategori jawaban setuju (S) yaitu sebesar 17,1% dengan hasil penjumlahan (32 + 31 + 29 + 33 +

$3 + 2 + 2 + 5 = 137 \div 8 = 17,1\%$), di posisi kedua terdapat pada kategori jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 11,8% dengan hasil penjumlahan ($2 + 1 + 5 + 1 + 21 + 21 + 21 + 23 = 95 \div 8 = 11,8\%$), di posisi ketiga terdapat pada kategori jawaban sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 9,25% dengan hasil penjumlahan ($2 + 2 + 1 + 1 + 16 + 19 + 15 + 18 = 74 \div 8 = 9,25\%$), di posisi keempat terdapat pada kategori jawaban kurang setuju (KS) yaitu sebesar 8% dengan hasil penjumlahan ($3 + 6 + 5 + 2 + 14 + 12 + 15 + 7 = 64 \div 8 = 8\%$), dan jawaban terendah terdapat pada kategori jawaban sangat setuju (SS) yaitu sebesar 7,75% dengan hasil penjumlahan ($15 + 14 + 14 + 17 + 0 + 0 + 1 + 1 = 62 \div 8 = 7,75\%$)

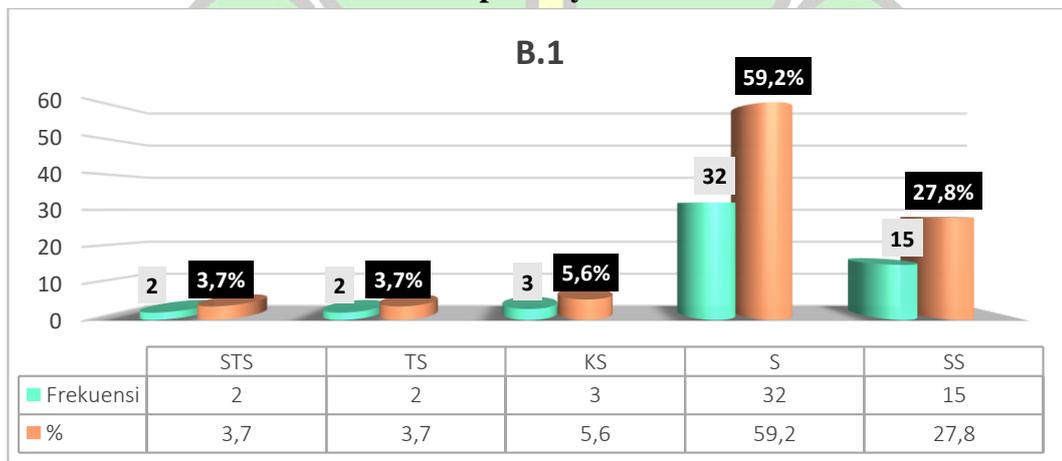
Dari tabel 4.20 dapat dijelaskan pendapat responden pada setiap item pernyataan terhadap variabel produktivitas kerja pegawai (Y) sebagai berikut :

- 1) Pernyataan pada item B.1 yaitu “Dengan sistem OSS pegawai memiliki **kemampuan** dalam pelayanan perizinan”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 2 orang (3,7%), (TS) sebanyak 2 orang (3,7%), (KS) sebanyak 3 orang (5,6%), (S) sebanyak 32 orang (59,2%), dan (SS) sebanyak 15 orang (27,8%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setuju pada pernyataan “Dengan sistem OSS pegawai memiliki **kemampuan** dalam pelayanan perizinan”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.21 dan diagram 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.1

		B.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	2	3,7	3,7	7,4
	KS	3	5,6	5,6	13,0
	S	32	59,2	59,2	72,2
	SS	15	27,8	27,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

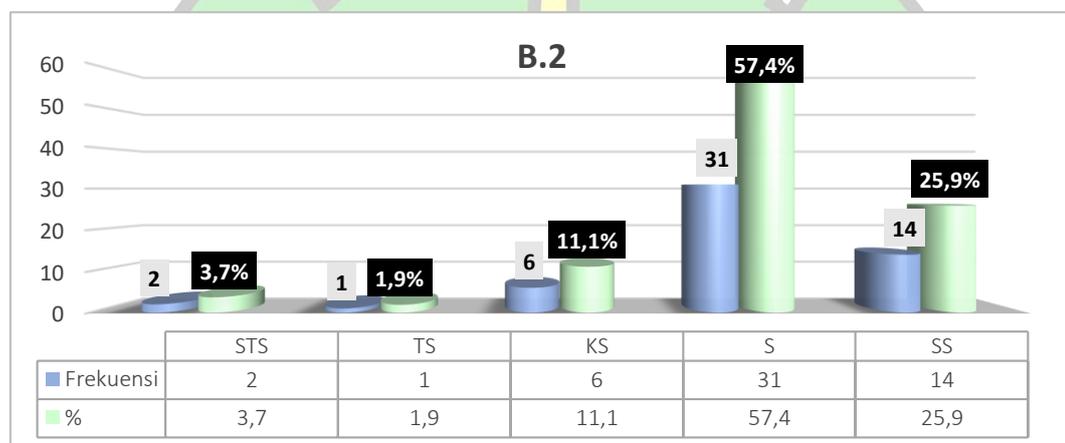
Diagram 4.21 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.1

- 2) Pernyataan pada item B.2 yaitu “Pelayanan menggunakan sistem *OSS* hasil yang dicapai tinggi”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 2 orang (3,7%), (TS) sebanyak 1 orang (1,9%), (KS) sebanyak 6 orang (11,1%), (S) sebanyak 31 orang (57,4%), dan (SS) sebanyak 14 orang (25,9%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setuju pada pernyataan “Pelayanan menggunakan sistem *OSS* hasil yang dicapai tinggi”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.22 dan diagram 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.2

		B.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	1	1,9	1,9	5,6
	KS	6	11,1	11,1	16,7
	S	31	57,4	57,4	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.22 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.2

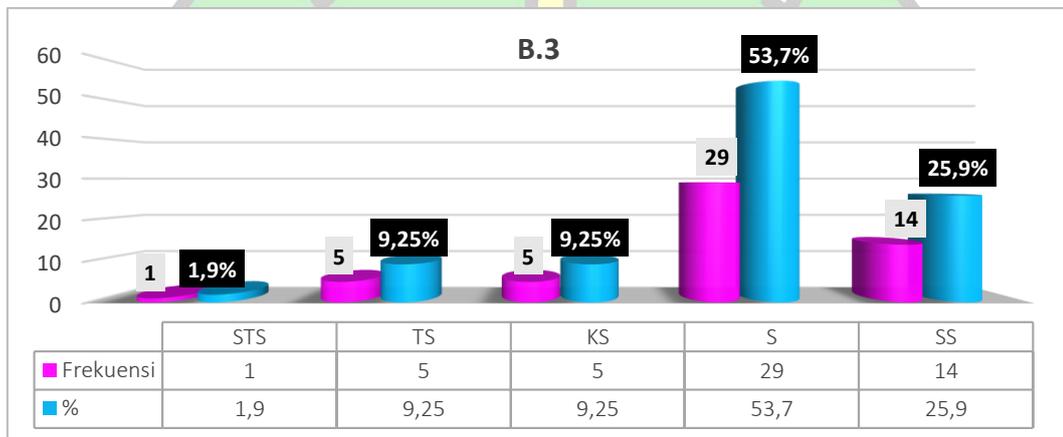
- 3) Pernyataan pada item B.3 yaitu “**Semangat kerja** pegawai bertambah setelah menggunakan sistem *OSS*”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,9%), (TS) sebanyak 5 orang (9,25%), (KS) sebanyak 5 orang (9,25%), (S) sebanyak 29 orang (53,7%), dan (SS) sebanyak 14 orang (25,9%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPSTP Kota Banda Aceh setuju pada pernyataan “**Semangat kerja** pegawai bertambah setelah menggunakan sistem *OSS*”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.23 dan diagram 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.3

		B.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	5	9,25	9,25	11,15
	KS	5	9,25	9,25	20,4
	S	29	53,7	53,7	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.23 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.3



- 4) Pernyataan pada item B.4 yaitu “Pegawai memiliki **perilaku** peduli dalam melayani pelaku usaha yang terkendala dengan sistem OSS”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,9%), (TS) sebanyak 1 orang (1,9%), (KS) sebanyak 2 orang (3,7%), (S) sebanyak 33 orang (61,1%), dan (SS) sebanyak 17 orang (31,4%). Kategori setuju (S) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh setuju pada pernyataan “Pegawai memiliki **perilaku** peduli dalam melayani pelaku usaha yang terkendala dengan sistem OSS”.

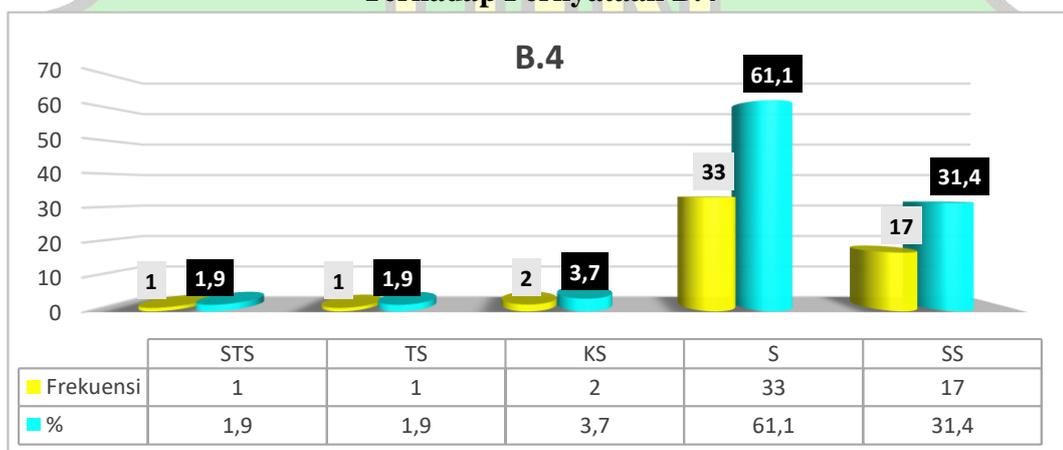
Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.24 dan diagram 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,8
	KS	2	3,7	3,7	7,5
	S	33	61,1	61,1	68,6
	SS	17	31,4	31,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.24 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.4



- 5) Pernyataan pada item B.5 yaitu “Pegawai tidak melakukan **pengembangan diri** untuk meningkatkan kemampuan menggunakan *OSS*”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 16 orang (29,6%), (TS) sebanyak 21 orang (38,9%), (KS) sebanyak 14 orang (25,9%), (S) sebanyak 3 orang (5,6%), dan (SS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPSTP Kota Banda Aceh tidak setuju pada pernyataan yaitu “Pegawai

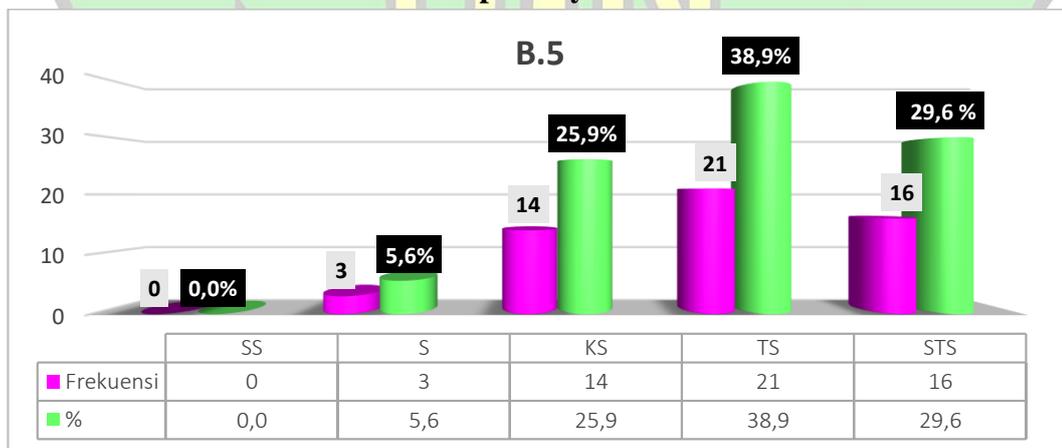
tidak melakukan **pengembangan diri** untuk meningkatkan kemampuan menggunakan *OSS*". Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.25 dan diagram 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.5

		B.5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	3	5,6	5,6	5,6
	KS	14	25,9	25,9	31,5
	TS	21	38,9	38,9	70,4
	STS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.25 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.5



- 6) Pernyataan pada item B.6 yaitu "**Mutu** kinerja pegawai tidak baik setelah beralih ke sistem *OSS*", responden yang menjawab (STS) sebanyak 19 orang (35,2%), (TS) sebanyak 21 orang (38,9%), (KS) sebanyak 12 orang (22,2%), (S) sebanyak 2 orang (3,7%), dan (SS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPSTP Kota Banda Aceh tidak

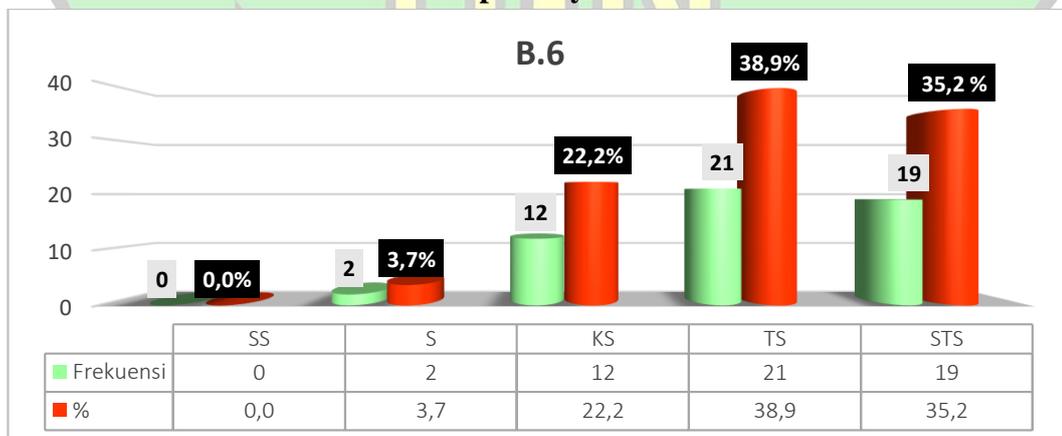
setuju pada pernyataan yaitu “**Mutu** kinerja pegawai tidak baik setelah beralih ke sistem *OSS*”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.26 dan diagram 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.6

		B.6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	2	3,7	3,7	3,7
	KS	12	22,2	22,2	25,9
	TS	21	38,9	38,9	64,8
	STS	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.26 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.6



- 7) Pernyataan pada item B.7 yaitu “**Perbandingan hasil** yang dicapai saat manual tidak meningkat dibandingkan dengan sistem *OSS*”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 15 orang (27,8%), (TS) sebanyak 21 orang (38,8%), (KS) sebanyak 15 orang (27,8%), (S) sebanyak 2 orang (3,7%), dan (SS) sebanyak 1 orang (1,9%). Kategori tidak setuju (TS) adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai

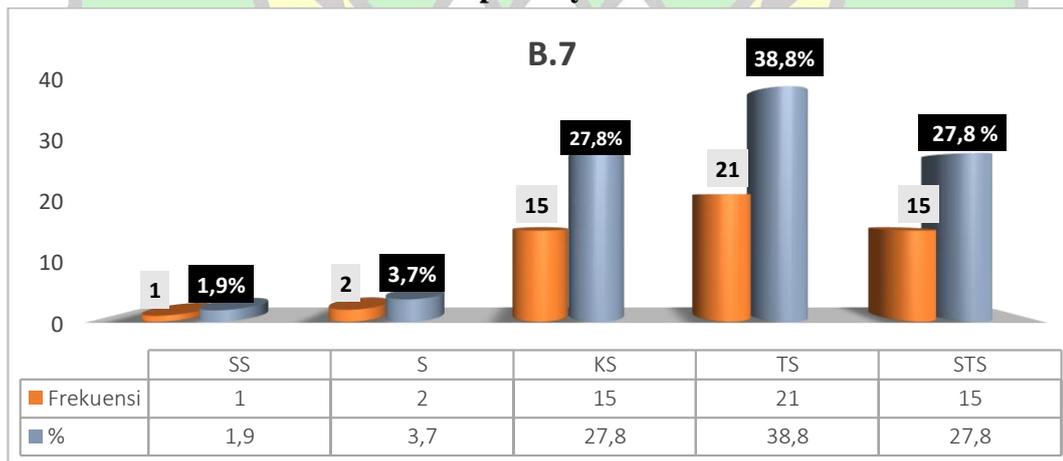
DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak setuju pada pernyataan “**Perbandingan hasil** yang dicapai saat manual tidak meningkat dibandingkan dengan sistem *OSS*”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.27 dan diagram 4.27 berikut ini.

Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.7

B.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1,9	1,9	1,9
	S	2	3,7	3,7	5,6
	KS	15	27,8	27,8	33,4
	TS	21	38,8	38,8	72,2
	STS	15	27,8	27,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.27 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.7



- 8) Pernyataan pada item B.8 yaitu “**Kualitas kerja** pegawai setelah beralih ke sistem *OSS* tidak mencapai tujuan dan sasaran DPMPTSP Kota Banda Aceh”, responden yang menjawab (STS) sebanyak 18 orang (33,3%), (TS) sebanyak 23 orang (42,6%), (KS) sebanyak 7 orang (13%), (S) sebanyak 5 orang (9,2%), dan (SS) sebanyak 1 orang (1,9%). Kategori tidak setuju (TS)

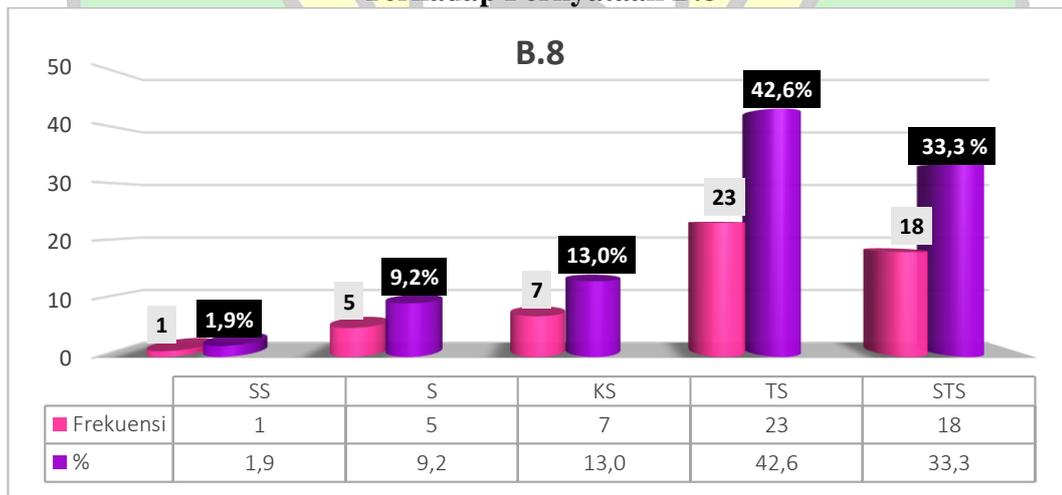
adalah jawaban paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak setuju pada pernyataan “**Kualitas kerja** pegawai setelah beralih ke sistem *OSS* tidak mencapai tujuan dan sasaran DPMPTSP Kota Banda Aceh”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.28 dan diagram 4.28 berikut ini.

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1,9	1,9	1,9
	S	5	9,2	9,2	11,1
	KS	7	13,0	13,0	24,1
	TS	23	42,6	42,6	66,7
	STS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Diagram 4.28 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan B.8



4.1.3 Hasil Pengolahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dalam program *SPSS* versi 22. Uji validitas berpedoman pada r tabel dan r hitung, untuk nilai r tabel dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai *degree of freedom* (df) dimana $df = N - 2$. Taraf signifikansi yang digunakan adalah uji dua sisi 5% (0,05). Pengambilan keputusan pada uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan hal berikut ini :

- 1) Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka setiap item pernyataan dinyatakan bernilai positif atau valid;
- 2) Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka setiap item pernyataan dinyatakan bernilai negatif atau tidak valid;
- 3) Taraf signifikansi untuk uji dua sisi 5% (0,05) pada $df = 54 - 2 = 52$ adalah 0,2681, nilai ini merupakan nilai r_{tabel} ;
- 4) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka setiap item pernyataan dinyatakan valid; dan
- 5) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka setiap item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan pada variabel perizinan *OSS* (X).

Tabel 4.29 Uji Validitas Variabel Perizinan OSS (X)

No. Item	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	Sig.	r_{tabel}	Ket.
A.1	Dengan sistem OSS pelayanan perizinan efektif	0,862	0,000	0,2681	Valid
A.2	Sistem perizinan OSS DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak terpadu dengan lembaga terkait di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh	0,447	0,001	0,2681	Valid
A.3	DPMPTSP Kota Banda Aceh menjaga kesinambungan proses perizinan dengan OSS	0,677	0,000	0,2681	Valid
A.4	Sistem OSS tidak efisien dalam pelayanan perizinan	0,710	0,000	0,2681	Valid
A.5	Perizinan OSS akuntabel dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	0,740	0,000	0,2681	Valid
A.6	Proses pelayanan dengan sistem OSS tidak memiliki interoperabilitas	0,573	0,000	0,2681	Valid
A.7	Data pelaku usaha aman dengan sistem OSS	0,654	0,000	0,2681	Valid
A.8	Informasi perizinan sistem OSS transparan bagi pelaku usaha	0,844	0,000	0,2681	Valid

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel perizinan OSS (X) dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan setiap item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} ($> 0,2681$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Pernyataan A.1 yang memuat

indikator **efektif** memiliki nilai tertinggi sebesar 0,862, sedangkan pernyataan A.2 yang memuat indikator **terpadu** memiliki nilai terendah sebesar 0,447.

Tabel 4.30 Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

No. Item	Item Pertanyaan	Pearson Correlation (r _{hitung})	Sig.	r _{tabel}	Ket.
B.1	Dengan sistem OSS pegawai memiliki kemampuan dalam pelayanan perizinan	0,783	0,000	0,2681	Valid
B.2	Pelayanan menggunakan sistem OSS DPMPTSP hasil yang dicapai tinggi dibandingkan pelayanan manual	0,796	0,000	0,2681	Valid
B.3	Semangat kerja pegawai bertambah setelah menggunakan sistem OSS	0,859	0,000	0,2681	Valid
B.4	Pegawai memiliki perilaku peduli dalam melayani pelaku usaha yang terkendala dengan sistem OSS	0,718	0,000	0,2681	Valid
B.5	Pegawai tidak melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan menggunakan OSS	0,752	0,000	0,2681	Valid
B.6	Mutu kerja pegawai tidak baik setelah beralih ke sistem OSS	0,764	0,000	0,2681	Valid
B.7	Perbandingan hasil yang dicapai saat manual tidak meningkatkan dibandingkan dengan sistem OSS	0,615	0,000	0,2681	Valid
B.8	Kualitas kerja pegawai setelah beralih ke sistem OSS tidak mencapai tujuan	0,805	0,000	0,2681	Valid

	dan sasaran DPMPTSP Kota Banda Aceh				
--	--	--	--	--	--

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.30 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel produktivitas kerja pegawai (Y) dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan setiap item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} ($> 0,2681$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Pernyataan B.3 yang memuat indikator **semangat kerja** memiliki nilai tertinggi sebesar 0,859, sedangkan pernyataan B.7 yang memuat indikator **perbandingan hasil** memiliki nilai terendah sebesar 0,615.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Realibility Statistic* pada program *SPSS* versi 22 untuk mengetahui nilai dari *Chronbach's Alpha*. Tinggi rendahnya realibilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien *Chronbach's Alpha* dimana jika nilai *Chronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($r_{alpha} > 0,60$), maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan nilai *Chronbach's Alpha* yang lebih kecil dari 0,60 ($r_{alpha} < 0,60$), maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel perizinan OSS (X) dan produktivitas kerja pegawai (Y).

Tabel 4.31 Uji Realibilitas Variabel X dan Y

No.	Variabel	r_{α}	Ket.
1	Perizinan <i>Online Single Submission (OSS)</i>	0,835	Reliabel
2	Produktivitas kerja pegawai	0,896	Reliabel

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Tabel 4.32 Nilai *Chronbach's Alpha* Variabel Perizinan OSS (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	8

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Tabel 4.33 Nilai *Chronbach's Alpha* Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	8

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.32 dan 4.33 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel perizinan *OSS* (X) dan produktivitas kerja pegawai (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel perizinan *OSS* (X) adalah 0,835 ($0,835 > 0,60$) dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel produktivitas kerja pegawai (Y) adalah 0,896 ($0,896 > 0,60$).

8. Uji Asumsi Dasar A R - R A N I R Y

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, perlu terlebih dahulu menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS versi 22. Pengambilan keputusan

dalam uji normalitas K-S yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas variabel perizinan *OSS* (X) dan produktivitas kerja pegawai (Y).

Tabel 4.34 Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perizinan <i>OSS</i>	Produktivitas Kerja Pegawai
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,91	31,96
	Std. Deviation	5,195	5,484
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,115
	Positive	,060	,073
	Negative	-,102	-,115
Test Statistic		,102	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,070 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.34, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi untuk variabel perizinan *OSS* (X) adalah 0,200 ($0,200 > 0,05$) dan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) adalah 0,070 ($0,070 > 0,05$). Penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis data.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *One Way Anova* dalam program SPSS versi 22. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dilakukan jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka

varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama atau tidak homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas variabel perizinan *OSS* (X) dan produktivitas kerja pegawai (Y).

Tabel 4.35 Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Test of Homogeneity of Variances			
Perizinan <i>OSS</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	106	,985

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.35, dapat disimpulkan bahwa variabel perizinan *OSS* (X) dan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) dinyatakan homogen (sama) karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,985 ($0,985 > 0,05$).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Test for Linearity* dalam program *SPSS* versi 22. Pengambilan keputusan dari uji linearitas dapat dilihat dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dimana jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen). Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen). Kedua, dengan melihat nilai *Fhitung*. Jika nilai *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*, maka tidak ada hubungan yang linear. Namun, jika nilai *Fhitung* lebih kecil dari nilai *Ftabel*, maka ada

hubungan linear antara kedua variabel. Berikut ini hasil uji linearitas variabel perizinan OSS (X) dan produktivitas kerja pegawai (Y).

Tabel 4.36 Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1245,128	18	69,174	6,941	,000
		Linearity	922,573	1	922,573	92,575	,000
		Deviation from Linearity	322,555	17	18,974	1,904	,053
	Within Groups		348,798	35	9,966		
	Total		1593,926	53			

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.36, dapat disimpulkan bahwa variabel perizinan OSS (X) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) dinyatakan linear karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,068 ($0,068 > 0,05$).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

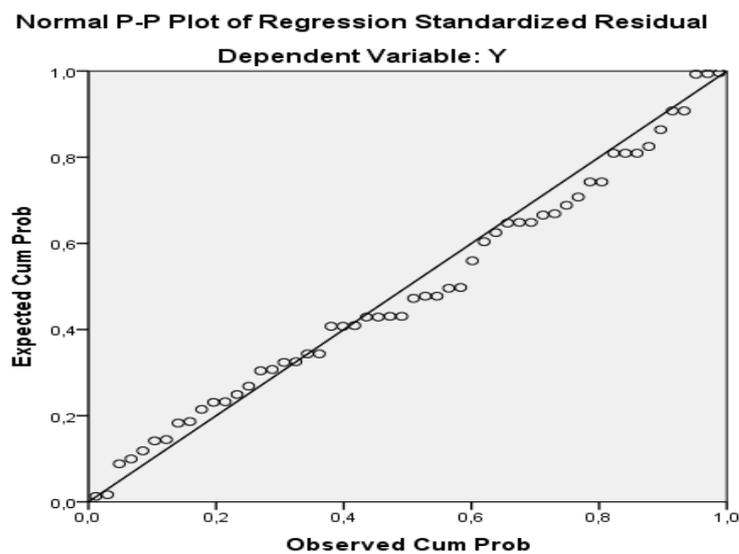
Tabel 4.37 Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,55907685
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,051
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.37, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian dinyatakan normal karena nilai residual yang diperoleh adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Metode kedua untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat dilakukan dengan metode grafik uji normalitas residual yang melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*. Pengambilan keputusan didasarkan pada titik-titik plotting pada grafik, jika titik-titik data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titik data tersebar dan menjauh atau tidak mengikuti garis diagonal, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.⁸¹ Berikut hasil grafik *Normal P-Plot* dari nilai residual dalam penelitian ini.

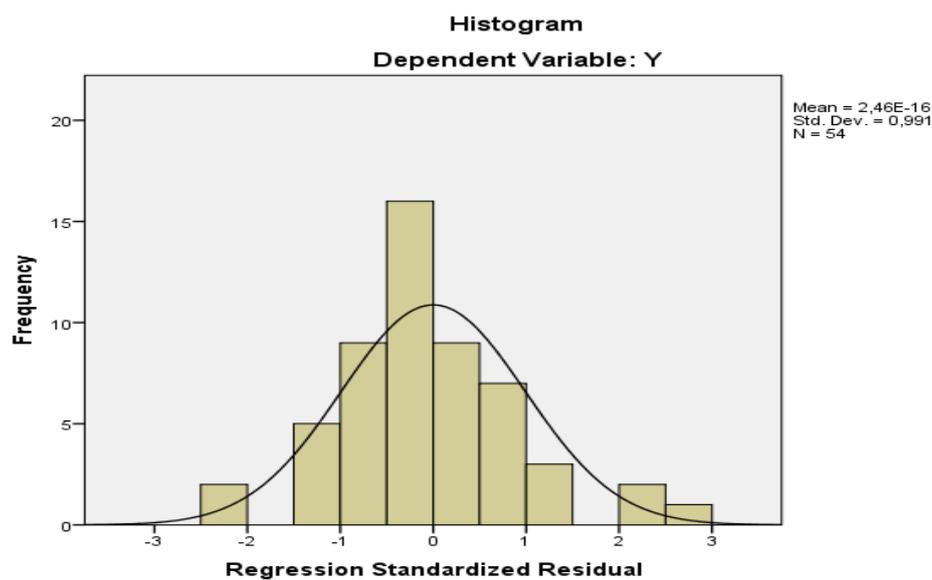


Gambar 4.5 Grafik *Normal P-Plot*
Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

⁸¹Sahid Raharjo, *Cara Uji Normal Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS*, diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html?m=1//> pada 19 Juli 2020.

Berdasarkan gambar 4.5, dapat disimpulkan bahwa titik-titik plotting pada grafik *Normal P-Plot* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dinyatakan uji normalitas dengan metode grafik *Normal P-Plot* menghasilkan nilai residual yang terdistribusi normal.

Metode ketiga untuk mengetahui normalitas suatu nilai residual juga dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram. Pengambilan keputusan pada grafik histogram didasarkan pada penyebaran data pada sumbu diagonal grafik, jika data atau titik berada di dekat atau mengikuti grafik histogram dan membentuk lonceng maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data atau titik menjauh dan tidak membentuk lonceng, maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁸² Berikut hasil grafik histogram dari nilai residual dalam penelitian ini.



Gambar 4.6 Grafik Histogram
Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

⁸²Portal Statistik, *Uji Normalitas Residual dengan Analisa Grafik dan Uji Kolmogorov Smirnov*, diakses dari <https://www.portal-statistik.com/2014/05/uji-normalitas-residual-dengan-analisa.html?m=1/> pada 19 Juli 2020.

Berdasarkan gambar 4.6, dapat disimpulkan bahwa nilai residual data telah menunjukkan bentuk kurva yang normal yaitu yang membentuk lonceng dan mengikuti garis diagonal pada grafik, sehingga dinyatakan nilai residual pada metode grafik histogram berdistribusi normal.

4.1.4. Hasil Analisis Data

1. Analisis Korelasi Sederhana

Cara untuk menghitung koefisien korelasi sederhana dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman *Pearson Correlation* atau *Product Moment Pearson* yang diperoleh dari perhitungan pada program *SPSS*. Tujuan dari analisis korelasi sederhana adalah untuk mengetahui keamatan hubungan dan arah hubungan antara dua variabel yang diteliti. Pengambilan keputusan didasarkan pada tanda bintang (*) atau (**) pada nilai *Pearson Correlation* di *SPSS*. Jika tidak terdapat tanda bintang, maka tidak terjadi korelasi antara dua variabel yang diteliti. Berikut hasil analisis korelasi yang diperoleh.

Tabel 4.38 Hasil Korelasi Sederhana

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
Y	Pearson Correlation	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.38 dapat disimpulkan terjadi korelasi antara variabel perizinan *OSS* (X) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) yang dapat

dilihat dari tanda bintang dua (**) pada nilai *Pearson Correlation* yaitu 0,761 untuk kedua variabel.

Arah hubungan kedua variabel adalah positif karena nilai yang dihasilkan positif. Jika koefisien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah yang artinya jika nilai variabel perizinan OSS (X) tinggi atau naik, maka variabel produktivitas kerja (Y) akan ikut tinggi dan naik. Jika dilihat dari pedoman derajat hubungan nilai *Pearson Correlation*, maka hubungan atau korelasi yang diperoleh adalah hubungan atau korelasi kuat. Berikut pedoman derajat hubungan nilai *Pearson Correlation*.

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sempurna

Interpretasi analisis koefisien korelasi sederhana pada uji *Product Moment Pearson* juga dapat dilihat dari nilai korelasi (r) yang berkisar antara 1 atau -1. Jika nilai data semakin mendekati angka 1 atau -1 maka disimpulkan ada keeratan hubungan antara dua variabel yang diteliti, sedangkan jika semakin mendekati angka 0, maka hubungan kedua variabel disimpulkan lemah.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Berikut hasil koefisien determinasi yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dan *SPSS* versi 22.

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$kd = (0,761)^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,579 \times 100\% = 57,9\%$$

Tabel 4.39 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,571	3,593	1,498
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan hasil dari rumus koefisien determinasi dan tabel 4.39, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel perizinan OSS (X) dengan produktivitas kerja pegawai (Y) adalah sebesar 57,9% dengan nilai R adalah 0,761 dan nilai R Square adalah $R^2 = (0,761)^2 = 0,579$.

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi (uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana menunjukkan nilai yang signifikan atau tidak. Berikut hasil Uji signifikansi (uji t) pada program SPSS versi 22.

Tabel 4.40 Uji Signifikansi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,142	2,977		2,399	,020
	X	,803	,095	,761	8,453	,000

a. Dependent Variable: Y

Data diolah dengan SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.40 diketahui nilai t_{hitung} adalah 8,453. Selanjutnya dapat dilakukan langkah-langkah pengujian pada uji signifikansi (uji t) koefisien korelasi sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesis

H_0 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) tidak berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

H_1 = Perizinan *Online Single Submission* (OSS) berhubungan dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

b) Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi agar dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan. Penentuan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) dua arah.

c) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.41 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,453

d) Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel sehingga $df = 54-2 = 52$. Hasil t_{tabel} pada $df = 52$ adalah 1,67469

e) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $8,453 > 1,67469$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

g) Menarik Kesimpulan

Karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $8,453 > 1,67469$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara perizinan OSS dengan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti selanjutnya dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Rumusan masalah pertama :

Adakah hubungan perizinan *Online Single Submission* (OSS) dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh?

Jawabannya adalah bahwa terdapat hubungan antara perizinan OSS (X) dengan produktivitas kerja pegawai (Y). Adanya hubungan kedua variabel dapat dilihat dari :

- a. Tanda bintang dua (**) pada nilai *Pearson Correlation*. Tanda bintang dua (**) menunjukkan adanya hubungan atau korelasi pada uji dua arah dengan taraf signifikansi 5% (0,05).
- b. Nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,761 dan bernilai positif sehingga hubungan variabel perizinan OSS dengan variabel produktivitas kerja

pegawai adalah hubungan searah, yang artinya jika nilai variabel perizinan *oss* tinggi atau naik, maka variabel produktivitas kerja juga akan tinggi dan naik.

- c. Nilai *t hitung* pada uji signifikansi (uji *t*) menunjukkan angka yang lebih besar dari *t tabel* ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $8,453 > 1,67469$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil ini adalah perizinan *OSS* berhubungan dengan produktivitas kerja pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh secara signifikan.

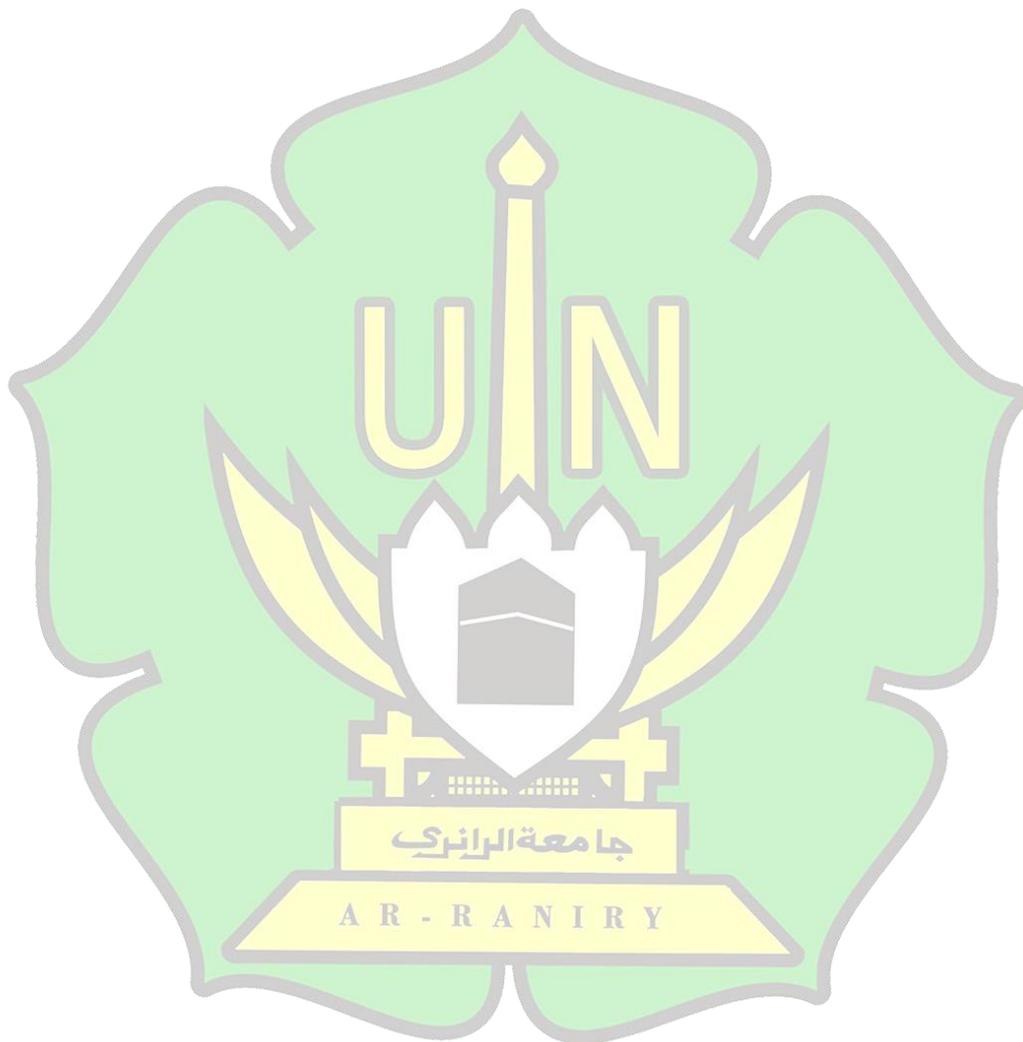
2. Rumusan masalah kedua :

Seberapa erat hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh ?

Jawabannya adalah keeratan hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh semakin mendekati angka 1 dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,761.

- a. Berdasarkan pedoman derajat hubungan nilai *Pearson Correlation* di atas, terlihat pada taraf nilai 0,61 s/d 0,80 sebuah hubungan dikatakan berkorelasi kuat atau erat. Jika dilihat dari nilai koefisien korelasi, nilai 0,761 semakin mendekati angka 1 atau menuju ke arah hubungan positif yang sempurna.
- b. Berdasarkan hasil persentase pada koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa variabel perizinan *OSS (X)* memberi kontribusi pada produktivitas kerja pegawai (*Y*) sebesar 57,9% dengan nilai *R* adalah 0,761 dan nilai *R*

Square (R^2) adalah $(0,761)^2 = 0,579$, sedangkan sisa 42,1% ada pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh yaitu sebesar 0,761. Hasil pengujian uji t juga menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8,453 $> 1,67469$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Keeratan hubungan perizinan *Online Single Submission (OSS)* dengan produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh adalah sebesar 57,9% sedangkan sisa 42,1% ada pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

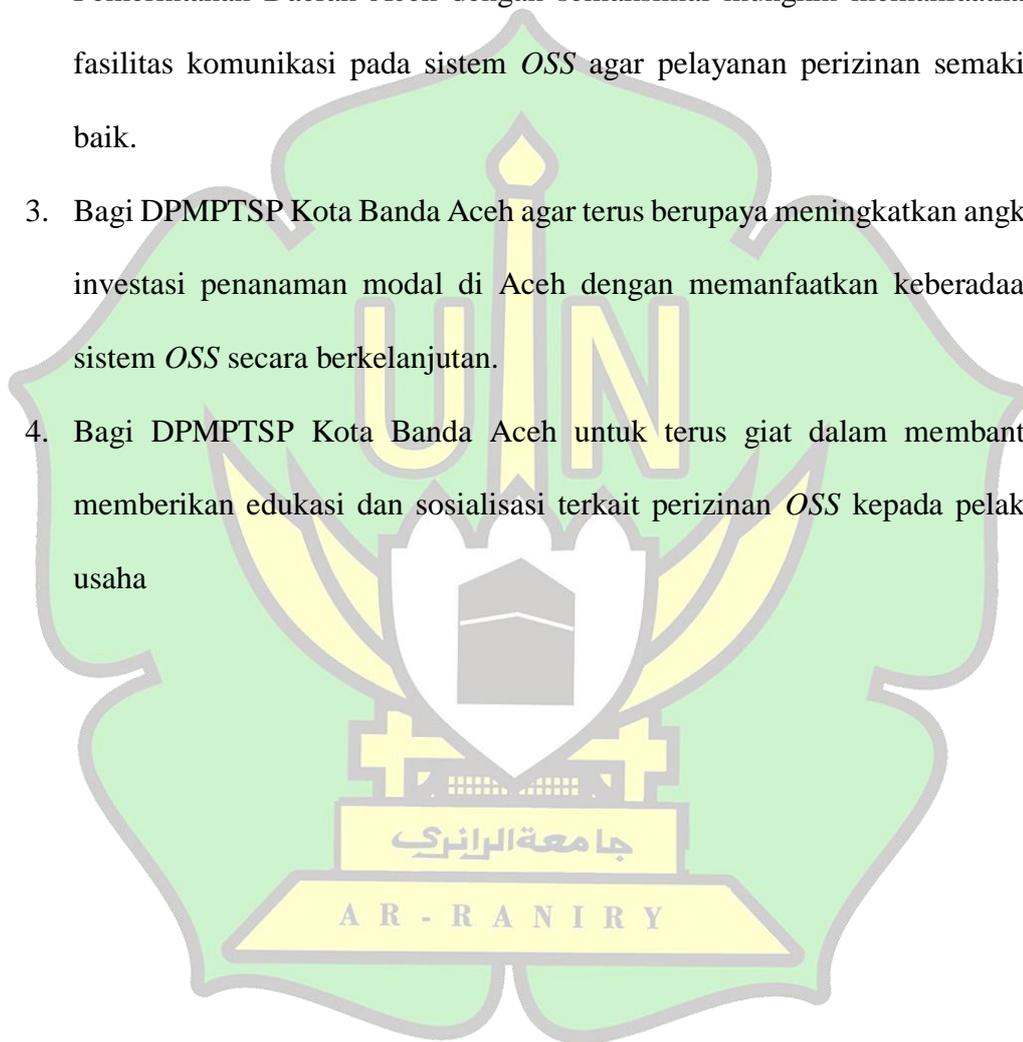
5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan, pembahasan, dan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi DPMPTSP Kota Banda Aceh agar selalu meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem *OSS*. Peningkatan kemampuan dapat dilakukan dengan diadakannya diklat langsung di DPMPTSP Kota Banda

Aceh atau rajin mengikuti diklat yang diadakan oleh pemerintah daerah Aceh maupun pemerintah pusat yang berkenaan dengan perizinan *OSS*.

2. Bagi DPMPTSP Kota Banda Aceh agar meningkatkan koordinasi dengan dinas-dinas atau lembaga daerah terkait perizinan di lingkungan Pemerintahan Daerah Aceh dengan semaksimal mungkin memanfaatkan fasilitas komunikasi pada sistem *OSS* agar pelayanan perizinan semakin baik.
3. Bagi DPMPTSP Kota Banda Aceh agar terus berupaya meningkatkan angka investasi penanaman modal di Aceh dengan memanfaatkan keberadaan sistem *OSS* secara berkelanjutan.
4. Bagi DPMPTSP Kota Banda Aceh untuk terus giat dalam membantu memberikan edukasi dan sosialisasi terkait perizinan *OSS* kepada pelaku usaha



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS : (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iman, Fachruddin. 2009. *Desain Penelitian*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu –Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kimsean, Yim. 2011. *Memahami Good Governance dalam Perpekstif Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gava Media.
- Mukhlis. 2019. *Buku Ajar Hukum Lingkungan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Pratisti, Wiwien Dinar dan Susatyo Yuwono. 2018. *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahab, Ali. 2018. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saksono, Slamet. 1997. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sarwono, Jonathan. 2014. *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sinaga, Enny Keristiana dkk. 2019. *Buku Ajar Statistika : Teori dan Aplikasi Pada Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedi, Adrian. 2015. *Hukum Perizinan Dalam Sektor Pelayanan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Kencana Predana Media Group.
- Zulfikar dan Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal :

- Muflihini, Muh. Hizbul. 2009. Jurnal : *Penilaian Produktivitas Kerja Pegawai*. Vol.14. No.2. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maulana, Rifqy dan Jamhir. 2020. Jurnal : *Konsep Hukum Perizinan dan Pembangunan*. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 30 Juni 2020.
- Fadli, Zen. 2016. Jurnal : *Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara*. Vol. 15. No. 1. Medan: Universitas Medan.
- Marendra, Galang Arga, dkk. 2016. Jurnal : *Hubungan Multitasking Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus : Mahasiswa ITS)*. Vol. 5. No.2. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Tri Indah, Agus. 2017. Jurnal : *Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Sub Bagian Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Jakarta*. Vol. 1. No. 2. Jakarta Timur: BSI.

Peraturan Perundang-Undangan :

- Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal*.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)*

Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.*

Pemerintah Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha.*

Pemerintah Indonesia. 2014. *Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil*

Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.*

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.*

Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*

Skripsi :

Dessy. 2008. Skripsi : *Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Pada Karyawan.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dinata, Tri Ayu Adela. 2009. Skripsi : *Hubungan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Serdang Bedagai.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Laksmiari, Ni Putu Pradita. 2019. Skripsi : *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Teh Bunga Teratai di Desa Patemon Kecamatan Serrit.* Vol.11, No.1. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Liza, Fitra Marta. 2015. Skripsi : *Analisis Pengaruh Infrastruktur Pertumbuhan Jalan Raya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jombang.* Malang: Universitas Muhammadiyah.

Maisarah, Rizqa. 2019. Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar.* Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Matandra, Zulkarnain. 2018. Skripsi : *Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi pada Karyawan UMKM di Wilayah Kota Makassar).* Makassar: UIN Alauddin.

Maulana, Rizal. 2019. Skripsi : *Pengaruh Mutasi Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Karir Pegawai di Sekretariat Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Setiati, Jati. 2014. Skripsi : *Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Kerja pada Pegawai Perpustakaan ITS*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sidauruk, Erick. 2010. Skripsi : *Hubungan Eksekutif Desa dengan Legislatif Desa dalam Penetapan Peraturan Desa Tentang Pembangunan Fisik Desa Marga Kaya*. Lampung: Universitas Lampung.

S, Maqfirah. 2019. Skripsi : *Hubungan Motivasi dan Kepuasan Relawan dengan Program Rumah Zakat Cabang Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Utama, I Made Arya. 2005. Disertasi : *Sistem Hukum Perizinan Berwawasan Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Artikel/Website Pemerintah :

DPM-PTSP Kota Banda Aceh. *Prestasi yang Telah Diraih DPMPTSP Kota Banda Aceh*. Diakses dari <https://dpmptsp.bandaacehkota.go.id/profile/prestasi/> pada 13 September 2019.

Diakses dari <https://bandaacehkota.go.id/berita/944/pertama-di-indonesia-banda-aceh-launching-aplikasi-perizinan-online.html.m=1/> pada 22 Juni 2020.

Portal Online:

Consultant, Duwi. *Analisis Korelasi Sederhana*. Diakses dari <https://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-korelasi-sederhana.html?m=1/> pada 30 Juni 2020.

Raharjo, Sahid. *Cara Uji Normal Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html?m=1/> pada 19 Juli 2020.

Setyowati, Desy. *Naik 15 Peringkat, Kemudahan Berbisnis di Indonesia Posisi 91 Dunia*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2016/10/26/naik-15-peringkat-kemudahan-berbisnis-di-indonesia-posisi-91/> pada 12 Juni 2020.

Statistik, Konsultan. *Uji Asumsi Klasik*. Diakses dari <https://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1/> pada 30 Juni 2020.

Statistik, Portal. *Uji Normalitas Residual dengan Analisa Grafik dan Uji Kolmogorov Smirnov*. Diakses dari <https://www.portal-statistik.com/2014/05/uji-normalitas-residual-dengan-analisa.html?m=1/> pada 19 Juli 2020.

Lain-Lainnya :

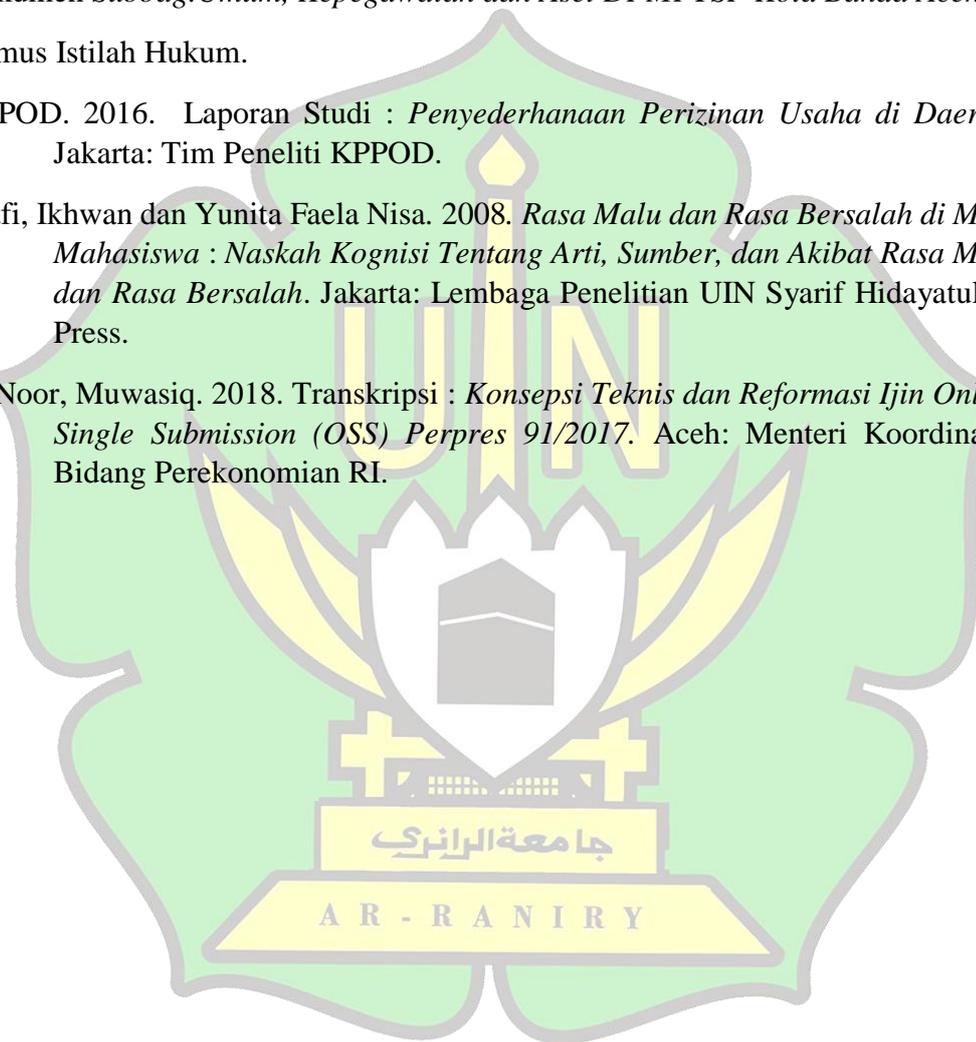
Dokumen *Subbag. Umum, Kepegawaian dan Aset DPMPTSP Kota Banda Aceh*

Kamus Istilah Hukum.

KPPOD. 2016. Laporan Studi : *Penyederhanaan Perizinan Usaha di Daerah*, Jakarta: Tim Peneliti KPPOD.

Lutfi, Ikhwan dan Yunita Faela Nisa. 2008. *Rasa Malu dan Rasa Bersalah di Mata Mahasiswa : Naskah Kognisi Tentang Arti, Sumber, dan Akibat Rasa Malu dan Rasa Bersalah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Press.

M.Noor, Muwasiq. 2018. Transkripsi : *Konsepsi Teknis dan Reformasi Ijin Online Single Submission (OSS) Perpres 91/2017*. Aceh: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 381/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 27 Januari 2020

Menetapkan
PERTAMA :

Menunjuk Saudara

1. Fakhruddin SE, MM
2. Siti Nur Zalikha, M.Si.

MEMUTUSKAN

Sebagai pembimbing pertama
Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Nola Alfia

NIM : 160802069

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Judul : Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Banda Aceh

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Februari 2020

An. Rektor
Dekan,


Ernita Dewi



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN Jl. Syeikh

Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1156/Un.08/FISIP I/PP.00.9/07/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NOLA ALFIYA / 160802069**

Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara

Alamat sekarang : Jalan Lingkar Kampus-Uin Ar-Raniry, Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) dengan Produktivitas Kerja Pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

A R - R A N I R Y
Banda Aceh, 03 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

Berlaku sampai : 23 Desember
2020



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 1 Telepon (0651) 22888
Faxsimile (0651) 22888, Website : [Http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id](http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id). Email : kesbangpolbna@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 359

Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Membaca : Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor: B-1156/Un.08/FISIP I/PP.00.9/07/2020 Tanggal 03 Juli 2020 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Proposal Penelitian yang bersangkutan

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

Nama : Nola Alfiya

Alamat : Jl. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry Gp. Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Pekerjaan : Mahasiswi

Kebangsaan : WNI

Judul Penelitian : Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh (Pengumpul dan Wawancara)

Tempat/Lokasi/
Daerah Penelitian : DPMPTSP Kota Banda Aceh

Tanggal dan/atau
Lamanya Penelitian : 3 (tiga) Bulan

Bidang Penelitian : -

Status Penelitian : Baru

Penanggung Jawab : Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed (Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan)

Anggota Peneliti : -

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

Nama : Nola Alfiya

Alamat : Jl. Lingkar Kampus Uin Ar-Raniry Gp. Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Pekerjaan : Mahasiswi

Kebangsaan : WNI

Judul Penelitian : Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Hubungan Perizinan Online Single Submission (OSS) Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh (Pengumpul dan Wawancara)

Tempat/Lokasi/
Daerah Penelitian : DPMPTSP Kota Banda Aceh

Tanggal dan/atau
Lamanya Penelitian : 3 (tiga) Bulan

Bidang Penelitian : -

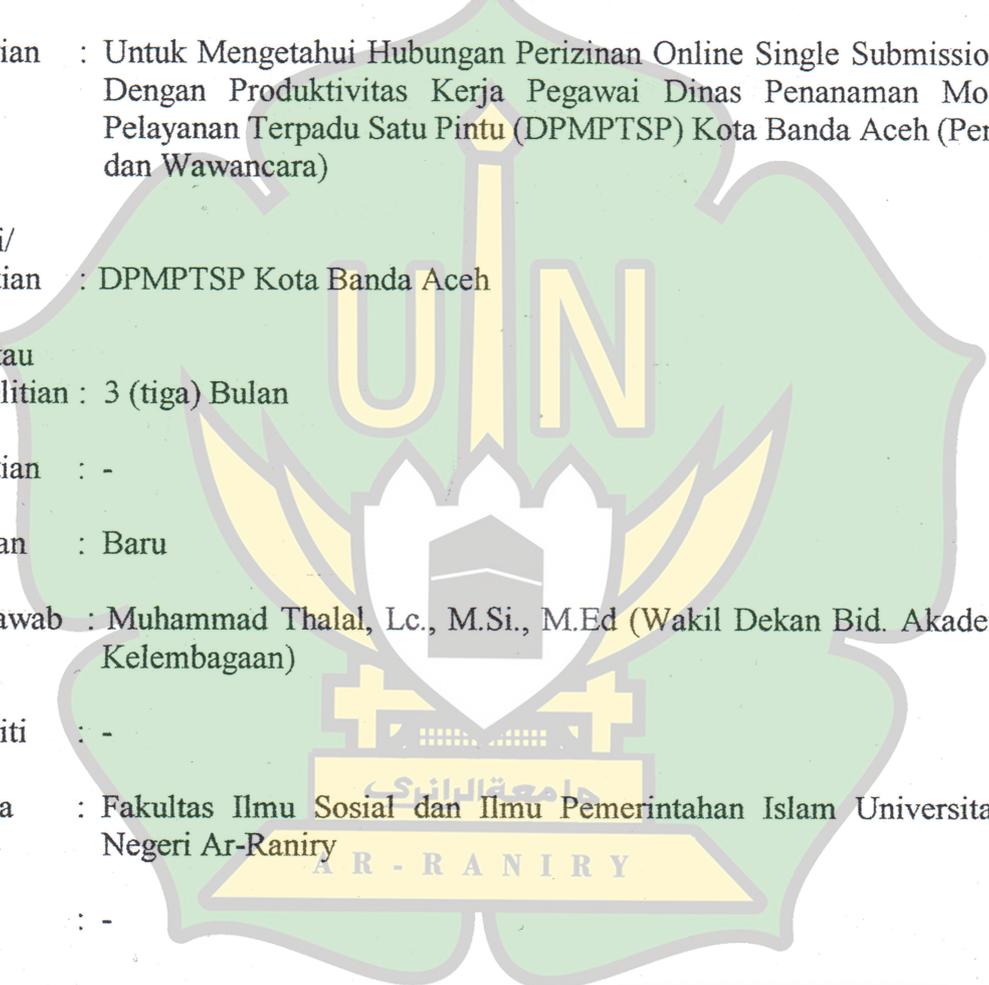
Status Penelitian : Baru

Penanggung Jawab : Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed (Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan)

Anggota Peneliti : -

Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Sponsor : -



Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Juli 2020

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANDA ACEH,**



Drs. T.Samsuar, M.Si

Pembina Utama Muda / NIP. 19660327 198603 1 003

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM - PTSP)

MAL PELAYANAN PUBLIK - GEDUNG PASAR ATJEH BARU LT. 3
JL. DIPONEGORO - BANDA ACEH - 23242 - TELP./FAX (0651) 32874

Banda Aceh, 22 Juli 2020

Nomor : 070 / 323 / 2020
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry
Banda Aceh
di -
BANDA ACEH

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-512/Un.08/FISIP/PP.00.9/02/2020 Tanggal 19 Februari 2020 tentang permohonan Izin penelitian atas nama Saudara/i:

Nama / Nim : Nola Alfiya / 160802069
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara
Alamat : Jalan lingkaran kampus UIN Ar-Raniry Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : Hubungan Perizinan Onlines Single Submission (OSS) dengan Produktivitas kerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banda Aceh.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BANDA ACEH



MUCHLISH, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19630109 199310 1 001

Lampiran 5

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin 1. Laki-laki
 2. Perempuan
3. Usia 1. 22-27 Tahun
 2. 28-33 Tahun
 3. 34-39 Tahun
 4. 40-45 Tahun
 5. 46-51 Tahun
4. Status Perkawinan 1. Belum Menikah
 2. Sudah Menikah
 3. Janda/ Duda
5. Pendidikan Terakhir 1. SLTA 4. S-2
 2. D-III 5. S-3
 3. S-1
6. Pekerjaan 1. PNS
 2. Non-PNS
7. Pangkat/Golongan 1. II/a 2. II/c
 3. II/d 4. III/a
 5. III/b 6. III/c
 7. III/d 8. IV/a
 9. IV/c
 10. Non Pangkat/Golongan
8. Pendapatan Perbulan 1. Kurang dari Rp. 2.499.999,-
2. Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 2.999.999,-
3. Rp. 3000.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-
4. Diatas Rp. 3.500.000,-

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/Ibu pilih.

1) STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3) KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/ibu berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) S (Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5) SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/Ibu berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti,

NOLA ALFIYA
NIM : 160802069

Pendapat Responden

NO.	Perizinan <i>Online Single Submission</i> (OSS) (Variabel X)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Dengan sistem OSS pelayanan perizinan efektif .					
2.	Sistem perizinan OSS DPMPTSP Kota Banda Aceh tidak terpadu dengan lembaga terkait di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh.					
3.	DPMPTSP menjaga kesinambungan proses perizinan dengan sistem OSS.					
4.	Sistem OSS tidak efisien dalam pelayanan perizinan.					
5.	Perizinan OSS akuntabel dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
6.	Proses pelayanan dengan sistem OSS tidak memiliki interoperabilitas .					
7.	Data pelaku usaha aman dengan sistem OSS.					
8.	Informasi perizinan sistem OSS tidak transparan bagi pelaku usaha.					

NO.	Produktivitas Kerja Pegawai DPMPTSP Kota Banda Aceh (Variabel Y)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Dengan sistem OSS pegawai memiliki kemampuan dalam pelayanan perizinan.					

2.	Pelayanan menggunakan <i>OSS</i> hasil yang dicapai tinggi dibandingkan pelayanan manual.					
3.	Semangat kerja pegawai bertambah setelah menggunakan sistem <i>OSS</i> .					
4.	Pegawai memiliki perilaku peduli dalam melayani pelaku usaha yang terkendala dengan sistem <i>OSS</i> .					
5.	Pegawai tidak melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan menggunakan <i>OSS</i> .					
6.	Mutu kinerja pegawai tidak baik setelah beralih ke sistem <i>OSS</i> .					
7.	Perbandingan hasil yang dicapai saat manual tidak meningkat dibandingkan dengan sistem <i>OSS</i> .					
8.	Kualitas kerja pegawai setelah beralih ke sistem <i>OSS</i> tidak mencapai tujuan dan sasaran DPMPTSP Kota Banda Aceh.					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R I Y

TERIMAKASIH

Lampiran 6

Hasil Penelitian Dan Pengujian Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	25	46,3	46,3	46,3
Perempuan	29	53,7	53,7	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22-27 Tahun	10	18,5	18,5	18,5
28-33 Tahun	7	13,0	13,0	31,5
34-39 Tahun	11	20,4	20,4	51,9
40-45 Tahun	16	29,6	29,6	81,5
46-51 Tahun	7	13,0	13,0	94,4
> 52 Tahun Ke atas	3	5,6	5,6	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Menikah	7	13,0	13,0	13,0
Sudah Menikah	45	83,3	83,3	96,3
Janda/Duda	2	3,7	3,7	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	11	20,4	20,4	20,4
D-III	6	11,1	11,1	31,5
S-1	34	63,0	63,0	94,4
S-2	3	5,6	5,6	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	PNS	17	31,5	31,5	31,5
	ASN	18	33,3	33,3	64,8
	Tenaga Tidak Tetap/Honorer	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Pangkat/Golongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	II/b	3	5,6	5,6	5,6
	II/d	5	9,3	9,3	14,8
	III/a	4	7,4	7,4	22,2
	III/b	3	5,6	5,6	27,8
	III/c	4	7,4	7,4	35,2
	III/d	12	22,2	22,2	57,4
	IV/a	3	5,6	5,6	63,0
	IV/c	1	1,9	1,9	64,8
	Non Pangkat/Golongan	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.500.000-2.999.999	26	48,1	48,1	48,1
	3.000.000-3.499.999	14	25,9	25,9	74,1
	> 3.500.000	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7

Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket

Frequencies

		Statistics							
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		A1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,7
	KS	6	11,1	11,1	14,8
	S	24	44,4	44,4	59,3
	SS	22	40,7	40,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		A2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	27,8	27,8	27,8
	KS	16	29,6	29,6	57,4
	TS	20	37,0	37,0	94,4
	STS	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		A3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,7
	KS	1	1,9	1,9	5,6
	S	35	64,8	64,8	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	14,8	14,8	14,8
	KS	9	16,7	16,7	31,5
	TS	21	38,9	38,9	70,4
	STS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	1	1,9	1,9	3,7
	KS	3	5,6	5,6	9,3
	S	35	64,8	64,8	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

A6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	24,1	24,1	24,1
	KS	12	22,2	22,2	46,3
	TS	21	38,9	38,9	85,2
	STS	8	14,8	14,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

A7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	6	11,1	11,1	16,7
	S	27	50,0	50,0	66,7
	SS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

A8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	3,7	3,7	3,7
	S	9	16,7	16,7	20,4
	KS	6	11,1	11,1	31,5

TS	14	25,9	25,9	57,4
STS	23	42,6	42,6	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Frequencies

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	2	3,7	3,7	7,4
	KS	3	5,6	5,6	13,0
	S	32	59,3	59,3	72,2
	SS	15	27,8	27,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	1	1,9	1,9	5,6
	KS	6	11,1	11,1	16,7
	S	31	57,4	57,4	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,9	1,9	1,9
	TS	5	9,3	9,3	11,1
	KS	5	9,3	9,3	20,4
	S	29	53,7	53,7	74,1

SS	14	25,9	25,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	3	5,6	5,6	5,6
KS	14	25,9	25,9	31,5
TS	21	38,9	38,9	70,4
STS	16	29,6	29,6	100,0
Total	54	100,0	100,0	

B6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	2	3,7	3,7	3,7
KS	12	22,2	22,2	25,9
TS	21	38,9	38,9	64,8
STS	19	35,2	35,2	100,0
Total	54	100,0	100,0	

B7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	1	1,9	1,9	1,9
S	2	3,7	3,7	5,6
KS	15	27,8	27,8	33,3
TS	21	38,9	38,9	72,2
STS	15	27,8	27,8	100,0
Total	54	100,0	100,0	

B8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	1	1,9	1,9	1,9
S	5	9,3	9,3	11,1
KS	7	13,0	13,0	24,1
TS	23	42,6	42,6	66,7
STS	18	33,3	33,3	100,0
Total	54	100,0	100,0	

B4	Pearson									
	Correlation	,677**	,731**	,705**	1	,331*	,393**	,169	,456**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,014	,003	,222	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
B5	Pearson									
	Correlation	,377**	,335*	,464**	,331*	1	,850**	,604**	,608**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,005	,013	,000	,014		,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
B6	Pearson									
	Correlation	,336*	,347*	,447**	,393**	,850**	1	,624**	,658**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,013	,010	,001	,003	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
B7	Pearson									
	Correlation	,206	,273*	,351**	,169	,604**	,624**	1	,476**	,615**
	Sig. (2-tailed)	,135	,046	,009	,222	,000	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
B8	Pearson									
	Correlation	,536**	,504**	,608**	,456**	,608**	,658**	,476**	1	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y	Pearson									
	Correlation	,783**	,796**	,859**	,718**	,752**	,764**	,615**	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Lampiran 9

Uji Reliabilitas

Reliability (x)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	,835	8

Reliability (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	,896	8

Lampiran 10

Uji Normalitas

NPar Tests

	X	Y
N	54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,91
	Std. Deviation	5,195
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,060
	Negative	-,102
Test Statistic	,102	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 11

Uji Homogenitas

Oneway

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Perizinan OSS	54		
Produktivitas Kerja Pegawai	54	31,96	5,484	,746	30,47	33,46	20	40
Total	108	31,44	5,343	,514	30,42	32,45	20	40

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	106	,985

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	30,083	1	30,083	1,054	,307
Within Groups	3024,463	106	28,533		
Total	3054,546	107			

AR - RANIRY

Lampiran 12

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	54	48,6%	57	51,4%	111	100,0%

Report

X	Mean	N	Std. Deviation
20,00	22,0000	3	1,73205
22,00	22,0000	2	1,41421
23,00	21,0000	1	.
24,00	36,0000	1	.
25,00	30,5000	2	7,77817
26,00	32,5000	2	6,36396
27,00	28,0000	1	.
28,00	29,1667	6	1,60208
29,00	30,0000	2	2,82843
30,00	35,0000	3	1,73205
31,00	30,0000	3	5,29150
32,00	31,2500	4	,95743
33,00	32,4286	7	3,45722
34,00	33,0000	2	,00000
35,00	32,6667	3	2,08167
36,00	38,5000	2	2,12132
37,00	37,1667	6	3,71035
38,00	40,0000	2	,00000
39,00	39,5000	2	,70711
Total	31,9630	54	5,48398

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	1245,128	18	69,174	6,941	,000
Linearity	922,573	1	922,573	92,575	,000
Deviation from Linearity	322,555	17	18,974	1,904	,053

Within Groups	348,798	35	9,966		
Total	1593,926	53			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,761	,579	,884	,781

Lampiran 13

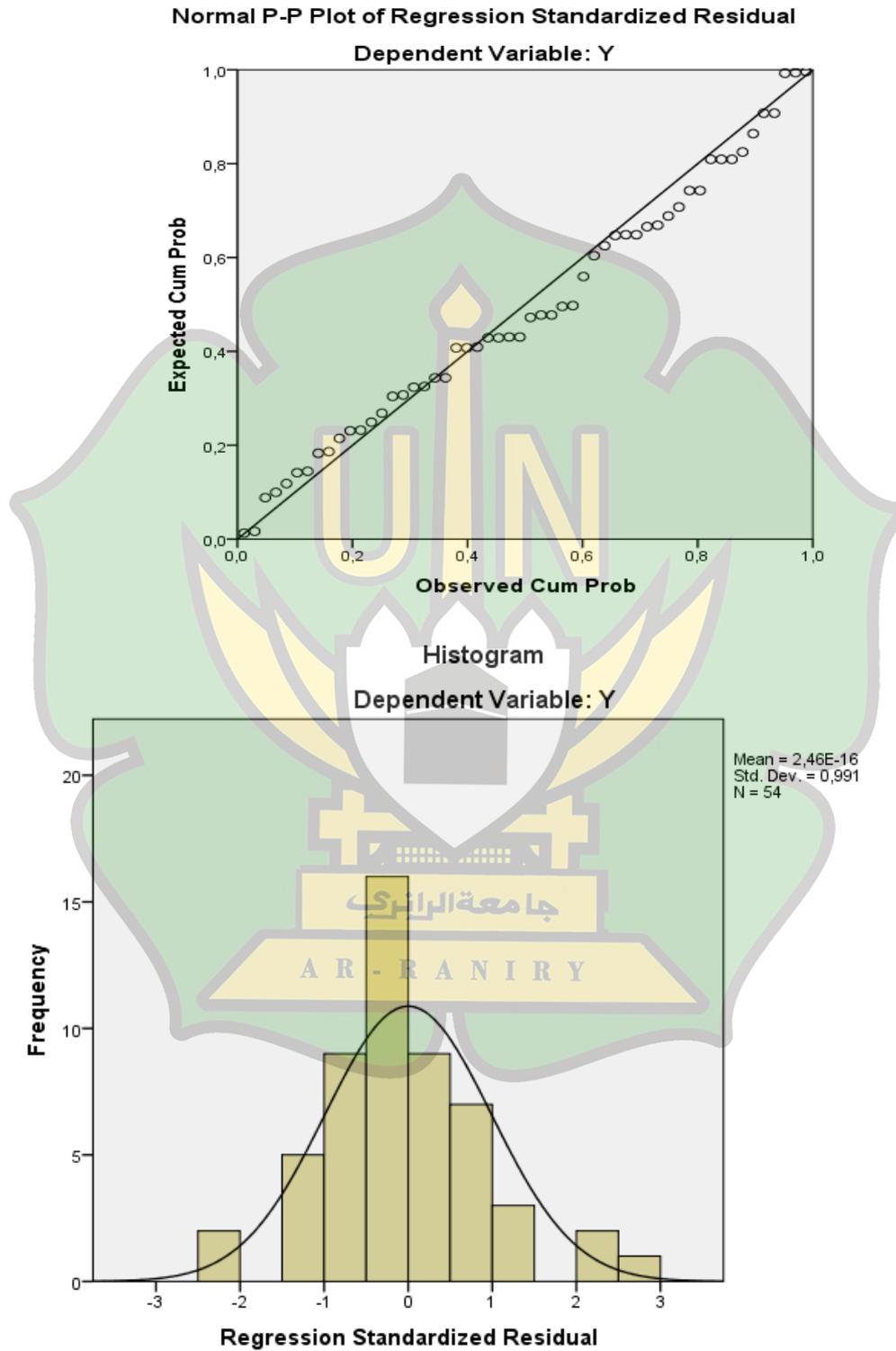
Normalitas Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,20	38,46	31,96	4,172	54
Std. Predicted Value	-2,099	1,558	,000	1,000	54
Standard Error of Predicted Value	,489	1,146	,668	,182	54
Adjusted Predicted Value	23,23	38,42	31,96	4,150	54
Residual	-8,037	9,584	,000	3,559	54
Std. Residual	-2,237	2,667	,000	,991	54
Stud. Residual	-2,258	2,739	,000	1,010	54
Deleted Residual	-8,189	10,108	,000	3,698	54
Stud. Deleted Residual	-2,354	2,933	,006	1,041	54
Mahal. Distance	,000	4,408	,981	1,161	54
Cook's Distance	,000	,205	,020	,038	54
Centered Leverage Value	,000	,083	,019	,022	54

a. Dependent Variable: Y

Charts



Lampiran 14

Analisis Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
Y	Pearson Correlation	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,571	3,593	1,498

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 16

Uji Signifikansi (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,142	2,977		2,399	,020					

X	,803	,095	,761	8,453	,000	,761	,761	,761	1,000	1,000
---	------	------	------	-------	------	------	------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Y

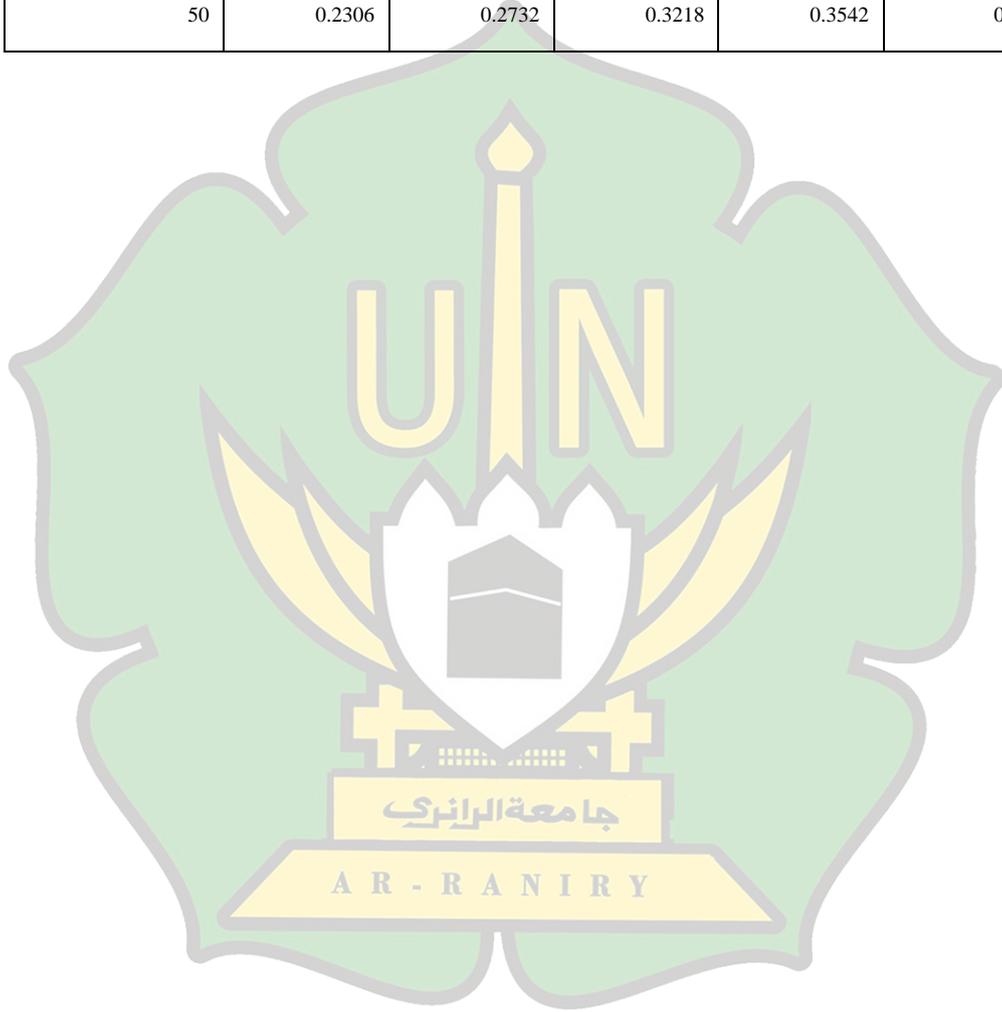
Lampiran 17

Tabel R (Koefisien Korelasi Sederhana)

Tabel r untuk df = 1-50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084

17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 18

Tabel Titik Persentase Distribusi T

Tabel T untuk df = 1-40								
	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



Lampiran 19

Tabel Titik Persentase Distribusi F Probabilita 0,05 (5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.72	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.92	5.90	5.88	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.71	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.73	4.50	4.35	4.25	4.18	4.12	4.07	4.04	4.01	3.98	3.96	3.94	3.92
7	5.59	4.71	4.36	4.12	3.96	3.86	3.79	3.73	3.68	3.64	3.61	3.58	3.56	3.54	3.52
8	5.32	4.41	4.03	3.78	3.61	3.50	3.43	3.37	3.32	3.28	3.25	3.22	3.20	3.18	3.16
9	5.12	4.26	3.85	3.58	3.40	3.29	3.22	3.16	3.11	3.07	3.04	3.01	2.99	2.97	2.95
10	4.96	4.10	3.67	3.40	3.21	3.10	3.03	2.97	2.92	2.88	2.85	2.82	2.80	2.78	2.76
11	4.84	3.95	3.51	3.23	3.03	2.92	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.64	2.62	2.60	2.58
12	4.75	3.83	3.38	3.10	2.90	2.79	2.72	2.66	2.61	2.57	2.54	2.51	2.49	2.47	2.45
13	4.67	3.73	3.27	2.98	2.77	2.66	2.59	2.53	2.48	2.44	2.41	2.38	2.36	2.34	2.32
14	4.60	3.64	3.17	2.88	2.67	2.56	2.49	2.43	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.24	2.22
15	4.54	3.56	3.09	2.80	2.59	2.48	2.41	2.35	2.30	2.26	2.23	2.20	2.18	2.16	2.14
16	4.49	3.49	3.01	2.72	2.51	2.40	2.33	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.06
17	4.45	3.43	2.95	2.66	2.45	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00
18	4.41	3.38	2.90	2.61	2.40	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.97	1.95

19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.33	2.29	2.26	2.23	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.18	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.38	2.33	2.29	2.25	2.22	2.19	2.16	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.31	2.27	2.23	2.20	2.17	2.14	2.11
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.75	2.59	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.20	2.17	2.14	2.11	2.08
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.26	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.72	2.56	2.45	2.36	2.30	2.25	2.21	2.17	2.14	2.11	2.08	2.05
29	4.18	3.33	2.94	2.71	2.55	2.44	2.35	2.29	2.24	2.20	2.16	2.13	2.10	2.07	2.04
30	4.17	3.32	2.93	2.70	2.54	2.43	2.34	2.28	2.23	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.03
31	4.16	3.31	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.22	2.18	2.14	2.11	2.08	2.05	2.02
32	4.15	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.26	2.21	2.17	2.13	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.25	2.20	2.16	2.12	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.24	2.19	2.15	2.11	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.18	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98
36	4.11	3.26	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.17	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.97
37	4.10	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.96
38	4.09	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.20	2.15	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.95
39	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.14	2.10	2.06	2.03	2.00	1.97	1.94
40	4.07	3.22	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.93
41	4.06	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.17	2.12	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.92

42	4.0 7	3.2 2	2.8 3	2.5 9	2.4 4	2.3 2	2.2 4	2.1 7	2.1 1	2.0 6	2.0 3	1.9 9	1.9 6	1.9 4	1.9 1
43	4.0 7	3.2 1	2.8 2	2.5 9	2.4 3	2.3 2	2.2 3	2.1 6	2.1 1	2.0 6	2.0 2	1.9 9	1.9 6	1.9 3	1.9 1
44	4.0 6	3.2 1	2.8 2	2.5 8	2.4 3	2.3 1	2.2 3	2.1 6	2.1 0	2.0 5	2.0 1	1.9 8	1.9 5	1.9 2	1.9 0
45	4.0 6	3.2 0	2.8 1	2.5 8	2.4 2	2.3 1	2.2 2	2.1 5	2.1 0	2.0 5	2.0 1	1.9 7	1.9 4	1.9 2	1.8 9



Lampiran 20

Tabulasi Jawaban Responden

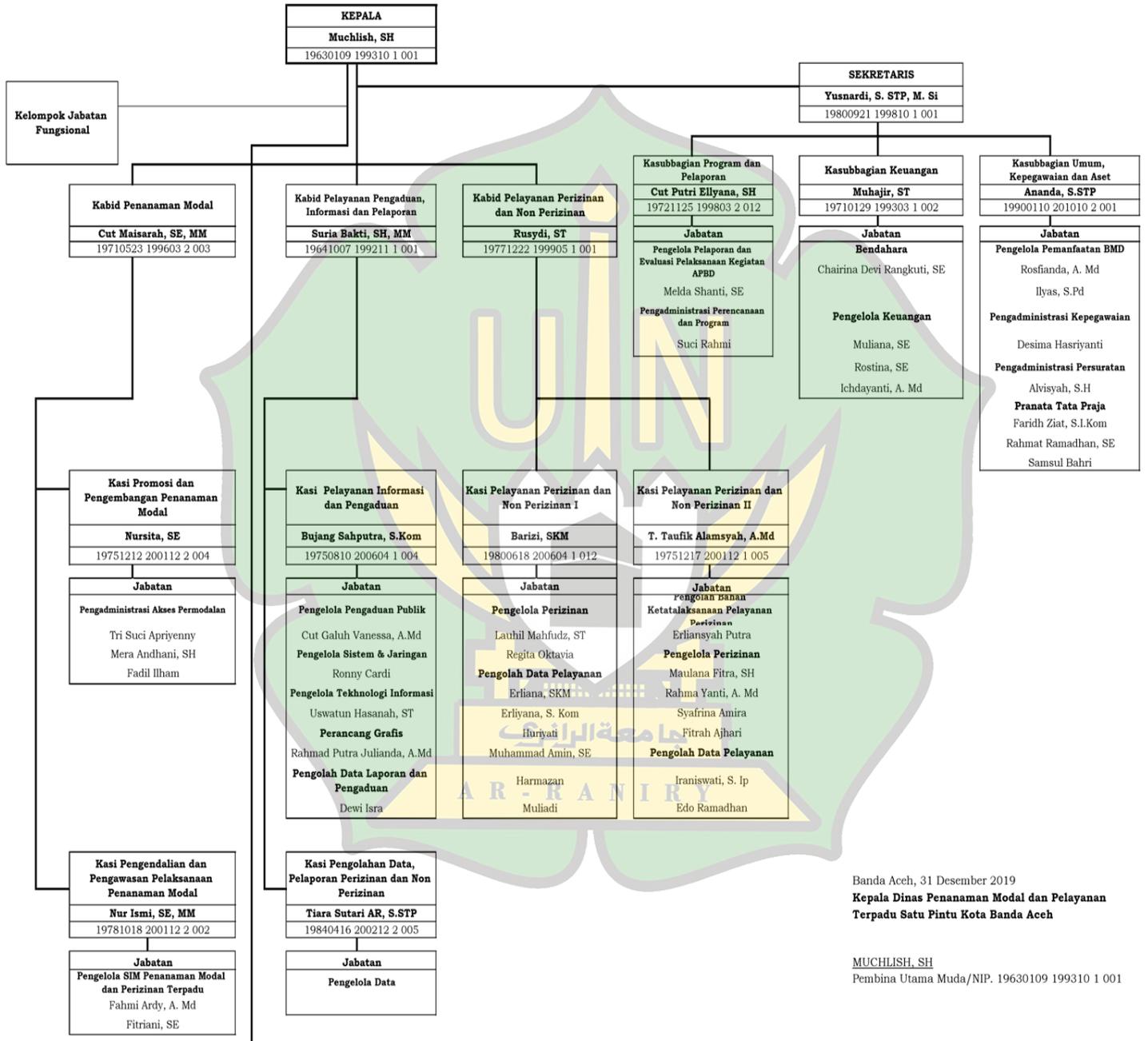
Nomor	Tanggal/Jam	Nama	Karakteristik Responden								Variabel X								Variabel Y								Jumlah X	Jumlah Y
			JK	U	STP	PT	P	PG	PP	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8			
1	13 Juli 2020 / 9.15 WIB	Harmazan	1	6	2	1	1	3	3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	33	33	
2	13 Juli 2020 / 9.25 WIB	Chairina Devi Rangkuti, S.E	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	22	21	
3	13 Juli 2020 / 9.25 WIB	Tri Suci Apriyenny, A.Md.	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	22	23	
4	13 Juli 2020 / 9.26 WIB	Desima Hasriyanti	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	23	21	
5	13 Juli 2020 / 9.30 WIB	Huriyati	2	5	2	1	1	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	28	29	
6	13 Juli 2020 / 9.30 WIB	Muliadi	1	4	2	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	28	29	
7	13 Juli 2020 / 9.30 WIB	Rostina, S.E	2	4	2	3	1	6	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	2	4	4	4	5	20	23	
8	13 Juli 2020 / 9.30 WIB	Herdiana Habibi, S.E.	2	4	2	3	2	7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	
9	13 Juli 2020 / 9.31 WIB	T. Taufik Alamsyah, A.Md.	1	4	2	2	2	6	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	33	37	
10	13 Juli 2020 / 9.47 WIB	Eriana, S.K.M.	2	5	3	3	2	6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31	32	
11	13 Juli 2020 / 9.48 WIB	Iraniswati, S.Ip.	2	3	2	3	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	39	39	
12	13 Juli 2020 / 9.49 WIB	Regita Oktavia	2	1	2	3	3	10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	
13	13 Juli 2020 / 9.49 WIB	Maulana Fitra, S.H.	1	2	2	3	3	10	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	28	31	
14	13 Juli 2020 / 9.51 WIB	Syafina Amira	2	1	1	1	3	10	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	26	37	
15	13 Juli 2020 / 9.52 WIB	Dewi Isra	2	1	1	1	3	10	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	24	36	
16	13 Juli 2020 / 9.56 WIB	Fadli Ilham	1	1	1	1	3	10	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	37	38	
17	13 Juli 2020 / 10.00 WIB	Fitrah Ashari	1	1	1	1	3	10	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	30	36	
18	13 Juli 2020 / 10.00 WIB	Ashari, S.E	1	5	2	3	1	7	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	35	35	
19	13 Juli 2020 / 10.12 WIB	Uswatun Hsanah, S.T.	2	1	2	3	3	10	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	38	40	
20	13 Juli 2020 / 10.15 WIB	Laahil Mahfudz, S.T.	1	1	3	3	3	10	2	2	2	2	5	3	4	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	20	20	
21	13 Juli 2020 / 10.15 WIB	Bujang Sahputra, S.Kom.	1	4	2	3	1	7	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	36	37	
22	13 Juli 2020 / 10.20 WIB	Rusyidi, S.T.	1	4	2	3	1	7	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	35	31		
23	13 Juli 2020 / 10.23 WIB	Dani Syahputra	1	3	2	3	3	10	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	34	33	
24	13 Juli 2020 / 10.29 WIB	Rahmad Putra Julianda, A.Md.	1	1	2	3	3	10	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	39	40	
25	13 Juli 2020 / 10.30 WIB	Nursita, S.E.	2	4	2	3	2	7	4	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	29	28	
26	13 Juli 2020 / 10.30 WIB	Safriana, S.H.	2	4	2	3	2	7	4	4	3	4	2	4	4	5	2	5	4	3	4	3	3	3	3	28	28	
27	13 Juli 2020 / 10.30 WIB	Fitriani, S.E.	2	4	2	3	3	10	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	30	33	
28	13 Juli 2020 / 10.30 WIB	Cut Galuh Vanessa, A.Md.	2	1	2	2	3	10	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	20	23	
29	13 Juli 2020 / 10.30 WIB	Nur Ismi, S.E., M.M.	2	4	2	4	1	8	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	32	31		
30	13 Juli 2020 / 10.45 WIB	Samsul Bahri	1	3	2	1	3	10	2	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	34	33	
31	13 Juli 2020 / 10.45 WIB	Ilyas, S.Pd.	1	6	2	3	2	7	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	31	24	
32	13 Juli 2020 / 11.00 WIB	Ananda, S.S.T.P.	2	2	2	3	1	6	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29	32	
33	13 Juli 2020 / 11.02 WIB	Fahmi Ardy, A.Md.	1	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	28	31	
34	13 Juli 2020 / 11.07 WIB	Nella Vanessa, S.S.T.P., M.Si.	2	4	2	4	2	8	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37	40	
35	13 Juli 2020 / 11.15 WIB	Erliansyah Putra	1	4	2	1	1	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	38	40	
36	13 Juli 2020 / 11.25 WIB	Edo Ramadhan	1	3	2	3	1	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37	40	
37	13 Juli 2020 / 11.30 WIB	Muhajir, S.T.	1	5	2	3	2	7	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	26	28	
38	13 Juli 2020 / 11.45 WIB	Muchlis, S.H (Kepala Dinas)	1	6	2	3	1	9	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	31	34	
39	13 Juli 2020 / 11.50 WIB	Rahmad Ramadhan, S.E.	1	2	1	3	3	10	2	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33	32	
40	13 Juli 2020 / 11.52 WIB	Ronny Cardi, S.Kom.	1	2	2	3	3	10	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	27	28	
41	13 Juli 2020 / 11.54 WIB	Rosfianda, A.Md.	2	5	2	3	2	5	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	25	25	
42	13 Juli 2020 / 12.00 WIB	Suci Rahmi,	2	3	2	1	2	2	2	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	35	32	
43	13 Juli 2020 / 12.05 WIB	Barizi, S.K.M.	1	4	2	3	2	7	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	37	33		
44	13 Juli 2020 / 12.06 WIB	Muliana, S.E.	2	3	2	3	1	7	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37	40	
45	13 Juli 2020 / 12.20 WIB	Muhammad Amin, S.E.	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	2	4	33	26	
46	13 Juli 2020 / 12.26 WIB	Rahma Yanti, A.Md.	2	2	2	2	3	10	2	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	30	36	
47	13 Juli 2020 / 12.29 WIB	Mera Andhani, S.H.	2	1	1	3	3	10	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	25	36	
48	13 Juli 2020 / 12.30 WIB	Faridh Ziat, S.I Kom.	1	2	2	3	3	10	2	5	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	33	35	
49	13 Juli 2020 / 12.45 WIB	Eriyano, S.Kom.	2	4	2	3	2	7	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	36	40	
50	13 Juli 2020 / 13.05 WIB	Cut Maisarah, S.E., M.M.	2	5	2	4	2	8	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	28	27	
51	13 Juli 2020 / 13.06 WIB	Melda Shanti, S.E.	2	3	2	3	2	4	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	32	
52	13 Juli 2020 / 13.20 WIB	Ichdayanti, A.Md.	2	4	2	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	33	31	
53	13 Juli 2020 / 13.23 WIB	Alivisyah, S.H.	1	2	1	3	3	10	2	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	33	33	
54	13 Juli 2020 / 15.04 WIB	Cut Putri Eliyana, S.H.	2	5	2	3	1	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	32	30	

Lampiran 21

Struktur Organisasi Dpmpmsp Kota Banda Aceh Tahun 2020

KOTA BANDA ACEH

Tanggal : Desember 2016 M
Rabiul Awal 1438 H



Banda Aceh, 31 Desember 2019
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh

MUCHLISH, SH
Pembina Utama Muda/NIP. 19630109 199310 1 001

Lampiran 22

REKAPITULASI DATA KELEMBAGAAN DAN DATA KEPEGAWAIAN TH. 2020

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH PNS KEADAAN PER 31 JANUARI 2020									JUMLAH KEBUTUHAN BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA		KET
		JABATAN PIMPINAN TINGGI		JABATAN ADMINISTRASI			JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN PELAKSANA (JFU)	JUMLAH	TENAGA NON PNS YANG TERSEDIA	TENAGA NON PNS YANG DIBUTUHKAN		
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas	Pelaksana							
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Es. V							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17	18	19	
Jumlah Seluruhnya		-	1	4	9	-	-	21	35	17	11	-	
Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh													
1.	Kepala		1						1				
2.	Sekretaris			1					1				
2.1	Kasubbag. Program dan Pelaporan -Pengelola Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD				1				1				
	-Pengadministrasi Perencanaan dan Program							1	1				
2.2	Kasubbag. Keuangan - Bendahara				1				1				
	- Verifikator Keuangan							1	1				
	- Pengelola Keuangan							2	2				
2.3	Kasubbag. Umum, Kepegawaian dan Aset - Pengadministrasi Umum				1				1				
	- Pengadministrasi Persuratan							-	-	1			
	- Pengadministrasi Kepegawaian							1	1				
	- Petugas Keamanan							-	-		4		
	- Pengelola Pemanfaatan BMD							2	2				
	- Pengelola Layanan Kehumasan							1	1				
	- Teknisi Listrik dan Jaringan							-	-		1		
3.	Kabid. Penanaman Modal			1					1				
3.1	Kasi Promosi dan Pengembangan Penanaman Modal - Pengelola Data Pengembangan Investasi				1				1				
	- Pengadministrasi Akses Permodalan							1	1				
3.2	Kasi Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal - Pengawas Penanaman Modal				1				1				
	- Pengelola SIM Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu							1	1	2	1		
4.	Kabid. Pelayanan Pengaduan, Informasi dan			1					1				
4.1	Kasi Pelayanan Informasi dan Pengaduan - Tenaga Ahli Asisten Networking				1				1				
	- Pengelola Teknologi Informasi							-	-	1			
	- Pengolah Data Administrasi Pemeriksaan							-	-	1	1		
	- Perancang Grafis							-	-	1			
	- Pranata Tata Praja							-	-	3			
4.2	Kasi. Pengolahan Data, Pelaporan Perizinan dan Non Perizinan - Pengelola Data				1				1				
5.	Kabid. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan			1					1				
5.1	Kasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I - Analis Standar Biaya				1				1				
	- Pengelola Perizinan							-	-	2			
	- Pengolah Data Pelayanan							5	5		1		
	- Pranata Kearsipan							-	-				
5.2	Kasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan II - Pengelola Bahan Ketatalaksanaan Pelayanan Perizinan				1				1				
	- Pengelola Perizinan							-	-	3			
	- Pengolah Data Pelayanan							3	3				

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH PNS KEADAAN PER 31 JANUARI 2020								TENAGA NON PNS YANG TERSEDIA	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA	KEKURANGAN PEGAWAI BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA	KET
		JABATAN PIMPINAN TINGGI		JABATAN ADMINISTRASI			JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN PELAKSANA (JFU)	JUMLAH				
		Madya	Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana							
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Es. V	8	9	10				
Jumlah Seluruhnya		-	1	4	9	-	-	21	35	18	75	22	-
3.	- Teknisi Listrik dan Jaringan										2	2	
	Kabid. Penanaman Modal			1					1		1	-	
	3.1 Kasi Promosi dan Pengembangan Penanaman Modal				1				1		1	-	
	- Pengelola Data Pengembangan Investasi									1	1	-	
	- Pengadministrasi Akses Permodalan							1	1		1	-	
	3.2 Kasi Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal				1				1		1	-	
	- Pengawas Penanaman Modal										1	1	
	- Pengelola SIM Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu							1	1	2	3	-	
4.	Kabid. Pelayanan Pengaduan, Informasi dan Pelaporan			1					1		1	-	
	4.1 Kasi Pelayanan Informasi dan Pengaduan				1				1		1	-	
	- Pengelola Pengaduan Publik									1	1	-	
	- Tenaga Ahli Asisten Networking									1	1	-	
	- Pengelola Teknologi Informasi									1	2	1	
	- Pengolah Data Administrasi Pemeriksaan									1	4	3	
	- Perancang Grafis									1	1	-	
	- Pranata Tata Praja									1	1	-	
	4.2 Kasi. Pengolahan Data, Pelaporan Perizinan dan Non Perizinan				1				1		1	-	
	- Pengelola Data									1	1	-	
5.	Kabid. Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan			1					1		1	-	
	5.1 Kasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan I				1				1		1	-	

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH PNS KEADAAN PER 31 JANUARI 2020								TENAGA NON PNS YANG TERSEDIA	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA	KEKURANGAN PEGAWAI BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA	KET
		JABATAN PIMPINAN TINGGI		JABATAN ADMINISTRASI			JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN PELAKSANA (JFU)	JUMLAH				
		Madya	Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana							
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV	Es. V	8	9	10				
Jumlah Seluruhnya		-	1	4	9	-	-	21	35	18	75	22	-
	- Analis Standar Biaya										1	1	
	- Pengelola Perizinan									2	2	-	
	- Pengolah Data Pelayanan							5	5		5	-	
	- Pranata Kearsipan										1	1	
	5.2 Kasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan II				1				1		1	-	
	- Pengelola Bahan Ketatalaksanaan Pelayanan Perizinan							1	1		1	-	
	- Pengelola Perizinan									3	7	4	
	- Pengolah Data Pelayanan							3	3		6	3	

Lampiran 23

Foto Dokumentasi Pengisian Angket (13 Juli 2020)





